



**NATIONAL CHAPTER
INDONESIA**

Book of Guidelines

Asian Law Students' Association
National Chapter Indonesia



Book of Guidelines,
Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia



Sena Britantoro Ramadhan Suditomo

President of ALSA NC Indonesia
Periode 2021-2022

Assalamualaikum Wr. Wb.,
Shalom,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam kebajikan bagi kita semua.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita selalu diberikan kesehatan dan kenikmatan yang berlipat ganda. Tak luput dari rahmat-Nya untuk kita dapat berkumpul dalam satu organisasi hukum se-Indonesia yang kita banggakan ini, Asian Law Students' Association (ALSA) *National Chapter* Indonesia yang menaungi 14 (empat belas) *Local Chapters* di segala penjuru Indonesia. ALSA penuh akan, solidaritas dari segala golongan dimana senantiasa mengedepankan peningkatan kualitas ilmu hukum dari setiap anggotanya, yang kelak akan menebarkan kebermanfaatannya kepada masyarakat luas guna menjadi organisasi pionir global serta dapat membangun dan melayani bangsa secara progresif kedepannya.

Dengan bangga saya mempersilahkan para pembaca semua untuk membaca, memahami, dan menikmati Book of Guidelines ALSA Indonesia (BoG). BoG ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara komprehensif dan ekstensif terkait dengan ALSA International, ALSA Indonesia, dan hal-hal lain yang dianggap dapat meningkatkan pemahaman ALSA Knowledge para pembaca BoG ini. Lebih daripada itu, BoG ini berperan sebagai pedoman bagi setiap elemen di ALSA Indonesia yang berdasarkan hukum positif ALSA Indonesia, transfer knowledge, dan budaya yang telah dijunjung tinggi selama ini.

Saya berharap, BoG ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para pembaca demi terciptanya pemerataan pengetahuan serta untuk kelancaran setiap itikad baik yang telah mendukung dan memberikan kontribusinya dalam penyelesaian BoG ALSA Indonesia.

Akhir kata, semoga kita semua dapat terus membawa kemajuan untuk ALSA Indonesia serta dapat terus melayani dan membangun bangsa secara progresif.

Wassalamualaikum Wr. Wb.,
Shalom,
Om Shanti Shanti Shanti Om,
Namo Buddhaya.

ALSA, Always be One!



DAFTAR ISI

I. History of ALSA	1
A. History of ALSA International	1
B. History of ALSA Indonesia	2
II. ALSA Anthem	6
III. ALSA International	7
A. Vision and Objective	7
B. International Board	7
C. National Chapter	8
D. Four Pillars of ALSA	9
E. International Event	9
a. Events	9
1. <i>ALSA Forum</i>	9
2. <i>ALSA Conference</i>	10
3. <i>ALSA International Moot Court Competition</i>	11
4. <i>ALSA International Legal Training and Workshop</i>	12
5. <i>John H. Jackson Moot Court Competition</i>	12
6. <i>ALSA International Mediation Competition</i>	13
b. Tenderisasi Acara Internasional `	15
IV. ALSA Indonesia	17
A. Visi Misi ALSA Indonesia 2021-2022	17
B. National Board	18
C. Fungsi National Board	29
D. Program Kerja National Board 2021-2022	22
1. <i>Secretary-General</i>	22
2. <i>Internal Affairs</i>	22
3. <i>External Affairs</i>	32
4. <i>Academic Activities & Training</i>	40
5. <i>Financial Affairs</i>	57
6. <i>Information, Communication, and Technology</i>	63
E. Acara Nasional	70
a. Events	70
1. <i>Rapat Pimpinan Nasional</i>	70
2. <i>Seminar dan Workshop Nasional</i>	75
3. <i>Pra-Musyawarah dan ALSA Leadership Training</i>	81
4. <i>National Moot Court Competition</i>	89
5. <i>Seminar dan Musyawarah Nasional</i>	93
b. Tenderisasi Acara Nasional	93
c. Hal yang direkomendasikan	100
d. Hal yang harus dipersiapkan	100
F. Local Chapter	102
G. Acara Local Chapter	169
a. Events	169
1. <i>Organization, Leadership, and Management of ALSA</i>	169
2. <i>ALSA Care and Legal Coaching Clinic</i>	176
3. <i>Musyawarah Lokal</i>	181



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

b. Hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum menjalankan Program Kerja.....	186
V.Glossary	190



I. *History of ALSA*

A. *History of ALSA International*

ASEAN *Law Students' Association* (ALSA) didirikan pada ASEAN *Students' Conference* pertama di Jakarta, pada 18 Mei 1989. Pada 2002, lima negara anggota yaitu, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand mempunyai gagasan untuk memperluas cakupan keanggotaannya demi meningkatkan pencapaian tujuannya.

Dalam beberapa waktu kemudian, bergabunglah beberapa negara lain yang setuju untuk berkontribusi lebih lanjut terhadap ALSA. Salah satunya adalah *International Law Students' Association of Peking University* (ILSA PKU), yang mewakili ALSA Cina.

Lalu ada *Law Association, Hong Kong University Student's Union* (LA, HKUSU) yang didirikan pada tahun 1969. Organisasi ini telah lama menjadi badan mahasiswa lokal yang melayani mahasiswa hukum di Universitas Hong Kong. Menurut konstitusinya, LA, HKUSU mewakili anggotanya secara lokal dan internasional. Setelah menghadiri beberapa konferensi yang diadakan oleh ALSA, mereka pun memutuskan untuk bergabung dengan ALSA.

Tercerahkan oleh visi dan tujuan *European Law Students' Association* (ELSA) pada tahun 1996, mahasiswa hukum Jepang pun memutuskan untuk mendirikan *Asian Law Students' Association* di negara-negara Asia Timur. Selanjutnya basis pertama *National Committee* ALSA Korea diciptakan oleh mahasiswa sekolah hukum Seoul *National University* pada tahun 1998 melalui ALSA SNU. *Full National Committee* dari ALSA Korea dibentuk pada musim panas tahun 2000 yang terdiri dari dua universitas, yaitu Seoul *National University* dan Ewha *Woman's University*.

Pada tahun 2001, dirintis pembicaraan merger antara ASEAN *Law Students' Association* (ALSA) dengan *The International Law Students' Association of Peking University* (ILSA PKU), *International Department Of Legal Aid Association of Peking University*, *Law Association Hong Kong University Students Union of The University of Hong Kong* (ALSA HKUSU), *Asian Law Students' Association Japan* (ALSA Japan), *Asian Law Students' Association Korea* (ALSA Korea), dan *Asian Law Students' Association Taiwan* (ALSA



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Taiwan) di Korea pada tahun 2001, yang selanjutnya dikenal dengan *The Seoul Declaration (SEOUL AGREEMENT)*.

Kemudian pada tahun 2002, tepatnya pada tanggal 7 September 2002, diadakan Konferensi Tokyo (*Tokyo Conference*), yang merupakan kelanjutan dari Konferensi Korea (*Korea Conference*) yang diikuti dengan penandatanganan *Tokyo Agreement* berupa kesepakatan merger antara ASEAN Law Students' Association (ALSA) dengan *The International Law Students' Association of Peking University (ILSA PKU)*, *International Department of Legal Aid Association of Peking University*, *Law Association Hong Kong University Students' Union of The University of Hong Kong (ALSA HKUSU)*, *Asian Law Students' Association Japan (ALSA Japan)*, *Asian Law Students' Association Korea (ALSA Korea)*, dan *Asian Law Students' Association Taiwan (ALSA Taiwan)*. Akan tetapi penggunaan nama *Asian Law Students' Association* baru resmi digunakan pada tanggal 23 Oktober 2003 di Bangkok, Thailand pada saat konferensi *Asian Law Students' Association* yang pertama dan sekaligus mempertegas pelaksanaan merger tersebut. Selanjutnya, penggunaan kata *Conference* diganti menjadi *Asian Forum*.

B. History of ALSA Indonesia

Pada tanggal 21 – 24 September 1987, diadakan Musyawarah Nasional Ikatan Senat Mahasiswa Hukum Indonesia (ISMAHI) di Makassar. Pimpinan ISMAHI yang baru terpilih pada saat itu mencetuskan pemikiran bahwasanya adalah penting bagi mahasiswa hukum untuk memiliki pemahaman akan perbedaan sistem hukum di negara ASEAN. Kemudian, ide tersebut dibahas pada saat Sidang Rancangan Kerja Nasional ISMAHI di Denpasar pada tahun 1988.

Pada saat itu, ISMAHI menyadari bahwa sangat penting untuk membangun kesepahaman diantara negara-negara ASEAN dalam bidang hukum. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diputuskan untuk menciptakan sebuah wadah yang berupa ASEAN Law Students Conference (ALSC). Konferensi tersebut dilaksanakan pada tanggal 15 – 20 Mei 1989 di Jakarta dengan cara mengundang mahasiswa hukum dari beberapa negara ASEAN



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

untuk menghadiri ALSC yang didukung oleh Sekretariat ASEAN, Asosiasi Hukum ASEAN (ALA), *Asia Foundation*, Pemerintah Indonesia, dan Pemerintah Negara-negara ASEAN. Pada hari keempat pelaksanaan ALSC, tepatnya pada tanggal 18 Mei 1989, kontingen delegasi yang hadir pada saat itu, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand meresmikan pendirian *ASEAN Law Students' Association*. Pada tahun 2001, dirintis pembicaraan *merger* antara *ASEAN Law Students' Association* (ALSA) dengan *The International Law Students' Association of Peking University* (ILSA PKU), *International Department of Legal Aid Association of Peking University*, *Law Association Hong Kong University Students Union of The University of Hong Kong* (ALSA HKUSU), *Asian Law Students' Association Japan* (ALSA Japan), *Asian Law Students' Association Korea* (ALSA Korea), dan *Asian Law Students' Association Taiwan* (ALSA Taiwan) di Korea pada tahun 2001, yang selanjutnya dikenal dengan *The Seoul Declaration (SEOUL AGREEMENT)*.

Kemudian pada tahun 2002, tepatnya pada tanggal 7 September 2002, diadakan Konferensi Tokyo (*Tokyo Conference*), yang merupakan kelanjutan dari Konferensi Korea (*Korea Conference*) yang diikuti dengan penandatanganan *Tokyo Agreement* berupa kesepakatan *merger* antara *ASEAN Law Students' Association* (ALSA) dengan *The International Law Students' Association of Peking University* (ILSA PKU), *International Department of Legal Aid Association of Peking University*, *Law Association Hong Kong University Students' Union of The University of Hong Kong* (ALSA HKUSU), *Asian Law Students' Association Japan* (ALSA Japan), *Asian Law Students' Association Korea* (ALSA Korea), dan *Asian Law Students' Association Taiwan* (ALSA Taiwan). Akan tetapi penggunaan nama *Asian Law Students' Association* baru resmi digunakan pada tanggal 23 Oktober 2003 di Bangkok, Thailand pada saat konferensi *Asian Law Students' Association* yang pertama dan sekaligus mempertegas pelaksanaan *merger* tersebut. Selanjutnya, penggunaan kata *Conference* diganti menjadi *Asian Forum*.

Sejak berdirinya pada tahun 1989, ALSA Indonesia mengalami masa transisi dengan bergabungnya beberapa Perguruan Tinggi Negeri sebagai anggota ALSA Indonesia. Dimulai dengan deklarasi berdirinya *ALSA Local Chapter* Universitas Padjadjaran, Bandung (Unpad) dan *ALSA Local Chapter* Universitas Indonesia, Depok (UI) pada tahun 1989, *ALSA Local Chapter* Universitas Airlangga, Surabaya (Unair) dan *ALSA Local Chapter* Universitas



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Gadjah Mada, Yogyakarta (UGM) pada tahun 1993, dilanjutkan ALSA *Local Chapter* Universitas Diponegoro, Semarang (Undip) dan ALSA *Local Chapter* Universitas Brawijaya, Malang (UB) pada tahun 1994, ALSA *Local Chapter* Universitas Hasanuddin, Makassar (Unhas) pada tahun 1995, kemudian ALSA Indonesia kembali melebarkan sayapnya pada awal tahun 2000 dengan menerima Universitas Jember, Jember (UJ) dan Universitas Sam Ratulangi, Manado (Unsrat) menjadi *Local Chapter* di ALSA Indonesia, kemudian Universitas Sriwijaya, Palembang (Unsri) dan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (Unsoed) bergabung dengan ALSA Indonesia pada tahun 2001. 6 tahun kemudian, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh (Unsyiah) resmi bergabung dengan ALSA Indonesia pada tahun 2007 dan sebagai anggota ke-13 ALSA Indonesia yakni Universitas Udayana, Denpasar (Unud) yang bergabung pada tahun 2012. Pada tahun 2017, Universitas Andalas, Padang (Unand) resmi menggenapkan jumlah *Local Chapter* di ALSA Indonesia dengan turut bergabung menjadi anggota ke-14.

Penyebutan ALSA Indonesia dalam ALSA International mulanya adalah ALSA *National Chapter Republic of Indonesia* (ALSA NCRI), namun berdasarkan hasil Musyawarah Nasional ke XX di Jakarta, penyebutan tersebut diganti menjadi ALSA *National Chapter Indonesia* (ALSA NCI). Dalam kurun waktu 1994 – 2002 pengurus ALSA Indonesia dikenal sebagai Komite Nasional yang dipimpin oleh Ketua Komite Nasional. Kemudian roda kepengurusan ALSA Indonesia dijalankan oleh komite yang dinamakan *National Board*, yang dipimpin oleh seorang Presiden beserta jajaran kepengurusannya.

Berdasarkan isi Anggaran Dasar ALSA (*Constitution of ALSA*), tujuan pendirian ALSA antara lain adalah untuk memfokuskan diri kepada perkembangan global untuk mencapai masa depan yang menjanjikan di Asia, untuk mempromosikan kesadaran akan hukum, untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya tanggung jawab sosial bagi mahasiswa hukum. Untuk mencapai tujuan tersebut, ALSA berupaya untuk memajukan dan mengembangkan pemahaman serta penghargaan terhadap sistem-sistem hukum yang berbeda dari masing-masing negara anggota ALSA, menjadikan anggotanya mahasiswa hukum yang berwawasan internasional (*Internationally Minded*), bertanggung jawab secara sosial (*Socially Responsible*), berkomitmen secara akademik (*Academically Committed*) dan memiliki kemampuan hukum yang baik (*Legally Skilled*), selain juga sebagai sarana untuk mempererat rasa persahabatan diantara mahasiswa hukum yang menjadi anggota ALSA dan sebagai wadah pertukaran



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

informasi serta pengetahuan mengenai isu-isu hukum yang berkembang di negara masing-masing.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

II. ALSA Anthem

By: Eros Djarot

Vocal: Fryda Lucyana

We're Standing Here For We Are One

Despite The Differences We Are Having

We Are The Asian, Bound To Be Together

To Glorify The Human Race

We're Standing Here For What We Believe In

With Dedication And The Guidance Of God

Defending People's Right Bring Justice To The World

ALSA, Always Be One

Asian Law Students' Association

Brings The Spirit Of Young Generation

From Different Nations And Different Colors Of Mind

To Share The Truth, Welcoming The Bright Life

Justice And Freedom Bring Them Throughout The Universe

ALSA, Always Be One!



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

III. ALSA International

A. Vision and Objective

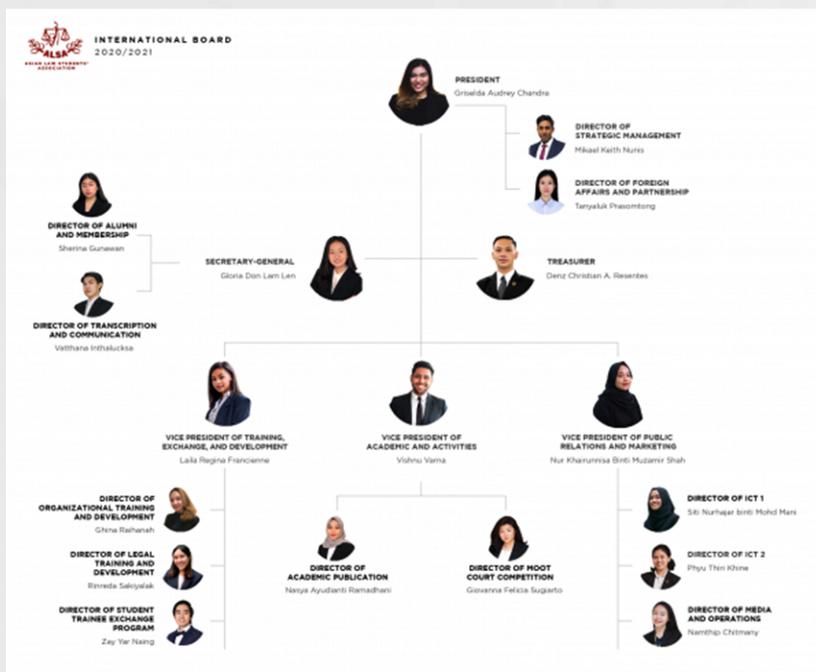
The ALSA has the following visions:

- a. To focus a global visions on the promising future of Asia;
- b. To promote an awarenesss of justice; and
- c. To facilitate the recognition of the social responsibilities of law students.

The ALSA has the following purposes/objectives;

- a. To understand and appreciate the diversity and share the ideals of law in society through exchange and communication among Asian law students;
- b. To motivate law students to develop a creative spirit through a network of joint activities among Asian law students; and
- c. To encourage the enhancement of the capabilities of Asian Law students so as to become internationally minded, socially responsible, academically committed, and legally skilled.

B. International Board



Book of Guidelines,
Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Indonesia
Singapore
Malaysia
Brunei Darussalam
Philipine
Macau
Laos
Thailand
Japan

South Korea
Vietnam
China
Hongkong
Sri Lanka
Taiwan
Myanmar
India





Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

D. Four Pillars of ALSA



E. Acara Internasional

a. Nama-nama Acara

1. ALSA Forum

Deskripsi:

ALSA Forum merupakan acara yang diselenggarakan rutin setiap tahunnya, Acara ini merupakan forum tertinggi ALSA International yang biasanya diadakan di pertengahan tahun.

Kegiatan ALSA Forum antara lain, dalam bidang non-akademik yaitu *Welcoming Party* yang diselenggarakan di hari pertama sebagai penyambutan delegasi dan merupakan awal mula pengenalan setiap delegasi untuk memperluas jaringan pada setiap peserta *National Chapter* lain dan terdapat *Cultural Night* yaitu merupakan acara persembahan dari setiap delegasi untuk menampilkan inagurasi yang menonjolkan kebudayaan dari setiap *National Chapter*.

Setelah itu terdapat pula dalam bidang akademiknya, yang bertujuan untuk memperluas pandangan para peserta mengenai isu hukum dan isu ekonomi khususnya di benua Asia. Program yang biasanya diselenggarakan adalah *Table Discussion* dan *Model United Nations*, sedangkan bagi *International Board* dan *National Board* dari setiap *National Chapter* akan mengikuti *Governing Council Meeting* secara *offline*.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Terdapat pula agenda *Legal Visit* di institusi dan/atau universitas di negara yang mengadakan ALSA Forum. Puncak dari kegiatan ini adalah seluruh delegasi dapat menyaksikan *General Assembly* secara langsung, yakni terkait laporan pertanggungjawaban dari jajaran *International Board* dan dilanjutkan dengan pemilihan penerus *International Board* yaitu *President, Secretary General, Treasurer, Vice President of Training, Exchange and Development, Vice President of Academic Activities, dan Vice President Of Public Relations and Marketing*. Setelah selesainya rangkaian acara tersebut, agenda dilanjutkan dengan *City Trip*. Setiap delegasi akan melakukan perjalanan di tempat yang ditentukan sendiri oleh delegasi tersebut berdasarkan beberapa pilihan yang diberikan oleh panitia pada saat pendaftaran.

Setelah itu agenda penutup dari acara ini adalah *Farewell Party* yang merupakan agenda perpisahan dari masing - masing delegasi *National Chapter* yang biasanya akan diselingi dengan bertukar souvenir khas masing - masing negara.

Tujuan:

Untuk meningkatkan integritas antar seluruh anggota ALSA, baik itu dari seluruh *Local Chapter* yang ada di Indonesia, maupun antar seluruh anggota *National Chapter*. Disamping hal tersebut, ALSA Forum juga merupakan sebuah forum pembelajaran serta regenerasi dari ALSA *International*, karena dengan diselenggarakannya ALSA Forum maka nantinya akan terpilih *President International Board* serta jajarannya yang baru.

2. ALSA Conference

Deskripsi:

Merupakan acara tahunan kedua bagi ALSA *International* dan biasanya diadakan di awal tahun. Pada saat ALSA *Conference*, para delegasi akan dibuat lebih fokus ke bidang akademis karena ALSA *Conference* akan mengupas secara tuntas dalam isu-isu hukum dan isu masalah yang sedang dihadapi oleh dunia khususnya benua Asia dengan program *Table Discussion* ataupun *Model United Nations*.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Sama halnya dengan ALSA Forum dalam bidang non-akademik terdapat agenda *Welcoming Party* yang diselenggarakan di hari pertama sebagai penyambutan delegasi dan merupakan awal mula perkenalan setiap delegasi untuk memperluas jaringan pada setiap peserta *National Chapter* lain dan terdapat *Cultural Night* yaitu merupakan acara persembahan dari setiap delegasi untuk menampilkan inagurasi yang menonjolkan kebudayaan dari setiap *National Chapter*-nya.

Bagi *International Board* dan *National Board* dari setiap *National Chapter* akan mengikuti *Governing Council Meeting* kedua kalinya secara *offline* tetapi dengan kepengurusan *International Board* yang baru. Setelah itu terdapat pula agenda *Legal Visit* di Negara yang mengadakan *ALSA Conference* ini. Setelah terjalankannya serangkaian acara tersebut dilanjutkannya *City Trip* atau *Cultural Trip*, bagi setiap delegasi akan melakukan perjalanan di tempat yang ditentukan sendiri oleh delegasi tersebut berdasarkan beberapa rujukan yang diutarakan oleh panitia saat pendaftaran. Setelah itu agenda penutup dari acara ini adalah *Farewell Party* yang dimana merupakan agenda perpisahan dari masing-masing delegasi *National Chapter*, biasanya bertukar souvenir khas masing-masing negara.

Tujuan:

Untuk membuka wawasan mengenai isu-isu hukum yang ada di Asia maupun di dunia dan mengembangkan pengetahuan bagi para delegasi untuk penerapan metode hukum yang berbeda-beda di setiap Negara. *ALSA Conference* juga memiliki tujuan yang sama dengan *ALSA Forum* yaitu untuk meningkatkan integritas antara seluruh anggota *ALSA*, baik itu dari seluruh *Local Chapter* yang ada di Indonesia, maupun antar seluruh anggota *National Chapter*.

3. ALSA International Moot Court Competition (AIMCC)

Deskripsi:

ALSA International Moot Court Competition (AIMCC) adalah Kompetisi Peradilan Semu Internasional terkait dengan Penyelesaian Sengketa Investasi Internasional. *AIMCC* berupaya untuk memungkinkan mahasiswa hukum memperdalam pemahaman mereka tentang hukum dan mempraktikkan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

keterampilan hukum mereka. Hal ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan keterampilan meneliti dan keterampilan advokasi.

AIMCC sendiri merupakan kompetisi dengan format Arbitrase. Mahasiswa dari seluruh dunia dapat mengirimkan memorial mereka, yang mewakili pihak Penggugat dan Tergugat dari sebuah kasus fiksi yang telah dirancang oleh Profesional Hukum. Setelah mengirimkan *Memorial* tertulis, Delegasi terpilih dapat menyampaikan *Memorial* mereka mewakili pihak Penggugat dan Tergugat dalam suatu simulasi sidang Arbitrase. Dalam mengikuti kompetisi, peserta dapat diberikan kesempatan untuk mengembangkan analisis hukum dan kemampuan dalam legal research, writing, advokasi, dan memperluas pengetahuan mereka dalam isu hukum internasional dalam suatu lingkup peradilan arbitrase. Kompetisi ini pun menjadi ajang komunikasi antara mahasiswa hukum, sebagai sarana bertukar pikiran dari 17 perspektif terkait suatu isu hukum, dan pada akhirnya, turut mengembangkan Ilmu Hukum itu sendiri. Pengalaman yang dapat didapatkan di kompetisi ini dapat turut berguna dalam perkembangan karir mahasiswa hukum kedepannya.

Tujuan:

Kompetisi *moot court* berkualitas yang diselenggarakan oleh suatu organisasi telah berhasil meningkatkan kredibilitas dan pengakuan sebuah asosiasi. AIMCC bertujuan untuk melakukan hal itu. Selain itu, memastikan kualitas kompetisi dapat berkontribusi pada ekspansi ALSA dengan menarik lebih banyak mahasiswa hukum Asia untuk bergabung dengan ALSA dan calon donatur untuk mendukung tidak hanya *moot court* tetapi juga kegiatan terkait ALSA lainnya. Kemudian daripada itu ialah untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan serta melatih kemampuan praktik hukum member-member ALSA melalui kegiatan peradilan semu internasional.

4. ALSA International Legal Training & Workshop (AILTW)

Deskripsi:

ALSA Legal Training and Workshop (AILTW) adalah acara internasional tahunan yang berfokus pada kegiatan akademis dalam bentuk seminar dan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

workshop. AILTW diselenggarakan di bawah divisi *Training, Exchange and Development ALSA International Board*. Rangkaian acara utama AILTW terdiri atas seminar dan workshop dengan tema di bidang hukum yang variatif setiap tahunnya, tentunya disampaikan oleh *Legal Experts*. Saat workshop, peserta AILTW akan diajarkan bagaimana membuat draft kontrak yang baik, prosedur standar pengajuan argumen gugatan di pengadilan, dan praktik hukum lainnya menyesuaikan dengan tema seminar dan workshop.

Tujuan:

Untuk mengembangkan, meningkatkan, dan melatih kemampuan dan pengetahuan anggota-anggota ALSA di bidang hukum melalui kegiatan seminar dan *workshop* sehingga siap untuk menghadapi dunia kerja.

5. John H. Jackson Moot Court Competition (JHMCC)

Deskripsi:

Kompetisi Pengadilan Semu John H. Jackson didirikan pada tahun 2002 oleh Asosiasi Mahasiswa Hukum Eropa dengan bantuan *World Trade Organization* (WTO). Sebelumnya disebut *ELSA Moot Court Competition*, Kompetisi ini berfokus pada simulasi sidang sistem penyelesaian sengketa *World Trade Organization* (WTO). Bentuk kompetisinya ialah sidang simulasi dari sistem penyelesaian sengketa WTO. Tim mempersiapkan dan menganalisa kasus fiktif dan mempresentasikan argumen mereka baik untuk Pengadu dan Termohon di depan Panel yang terdiri dari WTO dan ahli hukum perdagangan.

Kompetisi Pengadilan Semu John H. Jackson dikembangkan dari Kompetisi Eropa untuk Anggota ELSA menjadi tantangan global yang mengumpulkan siswa dari seluruh dunia setiap tahun, dengan 6 Putaran Regional yang diselenggarakan di seluruh dunia. Kompetisi Peradilan Semu John H. Jackson terdiri dari tiga fase. Pertama, tim harus mengirimkan Pengajuan Tertulis tentang Kasus yang dikeluarkan untuk kedua belah pihak yang bersengketa - Pengadu dan Termohon. Kedua, tim harus berpartisipasi dalam salah satu Putaran Regional dan mengajukan pembelaan sebagai Pengadu dan Termohon di depan Panel, yang terdiri dari para



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ahli dan profesional di daerah tersebut. Terakhir, tim terbaik dari *Regional Rounds* lolos ke *Final Oral Round* yang biasanya diadakan di Jenewa, Swiss.

Tujuan:

Untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa hukum selama masa studi agar dapat menjadi *trade lawyer* berkualitas saat sudah memasuki dunia profesional. Selain itu juga dapat menambah relasi internasional dari seluruh dunia, dikarenakan biasanya diikuti oleh lebih dari 35 negara.

6. ALSA International Mediation Competition (AIMC)

Deskripsi:

AIMC adalah kompetisi mediasi yang diadakan untuk mengukur kemampuan para calon sarjana hukum dalam kemampuan dan tingkat analisis dalam praktisi Mediasi di dunia profesional, sehingga calon sarjana hukum akan siap dalam terjun melayani masyarakat. Fokus AIMC adalah menggabungkan secara efektif penggunaan Mediator dan keterampilan pemecahan masalah kolaboratif untuk berhasil mempresentasikan kepentingan dan kemajuan Para Pihak menuju resolusi dalam mekanisme Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Tujuan:

AIMC berupaya untuk memfasilitasi mahasiswa hukum memperdalam pemahaman mereka tentang hukum dan praktik keterampilan hukum terutama dalam hal mediasi. Selain itu AIMC juga dapat mendorong para peserta untuk saling bertukar ide atau gagasan dalam menemukan solusi terhadap suatu permasalahan. ALSA ingin memberdayakan para calon pebisnis dan calon praktisi hukum masa depan untuk lebih memenuhi kebutuhan penyelesaian sengketa di pasar lintas budaya dan ruang lingkup global yang semakin meningkat.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

b. Tenderisasi Acara Internasional

1. Apabila terdapat *Local Chapter* yang tertarik ataupun berminat untuk menjadi tuan rumah Acara Internasional ALSA *International* maka dapat menghubungi Presiden dan/atau *External Affairs* dari *National Board* ALSA Indonesia untuk informasi lebih lanjut.
2. Sembari ataupun sebelum menghubungi *National Board*, *Local Chapter* sudah menentukan acara ALSA *International* apa yang ingin diambil dan membuat perencanaan sebagai berikut:
 - a. Menentukan perkiraan tanggal pelaksanaan acara;
 - b. Membuat konsep acara seperti penentuan tema umum, dan kegiatan-kegiatan akademik dan non-akademik yang ingin dilaksanakan;
 - c. Membuat perencanaan rangkaian acara dari hari pertama hingga hari terakhir yang mencakup perkiraan hari kedatangan dan keberangkatan peserta;
 - d. Target pihak ketiga yang ingin diajukan kerja sama, seperti untuk menjadi pembicara, fasilitator, *media partner*, dan pemberian sponsor;
 - e. Pilihan akomodasi yang memungkinkan untuk dipakai tidak hanya akomodasi penginapan, namun juga tempat untuk acara pendukung seperti tempat *Opening* dan *Closing Ceremony*, *City Trip*, dan lainnya;
 - f. Rancangan Anggaran Biaya dan Rancangan Pendapatan; dan
 - g. Jumlah target peserta.
3. Setelah perencanaan pada nomor (2) sudah terlaksana dan sudah dituangkan dalam sebuah *action plan* dan presentasi, maka *Local Chapter* wajib meminta persetujuan dan dukungan dari pihak Dekanat dan/atau Rektorat.
4. Setelah mendapat persetujuan, maka *Local Chapter* segera memberitahukan kepada *National Board* untuk selanjutnya ditentukan tanggal *Fit & Proper Test Local Chapter* yang dapat dilaksanakan melalui *Chatting Director* ataupun forum nasional, terkait untuk menjadi tuan rumah dari Acara Internasional ALSA *International* yang diinginkan.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

5. Selama proses persiapan serta tenderisasi dalam lingkup nasional dan internasional, *Local Chapter* diberikan kewenangan masing-masing mengenai pemilihan dan waktu pemilihan *Project Officer* (ataupun disebut *Executive Director*) dari acara internasional terkait.
6. Jika mendapat persetujuan melalui *Chatting Director*, maka *Local Chapter* wajib memantapkan konsep dan perencanaan untuk selanjutnya dipresentasikan pada *Governing Council Meeting Online* ataupun *Offline*.
7. Dalam proses tenderisasi di tingkat ALSA, *National Chapter* yang berminat untuk menjadi Tuan Rumah Acara Internasional harus mengajukan Proposal pencalonan yang memuat:
 - a. Tujuan dari mengajukan diri sebagai Tuan Rumah;
 - b. Rencana kegiatan yang terdiri dari kegiatan Akademik dan Non-Akademik;
 - c. Rencana perjalanan selama berlangsungnya kegiatan yang harus memuat:
 - i. Jadwal perkiraan acara;
 - ii. Perkiraan hari kedatangan peserta;
 - iii. Perkiraan hari keberangkatan peserta;
 - d. Akomodasi yang direncanakan;
 - e. Estimasi anggaran;
 - f. Petunjuk tentang cara bepergian ke negara tuan rumah;
 - g. Kebijakan pembatalan;
 - h. Kuota yang diharapkan per-*National Chapter*.
8. Seluruh ketentuan pada nomor (6) tersebut dibuat dalam 2 format, satu dalam bentuk *soft copy* (ppt & docx) dan satu lagi dalam bentuk *hard copy*.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

IV. ALSA Indonesia

A. *Visi & Misi ALSA Indonesia 2021-2022*

Visi:

Menjadikan ALSA Indonesia sebagai organisasi pionir global yang memiliki lingkungan edukatif, inspiratif serta bermanfaat bagi masyarakat guna membangun dan melayani bangsa secara progresif.

Misi:

1. Mengoptimalkan kualitas setiap program kerja ALSA Indonesia dan meningkatkan identitas serta eksistensi ALSA Indonesia;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama yang strategis antara ALSA Indonesia dengan pihak eksternal ALSA Indonesia;
3. Menyediakan pendidikan yang berkualitas secara ilmu, keterampilan dan pengalaman terhadap setiap anggota ALSA Indonesia guna menghasilkan anggota yang berintegritas tinggi dan berguna bagi bangsa dan negara;
4. Meningkatkan partisipasi dan kontribusi anggota ALSA Indonesia dan masyarakat luas dalam program yang ditawarkan ALSA Indonesia.





Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

B. National Board

NATIONAL BOARD

ALSA National Chapter Indonesia
Periode 2021-2022





Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

C. Fungsi National Board

Secretary General

Membantu Presiden dalam hal menyelenggarakan proses tertib administrasi oleh *National Board* ALSA Indonesia periode 2020-2021 yang berkualitas untuk mewujudkan pola organisasi yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab bagi ALSA Indonesia.

Vice President of Internal Affairs

Membantu Presiden dalam hal menjalin komunikasi yang berkesinambungan dan sinergis antara *Local Chapter* dan *National Board* ALSA Indonesia periode 2020-2021 serta Alumni ALSA Indonesia.

Chief Officer of Organizational Development

Membantu *Vice President of Internal Affairs* untuk meningkatkan program ataupun kegiatan yang dapat mengembangkan kualitas keorganisasian serta pengayoman *Local Chapter* ALSA Indonesia.

Chief Officer of Membership and Alumni

Membantu *Vice President of Internal Affairs* untuk usaha pengumpulan database anggota dan Alumni, serta usaha integrasi Alumni ALSA Indonesia.

Vice President of External Affairs

Membantu Presiden dalam hal menjalin kerjasama dengan pihak di luar ALSA Indonesia secara fokus dan berkesinambungan, menjaga kualitas hubungan dengan pihak – pihak di *ALSA International*, menjaga dan menumbuhkan jiwa sosial diri anggota, dan meningkatkan eksistensi ALSA Indonesia.

Chief Officer of Foreign Affairs and Partnership

Membantu *Vice President of External Affairs* dalam menjalin hubungan dengan *ALSA International*, *National Chapters*, Organisasi dan Badan Hukum di luar ALSA, serta untuk menjalin kemitraan dengan pihak di luar ALSA.

Chief Officer of Social Event



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Membantu *Vice President of External Affairs* dalam menjaga dan menumbuhkan jiwa sosial, menjembatani masyarakat dengan pihak terkait, dan menjalin hubungan dengan masyarakat agar eksistensinya diakui secara nyata.

Vice President of Academic Activities and Training

Membantu Presiden dalam hal memajukan kemampuan dan antusiasme anggota ALSA Indonesia dalam bidang akademik dan pengetahuan hukum dan untuk meningkatkan eksistensi ALSA Indonesia dengan bersifat responsif, edukatif, dan kontributif kepada perkembangan isu hukum terkini.

Chief Officer of Academic Research and Publication

Membantu *Vice President of Academic Activities and Training* dalam menjalankan tugas dan asistensi yang berkaitan dengan riset dan publikasi akademik, serta integrasi dokumen – dokumen akademik dalam satu wadah.

Chief Officer of Legal Training and Internship

Membantu *Vice President of Academic Activities and Training* dalam menjalankan tugas dan asistensi yang berkaitan dengan pelatihan hukum dan magang.

Chief Officer of Legal Competition

Membantu *Vice President of Academic Activities and Training* dalam menjalankan tugas dan asistensi yang berkaitan dengan program kerja berbasis kompetisi.

Vice President of Financial Affairs

Membantu Presiden dalam hal menyelenggarakan kegiatan pembukuan yang terencana, transparan, dan akuntabel terhadap seluruh pengeluaran dan pemasukan uang, menciptakan pemasaran yang atraktif, informatif, dan faktual, dan mengusahakan pemasukan dana secara sah dan halal untuk *National Board* ALSA Indonesia periode 2020-2021.

Chief Officer of Sponsorship and Marketing

Membantu *Vice President of Financial Affairs* dalam pengusahaan pemasukan dana dengan usaha pemasaran ALSA Indonesia dan pencarian pihak ketiga untuk *sponsorship*.

Chief Officer of Fundraising and Merchandise



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Membantu *Vice President of Financial Affairs* dalam pengusahaan pemasukan dana dengan usaha – usaha mandiri *non-sponsor* dan mengkoordinasikan merchandise ALSA Indonesia.

Vice President of Information and Communication Technology (ICT)

Membantu Presiden dalam hal menyelenggarakan koordinasi pembuatan produk publikasi dan produk desain visual yang rapi, bermanfaat, dan interaktif untuk membantu pengembangan ALSA Indonesia dalam bidang komunikasi dan penyebaran informasi.

Chief Officer of Multimedia

Membantu *Vice President of ICT* dalam menjalankan tugas dan asistensi yang berkaitan dengan pembuatan produk publikasi yang diperlukan untuk membantu penyebaran informasi dan jalur komunikasi ALSA Indonesia.

Chief Officer of Creative Design

Membantu *Vice President of ICT* dalam menjalankan tugas dan asistensi yang berkaitan dengan pembuatan produk berbasis desain visual yang diperlukan untuk membantu keberlangsungan ALSA Indonesia secara menyeluruh.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

D. Program Kerja National Board 2021-2022

a. Secretary General

1. Secretary Meeting

Deskripsi:

Forum komunikasi antara Sekretaris setiap *Local Chapter* dan *Secretary General* sebagai moderator yang pembahasannya mencakup berkas triwulan *Local Chapter*, dokumen-dokumen yang wajib dikumpulkan oleh *Local Chapter*, pengumuman-pengumuman, juga hal-hal lainnya perihal administrasi dan kesekretariatan.

Tujuan:

- a. Menjalin komunikasi antara Sekretaris setiap *Local Chapter* dan *Secretary General*;
- b. Dapat terlaksananya diskusi ataupun *brainstorming* mengenai administrasi dan kesekretariatan antara *National Board* dan *Local Chapter*;

Sasaran:

Sekretaris atau posisi terkait setiap *Local Chapters*.

Sistem Pelaksanaan:

- a. Undangan *Secretary Meeting* akan diberikan H-7 sebelum diadakannya *Secretary Meeting*;
- b. *Secretary Meeting* akan dilaksanakan melalui *Platform Skype*, atau *Zoom*, ataupun *Platform* lainnya yang disepakati;
- c. *Secretary General* akan mengirimkan dokumen-dokumen yang berkaitan sebelum diadakannya *Secretary Meeting*;

b. Internal Affairs

1. National Meeting

Deskripsi:

National Meeting merupakan wadah komunikasi antara *National Board* dengan seluruh *Local Chapter* yang diwakilkan oleh *External Officer* masing-masing.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Dengan harapan tiap *Local Chapter* dapat terus mengetahui *update* mengenai kondisi dari *Local Chapter* lain.

Tujuan:

- a. Sebagai wadah komunikasi dan kerja sama antara *National Board* dengan seluruh *Local Chapter* terkait perkembangan progress dari tuan rumah penyelenggara acara nasional dan/atau internasional;
- b. Sebagai wadah bagi *Local Chapter* untuk mengetahui kondisi dari setiap *Local Chapter*;
- c. Mengetahui signature program dari seluruh *Local Chapter*;
- d. Mengetahui permasalahan, problematika, dan hambatan yang dihadapi setiap *Local Chapter* dalam melaksanakan kegiatannya;
- e. Mengetahui perkembangan pelaksanaan dan pemenuhan Rencana Strategis ALSA Indonesia oleh setiap *Local Chapter*;
- f. Melakukan pemecahan masalah terhadap permasalahan yang dihadapi setiap *Local Chapter* maupun ALSA Indonesia secara keseluruhan;
- g. Mempermudah *National Board* maupun *Local Chapter* untuk memberikan insight, terhadap permasalahan yang ada;
- h. Mengasah keaktifan dan penguasaan materi oleh *External Officer* selama berlangsungnya meeting; dan;
- i. Memberikan wadah bagi *External Officer Local Chapter* untuk saling bertukar pikiran dan memiliki kedekatan emosional yang baik, sehingga dapat menjalin hubungan informal di luar meeting.

Sasaran:

External Officer tiap *Local Chapter*, *Project Officer* acara nasional dan/atau acara internasional.

Sistem Pelaksanaan:

- a. *Local Chapter Monthly Report* di submit setiap bulannya.
- b. *National Meeting* diselenggarakan setiap Triwulan (setelah *Local Chapter* mengumpulkan laporan Triwulan).

2. ALSA Indonesia National Training



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Deskripsi:

ALSA Indonesia *National Training* merupakan program kerja ALSA Indonesia yang dilaksanakan secara daring melalui media *video conferencing* guna memberikan pemahaman dan menanamkan nilai dasar ALSA serta mempererat ikatan atau *bond* antar setiap anggota ALSA Indonesia.

Tujuan:

- a. Memberikan pemahaman dan menanamkan nilai-nilai dasar ALSA;
- b. Meningkatkan *sense of belonging* kepada anggota ALSA Indonesia;
- c. Mempererat ikatan atau *bond* antara para anggota ALSA Indonesia;
- d. Membantu anggota ALSA Indonesia mempersiapkan diri sebagai calon pengurus ALSA baik di tingkat *Local Chapter* maupun di tingkat *National Chapter* yang akan datang;
- e. Melatih anggota ALSA untuk berpikir kritis, bekerja sama (*team building*), dan kepemimpinan;
- f. Meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* yang akan berguna bagi anggota ALSA dalam melanjutkan dan menjalankan roda kepengurusan *Local Chapter*;
- g. Mengenal secara langsung Demisioner *National Board* ALSA Indonesia; dan
- h. Meningkatkan silaturahmi dan kedekatan antar sesama anggota *Local Chapter*.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

- a. *Talkshow*.
- b. *Focus Group Discussion/Division Sharing*.
- c. *Focus Group Discussion/General Sharing*.

3. ALSA Indonesia *National Welcoming*

Deskripsi:



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Program kerja ALSA Indonesia yang dilaksanakan secara daring melalui media *video conferencing* guna menyambut anggota baru ALSA Indonesia. Disamping itu diharapkan juga dapat meningkatkan antusiasme anggota serta mempererat ikatan atau bonding antar anggota baru ALSA Indonesia demi menunjangnya pertukaran informasi, baik mengenai keorganisasian maupun kedekatan personal agar timbulnya komunikasi yang holistik dan organik antar anggota ALSA Indonesia.

Tujuan:

- a. Menyambut anggota baru anggota ALSA Indonesia;
- b. Memberikan pemahaman yang sama akan nilai-nilai dasar ALSA kepada anggota baru ALSA Indonesia;
- c. Memberikan sarana pertama dan utama dalam memperkenalkan antar sesama anggota baru *Local Chapter*;
- d. Menekankan perbedaan yang signifikan antara ALSA dengan organisasi hukum yang tersedia lainnya;
- e. Mengenalkan anggota baru ALSA secara langsung dengan Demisioner *National Board* ALSA Indonesia;
- f. Memberikan informasi mengenai pengalaman Demisioner *National Board* ALSA Indonesia serta manfaat mengikuti ALSA dalam karir mereka kepada anggota baru ALSA Indonesia;
- g. Meningkatkan softskill dan hardskill yang akan berguna bagi anggota baru ALSA Indonesia dalam berproses di ALSA; dan
- h. Meningkatkan silaturahmi dan kedekatan antar sesama anggota *Local Chapter*.

Sasaran:

Anggota baru ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

- a. *Talkshow*.
- b. *Informal Sharing Session*.

4. ALSA Indonesia Assessment Report

Deskripsi:



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Sebuah wadah yang terdiri dari beberapa laporan penilaian yang berperan untuk mengakumulasi data-data yang diperlukan sebagai upaya evaluasi guna meningkatkan serta mengoptimalkan berbagai fungsi dari *National Board* dan juga *Local Chapter* sendiri. laporan penilaian tersebut meliputi, *National Board Assessment*, *National Event Survey*, *National Board Assistance Evaluation*, *Online Form Assessment Prior Visitation*, dan *Online Form Assessment Post Visitation*.

Tujuan:

Untuk memperoleh input/masukan konkret yang berbasis data, sehingga diharapkan dapat menjadi pembelajaran guna meningkatkan performa dari *National Board* baik dalam menjalankan tugasnya maupun dalam melakukan ekspansi ide-ide baru yang berkualitas.

Sasaran:

Director atau perwakilan tiap *Local Chapter*, Delegasi Acara Nasional dan *Local Chapter* penyelenggara Acara Nasional.

Sistem Pelaksanaan:

Dilaksanakan melalui media *Google Form* dan dibagikan kepada seluruh *Local Chapter* atau penyelenggara acara nasional dan atau kepada peserta acara nasional terkait.

5. ALSA Indonesia *Online Development*

Deskripsi:

ALSA Indonesia *Online Development* merupakan salah satu program kerja yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi setiap orang khususnya anggota ALSA Indonesia untuk mendapatkan pembelajaran tentang bagaimana cara meningkatkan *soft skills* serta strategi dalam meningkatkan *soft skills* tersebut.

Tujuan:

- a. Memfasilitasi anggota ALSA Indonesia untuk memperoleh metode pengembangan diri yang dapat menjadi faktor pendukung dalam mewujudkan cita-cita;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- b. Sebagai wadah untuk menghasilkan mahasiswa hukum yang tidak hanya memiliki kemampuan hukum yang berkualitas, melainkan juga *soft skills* yang mumpuni; dan
- c. Memberi wawasan baru bagi anggota ALSA Indonesia mengenai hal-hal apa saja yang dapat mereka manfaatkan selama menjadi anggota ALSA untuk mempersiapkan diri ke dalam dunia karir;

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

Dilaksanakan melalui *Platform Online*, yaitu *Video Conference* untuk konsep yang mencakup Webinar dan/atau *Workshop*.

6. ALSA Indonesia Talks

Deskripsi:

ALSA Indonesia *Talks* merupakan wadah informatif dikemas dalam bentuk *Podcast* yang dibuat untuk dinikmati semua kalangan terutama Mahasiswa untuk menambah wawasan di bidang hukum yang cukup universal dan juga di bidang-bidang umum yang berkaitan dengan keadaan sosial yang hangat di masyarakat.

Tujuan:

Sebagai wadah *Platform Development* untuk menambah pengetahuan terkait topik yang diangkat baik dari segi keilmuan hukum dan juga isu-isu yang relevan serta sebagai salah satu bentuk dalam meningkatkan eksistensi ALSA Indonesia.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia dan masyarakat luas.

Sistem Pelaksanaan:

Kegiatan ini berupa *Podcast* yang materinya akan didiskusikan oleh pembicara dan dimoderatori oleh *National Board* atau anggota ALSA Indonesia yang dipilih oleh *National Board*.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

7. ALSA Indonesia Alumni *Sharing Online*

Deskripsi:

ALSA Indonesia Alumni *Sharing Online* adalah *platform online* dalam bentuk *Sharing Session* yang dilaksanakan secara daring dengan mengundang para Alumni ALSA Indonesia sebagai pemateri yang akan membagikan seputar pengalaman, manfaat, hambatan selama berkarir di ALSA dan dunia kerja.

Tujuan:

- a. Memfasilitasi anggota ALSA Indonesia dalam memperluas relasi dan menjaga silaturahmi dengan para Alumni ALSA Indonesia;
- b. Sebagai wadah bagi para Alumni ALSA Indonesia untuk bernostalgia mengenai pengalaman mereka yang berkesan selama aktif menjadi anggota ALSA Indonesia dan dapat memberikan motivasi langsung kepada anggota ALSA Indonesia untuk terus memberikan kontribusi aktif; dan
- c. Memberikan gambaran mengenai proses merintis karir para Alumni ALSA Indonesia setelah menyelesaikan studi dan manfaat apa yang diperoleh dari ALSA untuk mendukung karir mereka.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

Bentuk kegiatan berupa *Sharing Session* yang materinya akan diberikan oleh pembicara yang merupakan Alumni ALSA Indonesia dan dimoderatori oleh *National Board*.

8. ALSA Indonesia *Career Talkshow*

Deskripsi:

Merupakan acara *talkshow* untuk mewadahi para anggota ALSA guna memperluas wawasan mengenai berbagai bidang karir sebagai bekal dalam dunia kerja nantinya. Melalui ALSA Indonesia *Career Talkshow* ini diharapkan dapat mempersiapkan para anggota ALSA untuk menghadapi tantangan global, dimana dunia pekerjaan akan semakin meluas dan persaingan di berbagai bidang karir akan semakin ketat.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Tujuan:

- a. Memfasilitasi para peserta guna menggali potensi mengenai berbagai bidang karir;
- b. Membuka wawasan para peserta sebelum terjun langsung dalam berkarir di dunia profesional kerja nantinya;
- c. Memperkuat kebermanfaatan para Alumni yang sudah cukup sukses dalam karirnya untuk dapat berbagi pengalaman dengan para anggota ALSA Indonesia;
- d. Memperluas *networking* ALSA Indonesia terhadap beberapa instansi/lembaga terkait; dan
- e. Mempererat hubungan baik antara anggota, *National Board*, dan Alumni.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia dan masyarakat luas.

Sistem Pelaksanaan:

Bentuk kegiatan berupa *talkshow* interaktif yang materinya akan disampaikan oleh pembicara yang relevan dan inspiratif mengenai dunia kerja yang dipandu oleh moderator dan juga pembukaan *booth Job Expo* yang dapat digunakan oleh peserta sebagai sarana memperoleh informasi lowongan kerja.

9. *Book of Guidelines*

Deskripsi:

Merupakan sebuah buku pedoman yang berisikan mengenai seluruh hal yang ada dalam lingkup ALSA Indonesia dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya karena sudah melalui tahap survey dan riset yang cukup komprehensif, sehingga akan memudahkan *Local Chapter* dalam melaksanakan kegiatan maupun mengedukasi para anggota sebagaimana mestinya.

Tujuan:

Buku ini disusun oleh *National Board* ALSA Indonesia untuk didedikasikan kepada setiap *Local Chapter* agar bisa dijadikan panduan, pedoman ataupun sebuah rujukan perihal ALSA Indonesia sebagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh anggota agar dapat terus berkembang.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Sasaran:

Semua *Local Chapter* ALSA Indonesia termasuk anggotanya.

Sistem Pelaksanaan:

- a. Survei dan Riset. Dilakukan oleh *National Board* sesuai bidang masing-masing;
- b. Fiksasi dan Desain. Dilakukan dengan mengumpulkan seluruh hasil riset untuk ditinjau lebih lanjut mengenai kelayakan konten yang akan ditulis dalam *Book of Guidelines* dan diserahkan kepada ICT untuk di desain; dan
- c. Rilis. *Book of Guidelines* akan dirilis dalam bentuk *soft file* dan akan disebarluaskan kepada setiap *Local Chapter*.

10. Alumni Officers Meeting

Deskripsi:

Merupakan sarana komunikasi dan kerja sama antara *Chief Officer of Membership and Alumni* dengan *Alumni Officers* tiap *Local Chapter* berupa rapat *online* yang dilakukan melalui *platform video conferencing* untuk membahas laporan mengenai partisipasi Alumni dan kegiatan-kegiatan terkait *Alumni Affairs*.

Tujuan:

Wadah komunikasi antara *Chief Officer of Membership and Alumni* dengan *Alumni Officers* untuk memperlancar pemutakhiran *database* Alumni, mengawasi kegiatan-kegiatan terkait *Alumni Affairs* tiap *Local Chapter* serta menjadi sarana *check and balance* atas kinerja yang dilaksanakan.

Sasaran:

Alumni Officers dari tiap *Local Chapter*.

Sistem Pelaksanaan:

Rapat akan dikoordinir dan dipimpin oleh *Chief Officer of Membership and Alumni* dengan agenda pembahasan sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- a. *Progress Report* pemutakhiran *database* Alumni;
- b. Pemaparan program kerja Alumni tiap *Local Chapter* yang telah dilaksanakan;
- c. Penjabaran dan diskusi terkait problematika yang dihadapi *Alumni Officers*;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

d. Pengumuman-pengumuman.

11. ALSA Indonesia *Reunion*

Deskripsi:

Merupakan program kerja yang dilaksanakan sebagai sarana untuk para Alumni bertemu, berkumpul dan menjalin silaturahmi serta dimana para anggota dapat mengenal dan menjalin hubungan baik dengan para Alumni. Serta menjadi wadah untuk para Alumni berbagi pengalamannya selama menjadi anggota ALSA.

Tujuan:

Mengapresiasi Alumni atas kontribusi yang telah diberikan terhadap ALSA, mempererat hubungan antara sesama Alumni dan dengan anggota ALSA Indonesia, memperluas wawasan anggota mengenai pengalaman Alumni dan manfaat yang mereka dapatkan selama menjadi anggota ALSA.

Sasaran:

Alumni dan anggota ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

ALSA Indonesia *Reunion* akan dilaksanakan secara daring dengan agenda acara yang terdiri dari *Talkshow*, *Games*, *Alumni Sharing Session* dengan konsep *Focus Group Discussion*, kegiatan *charity*, serta pengumuman *award* “*Most Inspiring Alumni*” dan “*Alumni of The Year*”.

12. *Golden Ticket Acara Nasional*

Deskripsi:

Suatu bentuk apresiasi terhadap anggota yang berkualifikasi di bidang akademis dengan membebaskan biaya registrasi acara nasional.

Tujuan:

Memotivasi anggota untuk dapat meningkatkan prestasi di *Local Chapter* dan untuk aktif mengikuti acara nasional.

Sasaran:



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Anggota ALSA Indonesia yang memiliki keinginan untuk mengikuti acara nasional yang memiliki kualifikasi di bidang akademis dan menguasai *ALSA Knowledge*.

Sistem Pelaksanaan:

- a. *Open Registration Golden Ticket* dan publikasi acara nasional dengan memperhatikan masa registrasi tuan rumah acara nasional: H-45 acara nasional;
- b. *Registration Deadline* dan menyeleksi kelengkapan berkas dan melakukan interview: H-35 acara nasional; dan
- c. Pengumuman pemenang *Golden Ticket* ke anggota terpilih serta publikasi melalui *social media* ALSA Indonesia: H-25 acara nasional.

c. *External Affairs*

1. *Online Job Expo*

Deskripsi:

Program kerja yang memiliki tujuan sebagai wadah penyaluran informasi terkait lowongan kerja dengan bekerja sama dengan PT. Kalibr atau pihak ketiga lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai lowongan kerja dari berbagai perusahaan yang terafiliasi dengan PT. Kalibr atau pihak ketiga sejenis.

Tujuan:

- a. Menyalurkan informasi mengenai lowongan kerja yang mudah diakses oleh anggota maupun Alumni ALSA Indonesia; dan
- b. Mempermudah pihak ketiga yang bekerjasama dengan ALSA Indonesia untuk memperoleh tenaga kerja terkhusus di bidang hukum.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia, Alumni ALSA Indonesia, pengikut ALSA Indonesia di *website* atau Instagram.

Sistem Pelaksanaan:

- a. *Online Job Expo* Berkala
PT. Kalibr atau pihak ketiga yang sejenis akan mengirimkan kepada ALSA Indonesia mengenai lowongan kerja yang tersedia dan ALSA Indonesia



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

akan menyalurkan informasi tersebut melalui *social media* dan *website* ALSA Indonesia, serta menyebarkan di grup Alumni ALSA Indonesia.

b. *Online Job Expo x ALSA Indonesia Career Talkshow*

- 1) Bekerjasama dengan pihak ketiga *platform* yang menyediakan lowongan kerja/magang;
- 2) Mengundang perusahaan yang ingin menyediakan lowongan kerja, magang atau ingin memperkenalkan perusahaannya; dan
- 3) Melaksanakan *Online Job Expo* saat ALSA Indonesia *Career Talkshow* dengan menyediakan *booth* untuk pencari lowongan kerja tersebut.

2. ALSA *Virtual Exchange*

Deskripsi:

ALSA *Virtual Exchange* merupakan wadah pertukaran informasi antar *National Chapter* melalui *platform online*. Program ini dibentuk untuk memberikan *international exposure* kepada anggota ALSA yang belum sempat mengikuti acara internasional dan ingin mencoba menjadi bagian dari *National Chapter* lain dan juga memberi manfaat untuk *National Chapter* sendiri, dengan membandingkan jalannya ALSA di negara lain dengan cara menjadi delegasi atau peserta *exchange*.

Tujuan:

- a. Perluasan eksistensi ALSA Indonesia;
- b. Menjalin hubungan baik dengan *National Chapters* lain;
- c. Menambah wawasan dan cakrawala berfikir peserta untuk digunakan dalam perbaikan yang dapat diimplementasikan di *Local Chapters* masing-masing; dan
- d. Mengetahui kekurangan dan kelebihan dari *National Chapter/Local Chapter* sendiri untuk dijadikan bahan refleksi agar kedepannya dapat diperbaiki dengan informasi yang didapatkan melalui ALSA *Virtual Exchange*.

Sasaran:

National Chapter terkait dan *Local Chapters*.

Sistem Pelaksanaan:



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- a. *National Board* membuat proposal kerjasama untuk *ALSA Virtual Exchange*;
- b. *National Board* mengumumkan program kerja ini melalui *PRM Meetings* kepada *National Chapters* lain;
- c. *National Board* mengirim proposal kerjasama tersebut kepada *National Chapters* yang tertarik untuk mengikuti *ALSA Virtual Exchange*;
- d. Setelah *National Chapters* menyetujui proposal kerjasama, *National Board* mengumumkan kepada *Local Chapters* untuk 3 (tiga) orang yang berminat mengikuti *ALSA Virtual Exchange*;
- e. Pelaksanaan *ALSA Virtual Exchange* sekurang-kurangnya berisi substansi mengenai:
 - Perkenalan dari *National Chapter* terpilih yang mencakup pengenalan *Local Chapters*, visi dan misi kepengurusan serta terbagi dalam beberapa bidang; dan
 - Program kerja masing-masing bidang yang terdiri dari pelaksanaan, *objective* program kerja, dll.
- f. 3 (tiga) peserta terbaik akan melakukan *exchange* di *National Chapter* dalam kurun waktu 1 (satu) program kerja lain dan menuliskan laporan hasil *exchange* yang sekurang-kurangnya berisi substansi mengenai:
 - Budaya/sistem kerja;
 - Proses suatu program kerja; dan
 - Cara komunikasi.
- g. Hasil akhir dari laporan tersebut akan dikirimkan ke *Local Chapters* sebagai bahan pembelajaran untuk refleksi jika memang ada yang dapat diperbaiki.

3. *Golden Award Acara Internasional*

Deskripsi:

Golden Award acara internasional ini dapat berupa *golden ticket* jika memang nantinya acara nasional diselenggarakan secara *offline* atau berupa *golden award* yang merupakan bentuk apresiasi dari ALSA Indonesia untuk anggota ALSA



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Indonesia yang memiliki kemampuan akademik dan pengetahuan mengenai ALSA *Knowledge*.

Tujuan:

- a. Mengakomodir rasa ingin tahu anggota ALSA Indonesia untuk mengikuti acara internasional;
- b. Sebagai bentuk apresiasi *National Board* kepada anggota ALSA Indonesia yang memiliki prestasi akademik serta penilaian akademik dan pengetahuan ALSA *Knowledge* yang baik dalam *interview* acara internasional; dan
- c. Sebagai bentuk motivasi bagi anggota lainnya untuk lebih mempersiapkan diri ketika mendaftarkan diri untuk menjadi delegasi acara internasional, hal ini dilakukan agar setiap anggota menunjukkan keseriusannya dalam mengikuti acara internasional.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

- a. Melalui sistem *open recruitment*, calon akan diseleksi melalui dua tahap yaitu seleksi berkas dan *interview*;
- b. Kelengkapan berkas tambahan yang akan diperiksa yaitu *Academic Transcript*; dan
- c. *Interview* akan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali untuk mengetahui *personality* dan ALSA *Knowledge* dan pengetahuan secara akademik.

4. SATU ALSA

Deskripsi:

Satu ALSA merupakan program kerja dibawah tanggung jawab *External Affairs* sebagai wujud dari salah satu pilar ALSA yaitu *socially responsible*. Program kerja ini merupakan wadah satu pintu untuk seluruh *Local Chapter* dan masyarakat luas.

Tujuan:

- a. Mewujudkan salah satu pilar ALSA yaitu *Socially Responsible*;
- b. Membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan ALSA Indonesia dalam bentuk konkret secara proaktif; dan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- c. Meningkatkan kepedulian anggota ALSA Indonesia dan/atau masyarakat luas dalam hal membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan.

Sasaran:

Masyarakat luas yang membutuhkan bantuan (donasi).

Sistem Pelaksanaan:

Melakukan open donasi secara situasional yang akan melibatkan seluruh *Local Chapter* dan masyarakat luas dimana hasil dari donasi akan dilaporkan secara transparan melalui *social media* dan *media partner*.

5. ALSA Indonesia Charity Day

Deskripsi:

ALSA Indonesia *Charity Day* merupakan program kerja yang dilaksanakan oleh *National Board* yang mana program kerja ini juga berkesinambungan dengan program kerja Satu ALSA. ALSA Indonesia *Charity Day* memiliki tujuan untuk memberikan bantuan kepada pihak ketiga yang membutuhkan bantuan dari ALSA Indonesia selama 1 (satu) periode kepengurusan secara konsisten dan berkala setiap Triwulan.

Tujuan:

- a. Mewujudkan pilar *socially responsible*;
- b. Memberikan bantuan secara nyata dan konkrit terhadap pihak ketiga yang bekerja sama dengan ALSA Indonesia untuk kehidupan yang lebih baik; dan
- c. Meningkatkan kepedulian sosial seluruh anggota ALSA Indonesia.

Sasaran:

- a. Perhimpunan Kebun Binatang Se-Indonesia (PKBSI); dan
- b. Pihak ketiga lainnya.

Sistem Pelaksanaan:

- a. *National Board* akan menghubungi pihak ketiga yang membutuhkan bantuan, mencari tahu kebutuhan serta kondisi dan kendala yang dihadapi;
- b. *National Board* melakukan penggalangan donasi untuk pihak ketiga selama 2 (dua) minggu setiap triwulan sekali; dan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- c. Dana yang didapat nantinya akan disalurkan ke pihak ketiga, sehingga pihak tersebut dapat menggunakan donasi untuk keperluan masyarakat disana yang membutuhkan.

6. ALSA Indonesia *Legal Charity*

Deskripsi:

ALSA Indonesia *Legal Charity* merupakan program kerja yang mana bertujuan untuk memberikan bantuan hukum secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membutuhkan

penyuluhan hukum terkait permasalahan yang sedang berkembang di masyarakat. Pada program kerja ini ALSA Indonesia berperan sebagai penghubung antara masyarakat kepada LBH. Program kerja ini diselenggarakan dalam bentuk riset, penyuluhan dan pembuatan *Legal Opinion*. Namun tidak menutup kemungkinan akan adanya advokasi hukum lebih lanjut.

Tujuan:

- a. Menjembatani masyarakat dengan instansi hukum untuk menyelesaikan permasalahan yang menjadi tema kegiatan;
- b. Memberikan pengetahuan hukum dan bantuan hukum secara cuma-cuma bagi masyarakat; dan
- c. Menyediakan wadah yang konkrit untuk penyelesaian masalah secara hukum.

Sasaran:

Masyarakat kurang mampu dan membutuhkan bantuan hukum.

Sistem Pelaksanaan:

National Board akan datang ke lokasi setempat dan melakukan riset terkait masalah yang dihadapi dan apa kendala dari masyarakat sekitar. Dengan adanya kegiatan riset ini, ALSA Indonesia tidak hanya menjadi perantara antara masyarakat Benda dengan lembaga hukum yang dirasa dapat membantu kasus tersebut. Lalu, *National Board* akan datang ke lembaga hukum terkait dan memberikan hasil riset yang telah *National Board* buat, lalu dari data tersebut *National Board* bersama dengan lembaga hukum akan mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut dan nantinya



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

akan melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat yang membutuhkan. Lalu, masyarakat nanti akan mendapatkan *Legal Opinion* dari lembaga hukum tersebut sehingga hal tersebut dapat digunakan dalam mendapat haknya.

7. *ALSA Care and Legal Coaching Clinic*

Deskripsi:

ALSA Care and Legal Coaching Clinic (ALSA CLCC) merupakan program kerja turunan dari *National Board* yang mana akan diselenggarakan oleh setiap *Local Chapter* setiap tahunnya. ALSA CLCC memiliki tujuan untuk mewujudkan dua dari empat pilar ALSA, yaitu *legally skilled* dan *socially responsible* yang mana kegiatan ini dilaksanakan dalam satu rangkaian kegiatan yang terbagi atas ALSA *Care* dengan melakukan seperti kampanye sosial serta memberikan bantuan secara langsung kepada masyarakat. *Legal Coaching Clinic* dengan melakukan penyuluhan dan bantuan hukum serta melakukan kajian ataupun melaporkan dan menyelesaikan masalah hukum yang terjadi di masyarakat kepada pemerintah. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan sosialisasi atau kampanye aksi sebagai cerminan dari *socially responsible*, dan penyuluhan hukum, seminar, workshop sebagai cerminan dari *legally skilled* yang mana akan diadakan sesuai dengan kreativitas masing-masing *Local Chapter*.

Tujuan:

- a. Menjadi wadah implementasi pilar ALSA *Legally Skilled* dan *Socially Responsible*;
- b. Meningkatkan rasa kepedulian dan empati terhadap permasalahan sosial yang diangkat menjadi tema ALSA CLCC; dan
- c. Sebagai bentuk *Socially Responsible* tiap *Local Chapter* terhadap lingkungan masyarakat disekitarnya.

Sasaran:

Masyarakat luas.

Sistem Pelaksanaan:

ALSA CLCC dilaksanakan di setiap *Local Chapter* dengan tahapan sebagai berikut:



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- a. *National Board* akan mengumumkan tema dasar dari penyelenggaraan CLCC;
- b. Setiap *Local Chapter* diberikan kebebasan untuk menentukan rancangan acara sesuai dengan tema yang diberikan;
- c. *National Board* akan memberikan *Google Sheet* kepada setiap *Local Chapter* untuk *Monthly Report* terkait CLCC; dan
- d. *National Board* melalui VP *External Affairs*, CO *Social Event* dan VP *Academic Activities & Training* akan melakukan monitoring, supervise dan penilaian terhadap persiapan dan keberlangsungan acara.

8. ALSA Indonesia *Social Activist Team*

Deskripsi:

ALSA Indonesia *Social Activist Team* (AISAT) merupakan tim fungsional yang berguna meningkatkan kesadaran atas isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan dan hukum juga sekaligus berperan untuk meningkatkan daya tawar ALSA Indonesia di mata pemerintah, masyarakat dan *National Chapter* lainnya.

Tujuan:

- a. Melaksanakan pilar ALSA yaitu *Socially Responsible*;
- b. Mengenalkan kegiatan sosial terkait lingkungan serta identitas ALSA Indonesia kepada masyarakat;
- c. Meningkatkan kepedulian anggota ALSA dan masyarakat terkait isu lingkungan; dan
- d. Meningkatkan peran ALSA Indonesia dalam pemenuhan SDGs.

Sasaran:

Masyarakat dan Lingkungan.

Sistem Pelaksanaan:

- a. Perekrutan *member* AISAT;
- b. Merealisasikan rekomendasi yang telah dirancang oleh Team AISAT dalam setiap *research project* yang berbasis lingkungan;
- c. Melakukan kegiatan seperti *Beach Cleanup*, Pembuatan Lubang Resapan Biopori (LRB), Etc.; dan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- d. Bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan kegiatan sosial tersebut.

d. *Academic Activities & Training*

1. *Academic Officer Meeting*

Deskripsi:

Academic Officer Meeting (AOM) merupakan sebuah wadah pertemuan *National Board* Pos *Academic Activities & Training* ALSA Indonesia dengan *Academic Officers* dari setiap *Local Chapter* untuk membahas perkembangan dan pertumbuhan kemampuan bidang akademik para anggota ALSA Indonesia.

Tujuan:

- a. Mewadahi koordinasi program kerja akademik antara *Academic Officer* setiap *Local Chapter* dengan *National Board Officers*;
- b. Mempermudah komunikasi dan interaksi antara *Academic Officer* setiap *Local Chapter* dengan *National Board Officers*; dan
- c. Mempererat tali silaturahmi dan persaudaraan guna tercipta lingkungan kerja yang suportif.

Sasaran:

Academic Officer setiap *Local Chapter*.

Sistem Pelaksanaan:

- a. AOM akan dilaksanakan 4 (empat) kali dalam satu periode setiap akhir triwulan;
- b. Penentuan tanggal dan waktu AOM akan dipilih dengan kesepakatan seluruh *Academic Officer* dari tiap *Local Chapter* dengan *National Board Officers*;
- c. Pengiriman undangan AOM akan disampaikan melalui surat elektronik resmi *Local Chapter*;
- d. Adapun pembahasan agenda di AOM mencakup Pemaparan *Progress Report* Program Akademik Triwulan dari *Local Chapter* dan Divisi *Academic Activities & Training National Board* ALSA Indonesia, *Transfer*



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Knowledge, Pembahasan Misi I Renstra, Tanya Jawab, Pengumuman-pengumuman.

- e. AOM dapat dilakukan perubahan jadwal jika dalam keadaan memaksa yang tak terduga;
- f. Jika *Academic Officers* berhalangan hadir, maka wajib memberitahukan kepada *National Board Officers* selambat - lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan AOM; dan
- g. *Academic Officers* dan *National Board Officers* wajib mengirimkan dokumen laporan sesuai dengan format yang telah ditentukan paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan AOM.

2. ALSA Indonesia Specialized Research Team

Deskripsi:

ALSA Indonesia *Specialized Research Team* (AISRT) merupakan program penelitian berbasis normatif yang dilaksanakan guna mendefinisikan kesenjangan hukum yang ada dalam aturan normatif dengan fakta yang terjadi di lapangan. Program tersebut dilaksanakan oleh 6 orang yang akan diseleksi dari ke 14 *Local Chapter* yang kemudian dibagi menjadi 2 tim riset. Penelitian dalam kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pencarian data empiris pada institusi berbasis riset yang relevan dengan objek kajian penelitian. Eksekusi dari penelitian dilakukan oleh tim peneliti yang diawasi, dikontrol dan diasistensi oleh *National Board*. Hasil dari kegiatan AISRT adalah *Research Paper* yang kemudian akan diberikan kepada Pemerintah melalui audiensi maupun kepada masyarakat luas melalui *media partner* dan *social media* ALSA Indonesia.

Tujuan:

- a. Memenuhi pilar-pilar ALSA yaitu *academically committed, legally skilled* dan *socially responsible*;
- b. Mengembangkan kemampuan analisis hukum anggota ALSA Indonesia dengan metode penelitian;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- c. Menghasilkan *output* hasil penelitian terkait dengan dinamika isu-isu hukum di masyarakat yang akan berguna untuk pengambil kebijakan; dan
- d. Menambah daya jual identitas ALSA Indonesia kepada masyarakat melalui produk penulisan hukum.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

- a. Pertama akan dilakukan *Open Recruitment Researcher* untuk seluruh anggota ALSA Indonesia yang akan dilakukan oleh *National Board Officers*;
- b. Seleksi Administratif dan Seleksi Kompetensi melalui Wawancara yang akan dilakukan oleh *National Board Officers* kepada calon *researcher* yang telah mendaftarkan diri;
- c. Pengumuman hasil seleksi *researcher* dengan jumlah 9 orang yang terbagi dalam 3 Tim;
- d. Penetapan timeline kerja bersama *researchers* untuk menghasilkan output dalam bentuk *research paper*;
- e. Tiap tim akan melakukan dua jenis *project* yaitu, *Major Project* dan *Monthly Project*. Kedua *Project* tersebut akan dilakukan dengan timeline waktu yang berbeda;
- f. Hasil penelitian *research paper* pada *Major Project* akan dikeluarkan pada akhir triwulan, sedangkan hasil *Monthly Project* akan dikeluarkan pada akhir bulan di tiap triwulan;
- g. *National Board Officers* akan menghubungi pihak eksternal dalam rangka pengambilan data faktual yang akan digunakan dalam penelitian;
- h. Peran dari VP AA&T dan CO AR&P adalah sebagai *lead researcher* AISRT yang nantinya akan menentukan penelitian normatif terhadap isu hukum yang terjadi di masyarakat; dan
- i. *Output* dari penelitian yang berupa *research paper* akan diberikan kepada Pemerintah melalui mekanisme audiensi, yang nantinya dipublikasikan baik melalui *media partner* dan *media sosial* ALSA Indonesia.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

3. ALSA Indonesia Law Journal

Deskripsi:

ALSA Indonesia *Law Journal* (AILJ) adalah program kerja pembuatan artikel - artikel yang dihasilkan oleh pemikiran dari anggota ALSA Indonesia dari tiap *Local Chapter* dengan pendampingan Mitra Bestari. Artikel akan terintegrasi dalam bentuk jurnal ilmiah yang berisi isu hukum yang temanya ditentukan oleh *National Board Officers* ALSA Indonesia.

Tujuan:

- a. Mewadahi anggota ALSA Indonesia dalam mengasah kemampuan penulisan hukum;
- b. Memfasilitasi anggota ALSA Indonesia sebagai mahasiswa hukum yang dapat mengembangkan kemampuan analisis hukum melalui publikasi karya ilmiah;
- c. Menelaah dan mengkompilasi artikel - artikel ilmiah hukum dari anggota ALSA Indonesia menjadi jurnal hukum yang terakreditasi secara nasional; dan
- d. Menunjukkan visibilitas ALSA Indonesia sebagai organisasi keilmuan hukum kepada masyarakat melalui produk penulisan hukum berbasis kajian dan riset yang dihasilkan oleh anggota ALSA Indonesia.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia dan Mitra Bestari.

Sistem Pelaksanaan:

- a. Standar dari penulisan AILJ akan mengikuti peraturan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) terkait akreditasi jurnal yang mengharuskan publikasi jurnal sejumlah 2 kali dalam 1 tahun serta penentuan Tema AILJ akan dilihat dari cabang - cabang ilmu hukum yang belum dikaji sebelumnya;
- b. *National Board Officers* akan melakukan pencarian *Blind-reviewer* sesuai dengan kapasitas dan kompetensi yang berkaitan dengan tema Seleksi



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- Administratif akan dilakukan oleh Pos AA&T kepada calon kontributor yang telah mendaftarkan diri;
- c. Kontributor wajib mengumpulkan abstrak berdasarkan tema beserta *Memorandum of Understanding* (MoU) berisi keikutsertaan Mitra Bestari yang akan ditentukan oleh kontributor itu sendiri, dalam melakukan konsultasi penulisan yang bersangkutan;
 - d. *Blind-reviewer* akan mengulas abstrak yang sudah dikumpulkan dengan pemberian borang penilaian sesuai dengan uji kelayakan artikel jurnal;
 - e. Artikel AILJ yang ditulis oleh kontributor wajib mengikuti *Standard of Procedure* (SOP) dan Pedoman Penulisan yang diberikan;
 - f. *Letter of Guarantee* wajib untuk dilampirkan bersama artikel untuk memastikan bahwa artikel telah diulas dan diawasi oleh Mitra Bestari yang bersangkutan;
 - g. *Blind-reviewer* akan mengulas hasil artikel yang sudah dikumpulkan dengan masukan uji kelayakan;
 - h. VP AA&T dan CO A&RP akan melakukan *Proofreading* terhadap artikel, serta editing atau revisi konten dari artikel yang telah dikumpul dalam situasi urgensi; dan
 - i. Hasil Jurnal akan dibagikan ke seluruh *Local Chapter* beserta pencantuman ISSN cetak.

4. ALSA Indonesia Law Library

Deskripsi:

AIL adalah sebuah wadah untuk memperkaya literatur, wawasan, dan manfaat lainnya yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademik. AIL dapat diakses oleh seluruh anggota ALSAIndonesia maupun masyarakat umum;

Tujuan:

- a. Sebagai tempat penyimpanan, pengarsipan serta publikasi produk penulisan anggota ALSA Indonesia;
- b. Memudahkan anggota ALSA Indonesia dalam mendapatkan rujukan dari berbagai tulisan hukum; dan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- c. Mengenalkan ALSA Indonesia kepada masyarakat sebagai organisasi yang berfokus pada pengembangan akademik dan riset mahasiswa hukum.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia dan Masyarakat Umum.

Sistem Pelaksanaan:

- a. AIL akan diperbaharui setiap triwulan kepengurusan *National Board*;
- b. AIL akan menggunakan *website* ALSA Indonesia untuk mempublikasikan tulisan akademik ALSA Indonesia;
- c. Setelah AIL diperbaharui, akan dilakukan publikasi di media sosial ALSA Indonesia terkait pembaharuan pada *website* ALSA Indonesia pada bagian *Academic Publication*; dan
- d. Produk penulisan yang akan dimasukkan dalam AIL, seperti: AILJ; AISRT; AIAG; AILM; AILRC; AICG; *Local Chapter Writings*; *ALSA International Event Delegates' Essay*; *ALSA Indonesia Seminar Materials Set*; *ALSA Indonesia Legal English 101*.

5. ALSA Indonesia Academic Guidelines

Deskripsi:

ALSA Indonesia *Academic Guidelines* (AIAG) adalah sebuah produk penulisan sebagai wadah dan pedoman bagi anggota ALSA Indonesia dan masyarakat umum dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan akademik melalui berbagai macam pedoman yang telah disusun oleh *National Board Officers* ALSA Indonesia secara mandiri maupun bersama partner dalam kerja sama.

Tujuan:

- a. Sebagai wadah bagi anggota ALSA Indonesia untuk memperoleh pedoman yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang akademik;
- b. Memunculkan inspirasi anggota ALSA Indonesia demi mempersiapkan diri dalam menghadapi jenjang karir profesional di masa yang akan datang;
- c. Memberikan informasi yang akan mempermudah mahasiswa hukum dalam menjalankan kewajiban akademik; dan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- d. Sebagai pedoman untuk anggota ALSA Indonesia dalam mendukung keikutsertaan dalam program kerja yang dilaksanakan oleh *National Board* ALSA Indonesia.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia dan Masyarakat Umum.

Sistem Pelaksanaan:

- a. *National Board Officers* merupakan proses pencarian baik data primer, sekunder, dan tersier terkait cakupan bahasan pedoman yang akan disusun;
- b. Proses penyusunan pedoman dilakukan dapat dilakukan melalui kerja sama bersama partner yang memiliki kapasitas terkait cakupan bahasan pedoman;
- c. Melakukan proses *review* dan verifikasi data yang telah disusun pada pedoman; dan
- d. Produk penulisan pedoman yang telah disusun akan dilakukan publikasi melalui media sosial dan *website* ALSA Indonesia.

6. ALSA Indonesia Legal Memorandum

Deskripsi:

ALSA Indonesia Legal Memorandum (AILM) merupakan program Kerja kontribusi pembuatan *Legal Memorandum* dari setiap *Local Chapter* di ALSA Indonesia sesuai periode dan tema yang telah ditentukan oleh *National Board Officers*.

Tujuan:

- a. Mengembangkan dan melatih kemampuan analisis terhadap suatu isi hukum anggota Indonesia;
- b. Melatih kemampuan menulis anggota ALSA Indonesia dalam menyampaikan pandangan dan argumen terkait isu hukum; dan
- c. Menghasilkan produk penulisan hukum dalam bentuk *Legal Memorandum* berdasarkan opini, argumen, analisis anggota ALSA Indonesia yang berbasis data faktual dan kredibel.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia dan *Observer* ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

AILM akan dilaksanakan selama 3 kali dalam 1 periode, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan 1 (Juni-Agustus) dan pelaksanaan 2 (September-November): masing-masing periode akan terdiri dari 7 *Local Chapter* ALSA Indonesia dengan pembahasan tema yang berkaitan dengan isu hukum nasional, kebijakan atau peraturan perundang-undangan Indonesia;
- b. Pelaksanaan 3 (Desember-Maret): terdiri dari 14 *Local Chapter* ALSA Indonesia, dengan menggunakan bahasa Inggris dan tema mengenai isu hukum internasional, sistematika penilaian akan di ekstensi agar dapat mengakomodir 14 *Local Chapter* dan 2 *Observer* ALSA Indonesia dalam satu periode;
- c. Dari 3 periode tersebut, AILM akan membahas sesuai tema hukum berbeda dalam setiap pelaksanaannya yang telah ditentukan oleh *National Board* ALSA Indonesia;
- d. *National Board Officers* akan mencari para dewan juri yang memiliki kapasitas dan kapabilitas sesuai dengan tema dari AILM, baik dari akademisi maupun praktisi;
- e. Pembuatan *Legal Memorandum* oleh setiap *Local Chapter* dan *Observer* wajib mengikuti SOP dan panduan penulisan yang telah berikan;
- f. Pada saat *Legal Memorandum* tersebut diberikan kepada dewan juri *National Board Officers* akan melakukan *briefing* terlebih dahulu dengan dewan juri mengenai komponen penilaian, *Standard of Procedure* (SOP) penulisan, dan komentar yang harus di isi sebagai masukan kepada peserta AILM;
- g. Merekap nilai dari hasil penilaian juri guna mengumumkan peringkat dan pemenang dari AILM dan sebagai bentuk transparansi nilai penjurian; dan
- h. Mengumumkan hasil akhir dari AILM baik di media sosial ALSA Indonesia maupun melalui email kepada *Local Chapter* beserta dengan transparansi nilai.

7. ALSA Indonesia Legal Review Competition



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Deskripsi:

ALSA Indonesia Legal Review Competition (AILRC) merupakan sebuah kompetisi tingkat nasional dalam bentuk *Legal Review* dengan kemampuan menulis yang diluahkan pada sebuah argumen dan analisis hukum sebagai kemampuan yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Hukum. Kegiatan ini diadakan tidak hanya bagi seluruh anggota, *observer* ALSA Indonesia serta terbuka bagi seluruh mahasiswa hukum di Indonesia.

Tujuan:

- a. Meningkatkan minat mahasiswa Fakultas Hukum di Indonesia untuk menulis sebuah karya ilmiah yang berkaitan dengan Ilmu Hukum;
- b. Menyediakan wadah bagi seluruh mahasiswa Fakultas Hukum di Indonesia untuk berkompetisi;
- c. Mengembangkan kemampuan mahasiswa Fakultas Hukum terutama anggota dan *Observer* ALSA Indonesia dalam menyusun karya tulis ilmiah;
- d. Mewadahi mahasiswa Fakultas Hukum di Indonesia untuk menyalurkan aspirasi terkait isu hukum di Indonesia; dan
- e. Membuka kesempatan bagi seluruh mahasiswa Fakultas Hukum di Indonesia untuk turut berpartisipasi dalam salah satu kegiatan yang dimiliki oleh ALSA Indonesia.

Sasaran:

Mahasiswa Fakultas Hukum di Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

- a. Pos AA&T akan menentukan tema yang akan diangkat untuk pembahasan *Legal Review*;
- b. AILRC ini akan dibuka dengan kegiatan seminar berkaitan dengan tema yang telah ditentukan untuk pembekalan peserta dalam penulisan *Legal Review*;
- c. *National Board Officers* Akan mencari dewan juri yang memiliki kapasitas dan kapabilitas sesuai dengan tema untuk penilaian *Legal Review* peserta AILRC;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- d. Proposal kegiatan akan didistribusikan kepada Fakultas Hukum di Indonesia melalui surat elektronik;
- e. Peserta yang telah terpilih akan mengikuti technical meeting terkait kegiatan AILRC;
- f. Pembuatan *Legal Review* oleh setiap peserta wajib mengikuti SOP dan panduan penulisan yang telah berikan;
- g. Pada saat *Legal Review* tersebut diberikan kepada dewan juri *National Board Officers* akan melakukan *briefing* dengan dewan juri mengenai komponen penilaian, *Standard of Procedure* (SOP) penulisan, dan komentar yang harus di isi sebagai masukan kepada peserta AILRC;
- h. Pengumuman pemenang akan dilakukan di acara *closing* seminar AILRC;
- i. Borang penilaian akan dikirimkan ke setiap peserta melalui surat elektronik terdaftar sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi; dan
- j. Peserta dan pemenang akan diberikan *e-certificate*, terkhusus pemenang akan mendapatkan tanda apresiasi.

8. ALSA Virtual Academic Discussion

Deskripsi:

ALSA *Virtual Academic Discussion* (AVAD) merupakan wadah diskusi akademik hukum untuk anggota ALSA Indonesia melalui media *video conference*. Topik bahasan yang didiskusikan akan diambil dari *Best AILM*. Hasil dari diskusi akan tertuang dalam bentuk tulisan *press release* yang akan dipublikasikan di media sosial ALSA Indonesia.

Tujuan:

- a. Meningkatkan pengetahuan, analisis dan argumen muatan hukum bagi anggota ALSA Indonesia;
- b. Memicu anggota ALSA Indonesia untuk berfikir secara kritis dan solutif dalam menanggapi sebuah isu hukum yang berkembang di masyarakat;
- c. Meningkatkan kemampuan *Public Speaking* anggota ALSA Indonesia; dan
- d. Menghasilkan *press release* berdasarkan hasil diskusi dalam kegiatan AVAD.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

- a. Distribusi *Proposal* Kegiatan kepada setiap peserta akan dilakukan kurang lebih 1 bulan sebelum kegiatan AVAD dilaksanakan;
- b. Topik bahasan AVAD berdasarkan dari pemenang “*Best AILM*” pada periodenya;
- c. Mekanisme pemaparan argumen terkait topik pembicaraan dari tiap *Local Chapter* akan ditentukan oleh *National Board Officers*;
- d. Pada tahap diskusi peserta dapat menyampaikan tanggapan dan sanggahan argumen dan *National Board* akan menjadi fasilitator;
- e. Pada akhir AVAD diharapkan semua peserta akan menyusun *press release* atas analisis dan argumen yang telah disepakati;
- f. *National Board Officers* akan memberikan penghargaan dan tanda apresiasi kepada peserta berdasarkan kategori yang telah ditentukan; dan
- g. *Press release* akan dipublikasikan setelah AVAD dilaksanakan melalui wadah media sosial ALSA Indonesia dan peserta *Local Chapter*, serta *Media Partner*.

9. ALSA Indonesia Legal Discussion

Deskripsi:

ALSA Indonesia *Legal Discussion* (AILD) merupakan program kerja berbentuk forum diskusi hukum yang dilaksanakan melalui media daring. AILD dilaksanakan sebagai bentuk inovasi pengembangan pengetahuan hukum anggota ALSA Indonesia. Topik pembicaraan AILD akan membahas isu-isu hukum aktual yang terjadi di masyarakat dengan mengkritisi kebijakan di Indonesia. Forum diskusi hukum dilaksanakan dengan pemaparan materi dari pembicara yang berlatar belakang akademisi dan praktisi baik dari perspektif hukum dan ilmu interdisipliner lain demi mendapatkan wawasan dari multi-perspektif.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Tujuan:

- a. Memperluas pemikiran dan pandangan peserta AILD terkait *das sollen* dan *das sein* atas isu hukum yang berkembang di masyarakat;
- b. Media pembekalan peserta AILD atas pengetahuan yang mengedepankan kepastian hukum;
- c. Mengembangkan intelektualitas mahasiswa hukum secara kreatif, kritis, yuridis, analitis, dan konstruktif;
- d. Memperkenalkan instansi terkait kepada anggota ALSA Indonesia dan masyarakat luas;
- e. Menjadikan AILD sebagai salah satu media bagi AISRT untuk melakukan audiensi, sehingga hasil riset dapat dilihat langsung baik oleh pemerintah, anggota ALSA Indonesia, maupun masyarakat luas; dan
- f. Menjadikan ALSA Indonesia sebagai organisasi hukum yang responsif untuk membahas isu hukum tidak hanya dilihat dari sudut pandang hukum, tetapi juga sudut pandang lain secara objektif dengan menghadirkan pembicara yang ahli di bidangnya sesuai dengan tema yang diangkat.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia, *Observer* ALSA Indonesia dan Masyarakat Umum.

Sistem Pelaksanaan:

- a. Pos AA&T akan segera berdiskusi terkait kemungkinan isu hukum aktual yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat untuk dapat diangkat menjadi pembahasan AILD;
- b. Seluruh konsep dari AILD dituangkan ke dalam *Term of Reference* (ToR) yang sekurang-kurangnya berisikan Latar Belakang, Waktu dan Tanggal, Rundown serta Target dan arahan materi dari masing-masing pembicara;
- c. Kemudian ToR diberikan kepada target pembicara maupun moderator untuk dipelajari lebih lanjut;
- d. *National Board Officers* berkoordinasi dengan pos *External Affairs* terkait distribusi Proposal Kerjasama kepada calon mitra yang dilakukan kurang lebih 3 bulan sebelum AILD dilaksanakan;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- e. AILD dapat dilakukan dengan turut mengundang beberapa anggota dan *observers* ALSA Indonesia yang sudah lebih dulu terdaftar untuk mengikuti rangkaian acara di dalam *Zoom Meeting* ataupun hanya melalui *Live Youtube*. Hal tersebut disesuaikan dengan kesepakatan *National Board* dengan mempertimbangkan pembicara dan topik yang diangkat dalam AILD;
- f. Tiga hari sebelum pelaksanaan AILD, *National Board Officers* akan berkoordinasi dengan ICT *National Board* untuk mempersiapkan *Question Box* di *Instagram Story* ALSA Indonesia dengan tujuan menampung pertanyaan terkait tema dari AILD yang akan dilaksanakan, agar nantinya dapat ditanyakan oleh moderator kepada pembicara ketika sesi tanya jawab dalam AILD;

10. ALSA Indonesia Internship Program

Deskripsi:

ALSA Indonesia *Internship Program* (AIIP) merupakan program penyaluran anggota dan/atau alumni ALSA Indonesia ke dunia profesional di bidang hukum seperti firma hukum, instansi pemerintah dan organisasi non-pemerintah di Indonesia. Kegiatan ini diharapkan mampu memperluas wawasan anggota dan alumni ALSA Indonesia mengenai bidang pekerjaan yang dituju dengan bimbingan para profesional yang dimiliki oleh lokasi magang.

Tujuan:

- a. Memperluas wawasan serta kemampuan anggota dari alumni ALSA Indonesia pada tingkat profesional dalam bidang hukum;
- b. Memfasilitasi anggota dan alumni ALSA Indonesia untuk menerapkan ilmu hukum yang mereka terima di bangku perkuliahan dalam praktek dunia kerja;
- c. Sebagai wadah untuk menghasilkan mahasiswa hukum yang memiliki kemampuan hukum yang profesional dan berkompeten;
- d. Memberikan pengalaman yang lebih kepada anggota dan alumni ALSA Indonesia dalam mempersiapkan diri memasuki dunia profesional hukum.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Sasaran:

Anggota dan Alumni ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

- a. *National Board Officers* bekerjasama dengan *CO of Foreign Affairs & Partnership* melakukan proses pencarian dan pendekatan terhadap potential partner dengan melihat minat dari anggota ALSA Indonesia dalam melakukan program magang;
- b. Dilakukan *meeting* bersama *Partner* guna menjelaskan program AIIP, proses birokrasi seleksi yang perlu dilewati, berkas dan persyaratan yang perlu dipenuhi peserta, serta timeline magang, sebelum nantinya melakukan perjanjian kerjasama;
- c. *National Board Officers* akan melakukan *Open Registration* untuk seluruh anggota ALSA Indonesia yang berminat mengikuti program AIIP;
- d. Akan diadakan Seleksi Administratif dan Seleksi Kompetensi melalui Wawancara yang akan dilakukan oleh Pos AA&T kepada calon peserta magang yang telah mendaftarkan diri;
- e. Adapun Seleksi Kompetensi melalui Wawancara dengan *National Board* akan memperhatikan 3 (tiga) indikator, yakni *ALSA Knowledge*, *Legal Knowledge*, dan Kepribadian, akan tetapi dimungkinkan adanya sistem seleksi tambahan oleh pihak partner AIIP jika diperlukan;
- f. Jumlah peserta magang disesuaikan dengan kebutuhan dari pihak *partner* AIIP;
- g. *National Board Officers* akan memberikan seluruh transparansi penilaian, serta surat pemberitahuan peserta magang yang diterima pada AIIP melalui surat elektronik terdaftar;
- h. Kemudian, briefing ataupun pengenalan singkat dalam bentuk *virtual meeting* dari pihak *National Board Officers*, *Partner* dan peserta AIIP untuk “mendampingi” peserta kepada partner AIIP;
- i. Selama proses magang berlangsung, peserta magang diminta untuk membuat 3 (tiga) hasil akhir yaitu Laporan Kegiatan Magang, Testimoni



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

dan Produk Penulisan Hukum sebagai bentuk akuntabilitas serta transparansi; dan

- j. Topik dan muatan materi produk penulisan hukum sesuai dengan hasil pembelajaran selama magang. Adapun produk penulisan hukum tersebut nantinya akan diterbitkan dalam AIL.

11. ALSA Indonesia Legal Training & Workshop

Deskripsi:

ALSA Indonesia *Legal Training & Workshop* (AILTW) merupakan program kerja yang terbagi menjadi 2 (dua) agenda, yakni *Legal Training* dan *Legal Workshop* yang kedua agenda tersebut terhubung atas satu tema besar. Pada agenda *Legal Training* akan dilakukan pelatihan melalui pemaparan materi terkait topik pelatihan hukum yang sifatnya terbuka untuk umum. Setelah agenda *Legal Training*, peserta yang ingin memperdalam pengetahuan dapat mengikuti agenda *Legal Workshop* dengan kegiatan lebih praktik.

Tujuan:

- a. Memperluas wawasan serta kemampuan anggota dan alumni ALSA Indonesia pada tingkat profesional dalam Mendorong peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan mempersiapkan Sarjana Hukum yang kompeten;
- b. Pembekalan peserta dalam pengetahuan aspek-aspek praktis dan teknis di bidang hukum terutama keterampilan mengedepankan kepastian hukum;
- c. Menambah etika profesi serta melatih keahlian professional;
- d. Mengembangkan intelektualitas mahasiswa hukum secara kreatif, kritis, yuridis, analitis, dan konstruktif; dan
- e. Memperkenalkan instansi terkait kepada ALSA Indonesia dan masyarakat luas.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia, *Observer* ALSA Indonesia dan Masyarakat umum.

Sistem Pelaksanaan:



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- a. CO LT&I akan menyebarkan market survey dalam bentuk *Google Form* kepada *Local Chapter* mengenai materi dan pelatihan keterampilan hukum apa yang sekiranya diperlukan oleh anggota ALSA Indonesia untuk nantinya dijadikan topik pembahasan dalam AILTW;
- b. Hasil market *survey* dari tiap *Local Chapter*, akan didiskusikan oleh Pos AA&T untuk menentukan *potential partner* yang nantinya menjadi pembicara dan fasilitator dalam rangkaian acara AILTW;
- c. *National Board Officers* berkoordinasi dengan pos *External Affairs* terkait distribusi Proposal Kerjasama kepada calon mitra yang dilakukan kurang lebih 3 bulan sebelum AILTW dilaksanakan;
- d. AILTW dibagi menjadi 2 (dua) agenda yakni *Legal Training* dan *Legal Workshop*, Pemisahan agenda AILTW bertujuan agar program ini dapat mencakup peserta yang lebih luas melalui agenda *Legal Training* dan dengan tetap menjaga kondusifitas *Legal Workshop* dengan membatasi jumlah peserta dan bersifat berbayar;
- e. *National Board Officers* akan membuka pendaftaran kepada seluruh anggota, dan/atau alumni ALSA Indonesia untuk agenda *Legal Training* dan *Legal Workshop*;
- f. Terkait agenda *Legal Workshop*, peserta akan dikenakan biaya registrasi yang nantinya 50% dari biaya registrasi AILTW menjadi salah satu sumber donasi pada program Satu ALSA dengan tetap memperhatikan keterjangkauan biaya untuk anggota dan alumni ALSA Indonesia;
- g. Peserta terpilih akan mendapatkan email konfirmasi dan disertai dengan lampiran *Guideline* AILTW yang berisikan peraturan, informasi kegiatan, *rundown*, daftar kelompok dan kasus posisi;
- h. Setelah mengikuti seluruh rangkaian AILTW, fasilitator *Legal Workshop* akan menentukan *Best Participant Chamber* dengan memberikan borang penilaian kepada *National Board*; dan
- i. *Peserta Legal Workshop* akan mendapatkan email yang berisikan pengumuman *Best Participant Chamber*, materi presentasi, *e-certificate*, dan *ALSA Indonesia Academic Guideline*.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

12. ALSA Indonesia Legal Courses

Deskripsi:

ALSA Indonesia *Legal Courses* (AILCo) merupakan suatu program kerja penyuluhan materi ilmu hukum berbasis pengajaran berkelanjutan yang disampaikan oleh ahli praktisi terkait, akademisi atau instansi pemerintahan. Program kerja ini akan diselenggarakan secara daring dan terbagi dalam beberapa termin pada satu tahun periode kepengurusan *x* ALSA Indonesia.

Tujuan:

- a. Menjadi sarana pembelajaran dunia praktik bagi peserta AILCo;
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ilmu hukum para peserta AILCo;
- c. Memberi wadah bagi para peserta untuk berdiskusi materi muatan hukum;
- d. Integrasi Alumni; dan
- e. Meningkatkan identitas, eksistensi dan ekspansi ALSA Indonesia.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia, Alumni ALSA Indonesia, *Observer* ALSA Indonesia dan Masyarakat umum.

Sistem Pelaksanaan:

- a. *National Board Officers* dan *External Officers* akan berdiskusi untuk menentukan potential partner yang nantinya menjadi pembicara dan fasilitator dalam rangkaian acara AILCo serta akan berkoordinasi terkait distribusi Proposal Kerjasama kepada calon mitra yang dilakukan kurang lebih 3 bulan sebelum AILCo dilaksanakan;
- b. *National Board Officers* akan membuka pendaftaran AILCo kepada seluruh anggota serta *observers* ALSA Indonesia, alumni, dan masyarakat umum, peserta akan dikenakan biaya registrasi yang nantinya 50% dari biaya registrasi AILCo menjadi salah satu sumber donasi pada program Satu ALSA dengan tetap memperhatikan keterjangkauan biaya;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- c. Peserta terpilih akan mendapatkan email konfirmasi dan disertai dengan lampiran Guidelines AILCo yang berisikan peraturan, informasi kegiatan, dan *rundown*;
- d. AILCo akan dibuat dalam beberapa termin dengan jangka waktu 2 pekan bagi setiap termin dalam satu periode kepengurusan *National Board Officers*;
- e. AILCo akan mengundang beberapa ahli praktisi, akademisi dan/atau institusi pemerintahan untuk melakukan *course* yang akan disediakan;
- f. Program kerja ini akan menawarkan beberapa *benefits* bagi peserta seperti mendapatkan *soft-copy* file materi, dan *e-certificate* sesuai pencapaian selama menjalankan *courses*;
- g. Peserta AILCo yang sudah terdaftar, wajib untuk mengikuti seluruh rangkaian termin dalam AILCo; dan
- h. Pada akhir sesi para peserta harus mengerjakan *assessment report* guna menilai efektivitas *course* yang diberikan oleh *partner* dan *National Board Officers* untuk nantinya menjadi syarat peserta mendapatkan *e-certificate*.

e. *Financial Affairs*

1. Seminar Entrepreneurship

Deskripsi:

Dalam program kerja ini diadakan untuk mengedukasi mengenai bisnis ataupun keuangan yang disampaikan oleh para pembicara yang sudah ahli dalam bidang *entrepreneurship*. dengan tujuan member ALSA maupun masyarakat umum yang mengikuti kegiatan ini akan membuka pikiran dalam memulai dan memasuki dunia bisnis. Seminar ini dilakukan secara daring dan target dari pesertanya adalah *Member ALSA* dan Masyarakat umum.

Tujuan:

- a. Sebagai wadah yang bisa digunakan anggota ALSA Indonesia untuk mengetahui bidang finansial maupun dunia bisnis;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- b. Memberikan peluang *partner* baru ketika seseorang atau kantor yang diundang untuk menjadi pembicara; dan
- c. Membangun jiwa *entrepreneurship* anggota ALSA Indonesia.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia, Alumni ALSA Indonesia dan Masyarakat umum.

Sistem Pelaksanaan:

- a. Menentukan tema seminar *entrepreneurship*;
- b. Menentukan pembicara/kantor yang akan diajak kerja sama untuk menjadi pembicara dalam seminar *entrepreneurship*;
- c. Membuat Proposal dan Undangan untuk *Local Chapter* dan Pembicara Seminar *Entrepreneurship*;
- d. Membuat *rundown* acara seminar *entrepreneurship*;
- e. Menjalankan seminar *entrepreneurship*.

2. Merchandise Project

Deskripsi:

Merchandise Project merupakan program kerja yang dimana akan memproduksi *official merchandise* dan *signature merchandise* yang kemudian dipasarkan dengan harga yang akan ditentukan. *Official merchandise* merupakan produk resmi *merchandise* ALSA Indonesia yang dimana produk *merchandise* ditentukan melalui *survey* terlebih dahulu kemudian di desain oleh Divisi ICT *National Board*, sedangkan *signature merchandise* merupakan sebuah produk *merchandise* unggulan dari ALSA Indonesia yang dimana desain yang produksi merupakan desain dari anggota ALSA Indonesia yang telah berhasil menjuarai ALSA Indonesia *Merchandise Design Competition*. Terlebih dari itu *Merchandise Project* juga mencakup pembantuan penyebaran, publikasi, serta penjualan *official merchandise* acara nasional ALSA Indonesia.

Tujuan:

- a. Menambah pemasukan kas ALSA *National Chapter* Indonesia;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- b. Memproduksi suatu produk yang akan diperjual-belikan pada saat kegiatan ALSA Indonesia (Acara Nasional dan Program Kerja) dan kegiatan ALSA International; dan
- c. Mengenalkan ALSA *National Chapter* Indonesia ke lingkup masyarakat melalui karya-karya berupa *merchandise*.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia dan Alumni ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

- a. Pembuatan desain *merchandise*, kemudian akan dilakukan produksi melalui *vendor*;
- b. Sistem pemasarannya melalui sistem *Pre-Order* selama 2 minggu;
- c. *Pre-Order* akan dipublikasikan melalui *social media* ALSA Indonesia, *website*, ALSA Indonesia Magazine, dan *E-commerce*;
- d. Pada saat *Pre-Order*, pembeli diwajibkan untuk membayar *full* dahulu. Pembayaran dapat dilakukan melalui: transfer ke rekening Mandiri ALSA Indonesia, dan Jenius atau *Flip*;
- e. Selain dengan sistem *Pre-Order*, akan dilaksanakan sistem *Ready Stock* yang dimana *Merchandise* ini nantinya akan dipasarkan langsung ketika diselenggarakannya acara nasional dan acara-acara lainnya, apabila acaranya dilakukan secara luring;
- f. Untuk pembukuan *Merchandise Project*, nantinya akan menggunakan pembukuan Harga Pokok Penjualan / *Cost of Goods Sold*, dengan tujuan untuk mengetahui laba dan rugi secara terencana dan jelas.

3. Merchandise Design Competition

Deskripsi:

Merupakan program kompetisi desain *merchandise* yang mengkampanyekan sebuah isu hukum ataupun isu sosial yang terjadi di Indonesia, yang dimana nantinya akan diikuti oleh putra putri terbaik dalam hal desain *graphic* dari seluruh



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

anggota ALSA *National Chapter* Indonesia. Nantinya desain dari seluruh peserta akan dinilai oleh divisi *Financial Affairs* ALSA Indonesia yang selanjutnya akan dipilih 2 desain terbaik untuk maju ke babak final yang dimana nantinya akan dinilai oleh seluruh masyarakat melalui sistematisa *voting* di instagram ALSA Indonesia. Kemudian desain *merchandise* yang berhasil juara akan diproduksi sebagai *signature official merchandise* ALSA Indonesia, yang merupakan *merchandise* unggulan milik ALSA Indonesia. Selain itu, pemenang akan dipublikasikan di akun sosial media ALSA Indonesia.

Tujuan:

- a. Sebagai wadah bagi anggota ALSA Indonesia dalam mengasah kemampuan kreativitas desain;
- b. Mengembangkan kemampuan *member* untuk menuangkan buah pikirannya terhadap isu sosial maupun hukum dalam suatu bentuk *visual*;
- c. Mempromosikan kreativitas dan karya anggota *Local Chapter* sebagai *signature official merchandise* ALSA Indonesia 2021-2022.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

- a. Tema akan ditentukan terlebih dahulu mengikuti isu yang ada kemudian akan dilakukan publikasi di seluruh *Social Media* ALSA Indonesia dan juga mengirimkan undangan kepada setiap *Local Chapter* untuk mengajak *member* untuk daftar dalam kompetisi ini;
- b. Bagi para *member* yang tertarik, dapat mendaftarkan dirinya ke *Local Chapter* dan nantinya *Local Chapter* akan mendaftarkan ke ALSA indonesia;
- c. *Member* yang mengikuti kompetisi akan dihubungi oleh CO of *Fundraising and Merchandise* terkait teknis dan mekanisme kegiatan kompetisi;
- d. Hasil design dari partisipan kompetisi akan dinilai oleh divisi *Finance* ALSA Indonesia;
- e. Nantinya 2 atau 3 *design* terbaik akan dipublikasikan lebih lanjut di *social media* ALSA Indonesia untuk dilakukannya sistematisa *voting*;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- f. Hasil *voting* yang terbanyak akan memenangkan *Merchandise Design Competition*;
- g. Pemenang berhak mendapatkan penghargaan sebagaimana sudah dijanjikan; dan
- h. Selanjutnya akan didiskusikan mengenai mekanisme penjualan dan produksi dengan pemenang.

4. Financial Pedia

Deskripsi:

Dalam program kerja *Financial Pedia* yang dimaksud merupakan ensiklopedia mengenai *branding*, *marketing* dan pemahaman mengenai *financial* yang berbentuk sebuah pamflet yang dipublikasikan melalui Instagram @shop.alsaindo sehingga terciptanya wadah baru dalam memberikan wawasan mengenai dunia bisnis kepada anggota ALSA Indonesia.

Tujuan:

- a. Memberikan informasi lebih ke anggota ALSA Indonesia mengenai *Financial*; dan
- b. Membuat informasi lain di instagram @shop.alsaindo selain *Merchandise*.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia dan Masyarakat umum.

Sistem Pelaksanaan:

- a. Penentuan tema;
- b. Membuat isi dari tema; dan
- c. Upload *Financial Pedia*.

5. Sponsorship Project

Deskripsi:

Sebagai salah satu bentuk pemasukan terhadap keuangan ALSA Indonesia dan untuk juga menjalin hubungan baik dengan kemitraan yang sudah pernah menjalin kerjasama maupun *potential sponsorship* yang akan dituju demi menunjang keuangan ALSA Indonesia.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Tujuan:

- a. Menunjang sumber pemasukan terhadap keuangan ALSA Indonesia;
- b. Menjalin silaturahmi dengan pihak eksternal yang telah berjasa terhadap ALSA Indonesia; dan
- c. Memperluas jaringan ALSA Indonesia terhadap pihak eksternal.

Sasaran:

Pihak eksternal seperti Perusahaan, Firma Hukum, Instansi Pemerintah dan pihak eksternal lainnya yang berpotensi menjadi *sponsor* ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

- a. VP *Financial Affairs* dan CO *Sponsorship and Marketing* akan merancang proposal yang berisikan mengenai informasi terkait ALSA Indonesia, Rancangan Anggaran Biaya satu tahun, dan kontraprestasi nya.
- b. Setelah konten proposal telah selesai dirancang, akan berkoordinasi dengan CO of *Creative Design* untuk melakukan desain terhadap proposal tersebut.
- c. Proposal *Sponsorship Project* akan disebarluaskan kepada 15-30 target sponsorship yang sudah direncanakan.

6. Funding Officer Meeting

Deskripsi:

Funding Officers Meeting adalah rapat *online* yang dilakukan melalui media Zoom yang mempertemukan antara *Vice President of Financial Affairs* dengan *Funding Officer* setiap *Local Chapter* guna sharing hambatan dan inovasi dalam program kerja divisi *finance* di setiap *Local Chapter*. dan untuk mengkoordinir pengumpulan katalog *merchandise* dari setiap *Local Chapter* yang akan dipublikasikan di *Website* ALSA Indonesia guna meningkatkannya sarana publikasi *Merchandise* dari *Local Chapter*.

Tujuan:

- a. Wadah Komunikasi antara *Vice President of Financial Affairs* dengan *Funding Officers*;
- b. Wadah *Sharing* antara *Funding Officers* dari setiap *Local Chapter*; dan
- c. Koordinasi pengumpulan Katalog *Merchandise Local Chapters*.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Sasaran:

Funding Officer dari tiap *Local Chapters* ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

Rapat akan dikoordinir dan dipimpin oleh *Vice President of Financial Affairs* ALSA Indonesia dengan agenda pembahasan sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- a. Pembukaan *Alumni Officers Meeting*;
- b. Pemberitahuan Sistematika pengumpulan *Catalog Merchandise Local Chapter*;
- c. Pemaparan program kerja *Financial* tiap *Local Chapter* yang telah dilaksanakan;
- d. Sharing-sharing problematika yang dihadapi oleh *Funding Officers*; dan
- e. Pengumuman-pengumuman.

f. *Information, Communication and Technology*

1. ALSA Indonesia Editorial

Deskripsi:

ALSA Indonesia *Editorial* merupakan sistem *editorial* dari ALSA Indonesia yang ditujukan kepada anggota *Local Chapter*. Program ini memberikan kesempatan kepada anggota ALSA untuk dapat berperan dan berbagi pengalaman langsung dengan *National Board* sebagai *designer* ataupun *content writer* dalam pembuatan konten ALSA Indonesia, yakni:

- **ALSA Indonesia Magazine**, Wadah informasi mengenai topik hukum tertentu yang mana dituangkan dalam bentuk majalah elektronik yang akan dipublikasikan di akun issue ALSA Indonesia.
- **Legal Infographic**, Sebuah wadah informasi mengenai topik hukum tertentu yang mana dituangkan dalam bentuk berupa *poster carousel* dengan rasio 1:1 yang akan dipublikasikan di media sosial ALSA Indonesia, yaitu: Instagram, Facebook, Twitter, LinkedIn dan Line *Official Account*.
- **Legal Term**, Sebuah wadah informasi mengenai perbandingan 2 *legal term* yang mempunyai arti yang mirip dan sering disalah artikan penggunaannya di



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

tengah masyarakat dan memberikan pemahaman baru terkait topik tertentu. Tujuannya adalah untuk memperluas wawasan serta membenarkan persepsi orang mengenai penggunaan *legal term* yang diangkat. Dituangkan dalam bentuk *poster carousel* dengan rasio 9:16 yang akan dipublikasikan di media sosial ALSA Indonesia antara lain, Stories Instagram, dan Stories Facebook.

Tujuan:

Sebagai media bagi anggota *Local Chapters* yang memiliki ketertarikan untuk berpartisipasi dalam proses pembuatan konten dari ALSA Indonesia dan mengembangkan potensi serta minat bakat anggota.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

Nantinya tim AIE akan dibagi 2 batch dalam 1 tahun kepengurusan. Tiap batch akan dilakukan *open recruitment* untuk membentuk *team editorial*. Setiap anggota ALSA diwajibkan untuk mendaftarkan diri terlebih dahulu serta harus melengkapi berkas-berkas administratif untuk mengikuti kegiatan ini yang terdiri dari:

- *Curriculum Vitae*;
- *Motivation Letter* mengenai posisi yang diinginkan;
- *Recommendation Letter* dari *Director*;
- *Portfolio* yang berisi *design*, *article*, atau hal-hal penunjang lain mengenai posisi yang diinginkan (jika ada); dan
- Berkas khusus yang harus dibuat oleh pendaftar.

Kemudian *Member Local Chapters* yang terpilih dari seleksi akan menjadi *editor* yang terbagi menjadi:

- (1) *Content Writers* yang bertanggung jawab untuk pembuatan konten *Legal Infographic* dan artikel.
- (2) *Designers* yang bertanggung jawab untuk pembuatan desain konten yang telah dibuat oleh *Content Writers*. Dalam hal ini para *editor* akan bekerja langsung dengan VP of ICT, *Chief Officer of Multimedia* dan *Chief Officer of Creative Design*.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

2. ICT Assistance

Deskripsi:

VP of ICT, *Chief Officer of Multimedia* dan *Chief Officer of Creative Design* membantu *staff National Board*, acara nasional dan *Local Chapters* dalam pembuatan produk publikasi secara *online* maupun *offline*.

Tujuan:

Untuk memenuhi kebutuhan ICT dari setiap Program Kerja yang diselenggarakan oleh *staff National Board* dan meningkatkan kinerja dan kualitas hasil produk publikasi acara nasional dan *Local Chapters*.

Sasaran:

Staff National Board, acara nasional dan *Local Chapters*.

Sistem Pelaksanaan:

- a. Dibuatnya *Standard Operational Procedure (SOP) ICT Assistance National Board*, Acara Nasional, *Local Chapters* dengan VP of ICT, *Chief Officer of Multimedia* dan *Chief Officer of Creative Design* untuk menjelaskan lebih lanjut sistematika asistensi.
- b. Untuk Asistensi Acara National dan *Local Chapters*, VP of ICT melakukan pendekatan secara personal kepada perwakilan ICT Officers Acara National dan *Local Chapters via chat*, dengan *follow up* melakukan *video conference* maupun kunjungan langsung apabila dirasa diperlukan untuk dilakukannya asistensi maupun pelatihan ICT.

3. Graphic Standard Manual

Deskripsi:

Graphic Standard Manual (GSM) merupakan pedoman dasar sebagai acuan untuk menstandarisasi identitas visual ALSA Indonesia, berupa elemen *visual* pendukung seperti, logo, warna, *typography*, *pattern*, *layout*, *template* dan sebagainya yang dianggap perlu untuk dimasukkan.

Tujuan:

Mempertahankan ciri khas/keunikan, membangun konsistensi dan meningkatkan produktivitas produk-produk ICT.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Sasaran:

Umum.

Sistem Pelaksanaan:

Pengerjaan dan penentuan elemen visual yang dimasukkan dilakukan oleh divisi ICT *National Board*, dengan *VP of ICT* sebagai penanggung jawab.

4. ALSA Social Media

Deskripsi:

Sarana informasi dan publikasi mengenai segala kegiatan dan aktivitas ALSA Indonesia.

Tujuan:

Pengoptimalisasian program kerja ALSA Indonesia lewat semua produk publikasi dan untuk menyebarkan informasi mengenai keorganisasian serta mempublikasikan *output* dari program kerja / kegiatan ALSA Indonesia.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia dan Masyarakat umum.

Sistem Pelaksanaan:

Produk publikasi di publikasikan di *Social Media* ALSA Indonesia, terdiri dari *Instagram, Facebook, Twitter, LinkedIn, Line Official Account* dan *Issuu* berdasarkan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang dibuat.

5. ALSA Indonesia Design Competition

Deskripsi:

Kompetisi *design* mengenai isu sosial yang dibuka untuk mahasiswa Fakultas Hukum seluruh Indonesia.

Tujuan:

Sebagai sarana untuk meningkatkan *social awareness* dan mengeksplorasi ide-ide kreatif lewat media yang kompetitif.

Sasaran:



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Anggota ALSA Indonesia dan Mahasiswa Fakultas Hukum se-Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

Kompetisi dilaksanakan dengan tema isu sosial yang sedang hangat, kompetisi dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang sudah dibuat perihal format poster maupun poin penilaian yang akan dilakukan oleh *National Board*. Hasil karya pemenang kompetisi dipublikasikan di seluruh social media ALSA Indonesia serta mendapatkan hadiah berupa uang dan *e-certificate*.

6. ALSA Quick Quiz

Deskripsi:

Quiz yang dilaksanakan pada media sosial *Instagram* ALSA Indonesia dengan memberi pertanyaan mengenai *ALSA Knowledge* dan *Legal Knowledge*.

Tujuan:

Untuk meningkatkan *ALSA Knowledge* dan *Legal Knowledge* dari *followers Instagram* ALSA Indonesia, khususnya yang merupakan anggota ALSA Indonesia. Juga sebagai pemanfaatan fitur-fitur *platform social media*.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia dan Masyarakat umum.

Sistem Pelaksanaan:

Dilaksanakan dengan cara menyiapkan pertanyaan terkait *ALSA Knowledge* dan *Legal Knowledge* yang nantinya akan berkolaborasi dengan produk yang dibuat *post AA&T*. Nantinya setiap akun yang berpartisipasi hanya dapat menjawab 1x dalam setiap *stories* sosial media *Instagram* ALSA Indonesia.

7. ALSA Indonesia Video Competition

Deskripsi:

ALSA Indonesia Video Competition (AIVC) merupakan wadah bagi *Local Chapters* untuk memberikan informasi hukum dalam bentuk video. *AIVC* tentunya akan bertemakan seputar hukum yang akan diangkat dalam video oleh setiap *Local*



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Chapters. Publikasinya melalui *youtube channel Local Chapters* dan pemenang AIVC akan dipublikasikan di *youtube channel ALSA Indonesia*.

Tujuan:

- a. Menjadi wadah implementasi pilar *academically committed*;
- b. Meningkatkan kreativitas setiap *Local Chapters*; dan
- c. Memberikan informasi hukum kepada masyarakat luas melalui video yang menarik.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia dan Masyarakat umum.

Sistem Pelaksanaan:

- a. Setiap *Local Chapter* menyiapkan *production team* yang terdiri dari 3-10 orang;
- b. Team akan mengisi *form* pendaftaran di *website* ALSA Indonesia yang berisi informasi setiap team perihal nama lengkap dan posisi dalam *production team*, dan juga *script/konsep* awal video;
- c. Topik yang diangkat dikreasikan sesuai dengan kreativitas masing-masing *Local Chapters* dan sesuai dengan SOP dan proposal kegiatan;
- d. Video dipublikasikan di *channel youtube* masing-masing *Local Chapters*;
- e. Penilaian akan dilakukan oleh *National Board 2021-2022* atau oleh pihak ketiga;
- f. Pemenang akan mendapatkan *reward* (*e-certificate* dan uang tunai).

8. ALSA Spotify

Deskripsi:

Bentuk asistensi dari pos ICT *National Board* kepada *staff National Board* lainnya dalam pelaksanaan program kerja yang membutuhkan media pendukung khususnya aplikasi *spotify*.

Tujuan:

Sebagai wadah untuk mempublikasikan maupun penerapan program kerja *National Board* dalam bentuk *audio/podcast*.

Sasaran:



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Anggota ALSA Indonesia dan Masyarakat umum.

Sistem Pelaksanaan:

CO of Creative Design ataupun *VP of ICT* melakukan asistensi untuk program kerja yang akan dimasukkan ke *Spotify*, baik asistensi *recording*, *editing* dan publikasi.

9. ALSA Youtube and Website

Deskripsi:

Merupakan sarana publikasi dan bentuk asistensi pos ICT kepada *staff National Board* ALSA Indonesia terkait kegiatan dan aktivitas organisasi.

Tujuan:

- a. Sebagai pusat informasi maupun publikasi ALSA Indonesia;
- b. Menambah *ALSA Knowledge* maupun *Legal Knowledge* kepada *member* ataupun *non-member*;
- c. Membantu publikasi program kerja ALSA Indonesia;
- d. Menyebarkan *output* dari ALSA ke masyarakat umum dan *members* ALSA.

Sasaran:

Members ALSA dan Masyarakat umum.

Sistem Pelaksanaan:

- a. *CO of Creative Design* melakukan asistensi untuk produk publikasi yang akan dipublikasikan di *website* dan *youtube* ALSA Indonesia, berdasarkan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang dibuat; dan
- b. *CO of Creative Design* akan mempublikasikan setiap *videos (teaser, event review, video delegasi, video essay, video competition, dsb)* sesuai dengan *timeline* yang dibuat.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

E. Acara Nasional

a. Events

1. Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas)

A. Deskripsi

Rapat Pimpinan Nasional atau Rapimnas merupakan forum musyawarah antara *National Board* ALSA Indonesia dengan para pimpinan *Local Chapter* untuk menyatukan tujuan serta pandangan dari setiap *Local Chapter* dan membahas rencana kerja terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh *National Board* ALSA Indonesia selama satu tahun kepengurusan. Rapimnas berlangsung selama 3 (tiga hari) dan tuan rumahnya ialah *Local Chapter* asal Presiden ALSA Indonesia yang baru.

B. Tujuan / Objektif

1. Melantik *National Board* terpilih diatas sumpah dan sesuai dengan agama atau kepercayaan masing-masing.
2. Membahas rencana kerja ALSA Indonesia selama satu tahun kepengurusan kedepan.
3. *Fit & Proper Test* Calon *International Board* dari ALSA Indonesia
4. Sebagai wadah mempererat silaturahmi di antara seluruh *Local Chapter* dan *National Board* ALSA Indonesia.

C. Teknis Pelaksanaan / Mekanisme

- ***Opening Ceremony***



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Pembukaan sebuah rangkaian kegiatan yang berupa laporan ketua panitia, sambutan kepala daerah tuan rumah penyelenggara, sambutan pimpinan kampus penyelenggara, pimpinan *Local Chapter* penyelenggara, dan pembacaan doa demi kelancaran kegiatan, serta biasanya ditutup dengan penyematan pin kepada setiap *National Board* dan *Director*, serta pengisi acara berupa tari-tarian khas daerah dan paduan suara.

- **Seminar Akademik/ *Legal Workshop***

Sebagai bentuk tanggung jawab ALSA Indonesia terhadap kemampuan dan wawasan hukum anggotanya maka diadakanlah Seminar Akademik dalam agenda *Opening Ceremony*. Pada dasarnya sebuah seminar memiliki fokus pada suatu topik yang khusus, dimana peserta yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif. Seminar sering kali dilaksanakan melalui sebuah dialog dengan seorang moderator atau melalui sebuah presentasi hasil penelitian dalam bentuk yang lebih formal. Terkait tema biasanya disesuaikan dengan isu hukum yang sedang hangat diperbincangkan baik dalam lingkup lokal penyelenggara Rapimnas maupun isu hukum nasional.

- **Pelantikan dan Pengambilan Sumpah *National Board* Terpilih**

National Board terpilih nantinya dilantik dan diambil sumpahnya oleh Presiden ALSA Indonesia sesuai dengan agama atau kepercayaan masing-masing.

- **Laporan Kinerja *National Board* sampai Pelaksanaan Rapimnas**

Presiden ALSA Indonesia akan memaparkan hal apa saja yang telah dilakukan oleh *National Board* sesuai divisi masing-masing hingga hari H pelaksanaan Rapimnas.

- **Pembahasan dan Pengesahan Program Kerja *National Board***

Tiap-tiap divisi *National Board* akan memaparkan program kerja yang sudah dipersiapkan untuk dilaksanakan selama satu tahun kepengurusan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

kedepan. Nantinya akan ada sesi tanya jawab antara *Local Chapter* dan *National Board* dimana *Local Chapter* berhak untuk mengajukan saran dan masukan demi terselenggaranya program kerja yang lebih maksimal.

- **Penyesuaian *Timeline* dengan kegiatan setiap *Local Chapter***

Kegiatan yang waktunya harus disesuaikan antara sesama *Local Chapter* dan *National Board* ialah kegiatan turunan dari ALSA Indonesia diantaranya yaitu OLMA atau sejenisnya, *ALSA Care & Legal Coaching Clinic*, dan Musyawarah Lokal (Muslok).

- **Pemaparan *Progress Report* Acara Nasional dan atau Internasional**

Masing-masing perwakilan *Local Chapter* penyelenggara Acara Nasional dan atau Internasional memaparkan *progress report* nya hingga saat pelaksanaan Rapimnas. Lalu dilanjutkan dengan tanya jawab dan pemberian saran oleh *Local Chapter* lainnya demi pelaksanaan kegiatan yang lebih maksimal.

- **Tenderisasi Acara Nasional**

Dalam mencari tuan rumah Acara Nasional maupun Internasional ini, hal yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan tenderisasi di forum nasional ALSA Indonesia. Nantinya tiap *Local Chapter* yang berminat untuk mengambil tender salah satu acara akan mempresentasikan kesiapan dan *action plan* mereka apabila dipilih sebagai tuan rumah. Pada umumnya tenderisasi Acara Nasional yang dilaksanakan saat Rapimnas ialah tenderisasi Seminar dan *Workshop* Nasional untuk tahun depannya, tetapi tidak menutup kemungkinan adanya tenderisasi Acara Nasional lain mengingat hal itu akan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan.

- **Uji Kelayakan Bakal Calon *International Board* dari ALSA Indonesia**

Fit & Proper Test bakal calon *International Board* ini bertujuan untuk menyeleksi dan menguji kesiapan bakal calon sebelum akhirnya diputuskan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

dapat atau tidaknya mereka mewakili ALSA Indonesia di proses pencalonan *International Board* saat *General Assembly* dalam kegiatan *International* yakni *ALSA Forum*.

- **Membahas Hal-Hal Lain yang Dirasa Perlu oleh *National Board***

Agenda lainnya dimungkinkan untuk dibahas di Rapimnas sesuai dengan kesepakatan saat pembahasan dan penetapan agenda Rapimnas.

D. Pedoman Pelaksanaan

- Memastikan bahwa semua rencana dan perkiraan sesuai dengan *Constitution of ALSA*, Anggaran Rumah Tangga (ART) ALSA Indonesia, Garis Besar Haluan Kerja (GBHK) ALSA Indonesia, dan Rencana Strategis ALSA Indonesia;
- Pemilihan dan penetapan *Project Officer* dapat dilakukan selambat-lambatnya 7 hari setelah penetapan Presiden ALSA Indonesia yang baru;
- Rekrutmen panitia menyesuaikan kebutuhan dengan lebih mengutamakan kualitas dibandingkan kuantitas;
- Melakukan *Transfer Knowledge* dengan penyelenggara Rapimnas sebelumnya;
- Membuat proposal kegiatan dan kerjasama sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh *National Board* ALSA Indonesia;
- Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan *National Board* terpilih;
- Wajib memperoleh izin mengadakan kegiatan dari pihak Dekanat Fakultas dan Rektorat Universitas;
- Menyiapkan segala urusan administrasi, seperti: izin akomodasi dan pembayaran, perizinan, penyerahan dokumen kepada pihak terkait, dan hal lainnya yang berhubungan dengan administratif;
- Menyediakan akomodasi para peserta dengan tingkat kenyamanan yang baik;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- Penetapan *Registration Fee* bagi para peserta harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak boleh lebih dari ambang batas maksimal yang sudah ditetapkan oleh ALSA Indonesia;
- Membuka pendaftaran peserta kepada seluruh perwakilan *Local Chapter* dengan menyertakan sekurang-kurangnya surat undangan dan proposal kegiatan;
- Menyediakan daftar hal-hal yang harus dipersiapkan oleh peserta;
- Lokasi/tempat harus cukup memadai untuk mengakomodir seluruh agenda kegiatan yang telah disebutkan di atas dengan tetap memperhatikan norma atau aturan yang berlaku di wilayah setempat;
- Menyediakan transportasi selama kegiatan berlangsung;
- Menyediakan konsumsi yang terjamin kebersihan dan standar kehalalan dari makanan atau minuman tersebut sesuai aturan Majelis Ulama Indonesia (MUI);
- Mendata akses pelayanan umum yang bisa digunakan selama berlangsungnya acara seperti rumah ibadah dan rumah sakit apabila terjadi hal yang tidak diinginkan atau dalam kondisi darurat.

E. Timeline

- Pemilihan dan penetapan *Project Officer* dapat dilakukan selambat-lambatnya 3 hari setelah penetapan Presiden ALSA Indonesia yang baru;
- Pembentukan panitia maksimal 3 hari setelah terpilihnya *Project Officer*;
- Pembagian tugas kepada masing-masing divisi kepanitiaan maksimal 3 hari setelah terbentuk;
- Melakukan *Transfer Knowledge* dengan kepanitiaan Rapimnas terdahulu di minggu pertama terbentuknya kepanitiaan;
- Menyelesaikan proposal kegiatan dan kerjasama minimal 1 bulan sebelum kegiatan;
- Pendaftaran peserta selambat-lambatnya 3 minggu sebelum kegiatan;
- Segala urusan administrasi yang telah disebutkan di atas harus diselesaikan selambat-lambatnya 14 hari sebelum kegiatan;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- Melakukan gladi bersih H-1 untuk menghindari berbagai kesalahan teknis pada saat hari H;
- Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban kegiatan maksimal H+30 setelah kegiatan.

2. *Seminar & Workshop Nasional (Semworknas)*

A. Deskripsi

Seminar dan *Workshop* Nasional atau lebih dikenal dengan sebutan Semworknas, merupakan salah satu acara tahunan ALSA Indonesia. Kegiatan ini mengusung kegiatan sebuah seminar dan *workshop* yang menarik untuk didiskusikan oleh mahasiswa hukum dari setiap *Local Chapter*. Terdapat 3 rangkaian utama dalam acara ini, yakni seminar, *round table discussion*, *brainstorming*, dan *workshop*. Materi seminar tentunya di bidang hukum, disampaikan oleh orang-orang yang mumpuni di bidang dan/atau keilmuannya dengan tema yang bervariasi setiap tahunnya. Saat *workshop*, peserta nantinya dapat berlatih bagaimana berpraktik sebagai praktisi hukum, seperti halnya melakukan *due diligence*, membuat kontrak, melakukan simulasi negosiasi, dan sebagainya. Rangkaian acara terakhir adalah *City & Culinary Trip* berfungsi sebagai wadah untuk meningkatkan keakraban para peserta sekaligus juga mengenalkan budaya dan wisata daerah tuan rumah penyelenggara Seminar dan *Workshop* Nasional.

B. Tujuan / Objektif

1. Mengembangkan interaksi intelektual mahasiswa fakultas hukum sebagai wujud keikutsertaan dalam pembangunan nasional;
2. Meningkatkan kesadaran hukum peserta terhadap tema hukum yang diangkat;
3. Meningkatkan *soft skills* dan *hard skills* peserta dalam keterampilan hukum;
4. Menjalinkan hubungan kerjasama dengan pihak ke-3 untuk meningkatkan eksistensi ALSA;
5. Mempererat silaturahmi antar *Local Chapter* dalam ALSA Indonesia.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

C. Teknis Pelaksanaan / Mekanisme

- ***Opening Ceremony***

Rangkaian agenda pembukaan dan penyambutan dari tuan rumah penyelenggara kepada seluruh delegasi dari setiap *Local Chapter*. Nantinya akan ada laporan ketua panitia, sambutan kepala daerah tuan rumah penyelenggara, pimpinan kampus penyelenggara, pimpinan organisasi penyelenggara, dan pembacaan doa demi kelancaran kegiatan, serta biasanya ditutup dengan pengisi acara berupa tari-tarian khas daerah dan paduan suara.

- **Seminar Nasional**

Seminar Nasional merupakan salah satu kegiatan inti dari Semworknas sebagai bentuk tanggung jawab ALSA Indonesia terhadap kemampuan dan wawasan hukum para anggotanya. Pada dasarnya sebuah seminar memiliki fokus pada suatu topik yang khusus, dimana peserta yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif. Seminar sering kali dilaksanakan melalui sebuah dialog interaktif dengan seorang moderator atau melalui sebuah presentasi hasil penelitian dalam bentuk yang lebih formal. Terkait tema biasanya disesuaikan dengan isu hukum yang aktual dan sedang hangat diperbincangkan, baik dalam lingkup lokal penyelenggara Seminar dan *Workshop* Nasional maupun isu hukum nasional.

- ***Round Table Discussion/ Brainstorming***

Kegiatan ini untuk mempersiapkan para peserta dalam kegiatan *Workshop* yang akan dilaksanakan pada agenda selanjutnya. Nantinya para peserta akan dibagikan kelompok beserta pembahasan terkait topik *workshop* yang diangkat. Hal ini dilakukan untuk mempelajari lebih lanjut penyebab dan akibat yang ditimbulkan dari permasalahan yang ada melalui gagasan-



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

gagasan yang disampaikan oleh peserta sebelum akhirnya mencapai sebuah kesimpulan yang akan digunakan sebagai landasan pada saat *workshop*.

- ***Workshop Nasional***

Merupakan praktik langsung bagaimana cara menyelesaikan kasus yang diangkat melalui mekanisme *Focus Group Discussion* (FGD). Dalam *workshop* tersebut nantinya para peserta akan berdiskusi baik untuk mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan dalam penyelesaian kasus, serta bagaimana cara mengolah peraturan-peraturan yang berlaku untuk diterapkan pada kasus yang sedang ditangani. Beberapa referensi topik *workshop* yang dapat dilaksanakan antara lain:

- *Alternative Dispute Resolution*;
- *Legal Drafting and Writing*;
- *Contract Drafting*;
- *Legislative Drafting*;
- *Legal Due Diligence*;
- *Counsel Interview Practice*;
- *National or International Court Proceeding*; dan lain-lain.

- ***Closing Ceremony***

Merupakan bagian dari rangkaian kegiatan hiburan dalam perayaan penutupan kegiatan Seminar dan *Workshop* Nasional. Acara ini diawali dengan makan malam bersama yang dihadiri oleh seluruh delegasi. Selanjutnya ditutup dengan penampilan persembahan oleh seluruh delegasi dari setiap *Local Chapter* sebagai ajang hiburan.

- ***Cultural party***

Merupakan rangkaian kegiatan penutup yang mana setiap delegasi menggunakan pakaian khas sesuai dengan tema yang diangkat oleh panitia penyelenggara acara.

- ***Funding Booth***



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Merupakan kegiatan bazar yang dimana setiap *Local Chapter* melakukan penjualan *merchandise-merchandise* mereka kepada seluruh delegasi yang ikut.

- ***City & Culinary Trip***

City Trip merupakan kegiatan kunjungan ke tempat-tempat wisata yang bertujuan untuk menambah wawasan terkait adat dan keistimewaan dari daerah tuan rumah penyelenggara acara. *Culinary Trip* merupakan kegiatan mengunjungi tempat-tempat wisata kuliner ataupun rumah makan khas kota penyelenggara acara yang dimana bertujuan untuk memperkenalkan makanan khas dan oleh-oleh khas dari kota penyelenggara acara.

D. Pedoman Pelaksanaan

- Pastikan bahwa semua rencana dan perkiraan sesuai dengan *Constitution of ALSA*, Anggaran Rumah Tangga (ART) ALSA Indonesia, Garis Besar Haluan Kerja (GBHK) ALSA Indonesia, dan Rencana Strategis ALSA Indonesia;
- Menentukan *Project Officer* yang akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan;
- Merekrut anggota atau staf dalam jumlah yang cukup untuk memfasilitasi kelancaran kegiatan;
- Membuat Rincian Anggaran Biaya sementara baik untuk pengeluaran dan pemasukan;
- Menyiapkan segala urusan administrasi, seperti: izin akomodasi dan pembayaran, perizinan dari pemerintah setempat maupun Fakultas dan Universitas penyelenggara, penyerahan dokumen kepada pihak terkait, dan hal lainnya yang berhubungan dengan administratif;
- Wajib memperoleh izin mengadakan kegiatan dari pihak Dekanat Fakultas dan Rektorat Universitas;
- Mengelola akun media sosial Semworknas demi memudahkan dalam memperbarui informasi dan upaya promosi kegiatan;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- Menyusun konsep kegiatan Seminar Nasional, *Round Table Discussion/Brainstorming*, serta *Workshop* yang diinginkan;
- Merumuskan Paket *Sponsorship* yang akan ditawarkan kepada calon Sponsor;
- Membuat proposal kegiatan dan kerjasama sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh *National Board ALSA Indonesia*;
- Secara aktif melakukan pendekatan dengan calon Sponsor menggunakan Paket *Sponsorship* yang telah dibuat;
- Mencari *Media Partner* yang akan membantu dalam melakukan promosi kegiatan, terutama Seminar dan Workshop apabila dibuka untuk umum;
- Menentukan Tema kegiatan, baik secara keseluruhan maupun terpisahkan antara Seminar Nasional dan *Workshop*;
- Menentukan Moderator dan Pembicara Seminar Nasional yang ditargetkan akan mengisi acara;
- Menentukan fasilitator Workshop yang ditargetkan akan mengisi acara;
- Menentukan *Registration Fee* dan mengirim undangan resmi kepada seluruh *Local Chapter* dengan melampirkan Proposal Kegiatan dan Formulir Pendaftaran;
- Penetapan *Registration Fee* bagi para peserta harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak boleh lebih dari ambang batas maksimal yang sudah ditetapkan oleh ALSA Indonesia;
- Mengumpulkan Formulir Pendaftaran dari calon peserta yang sudah melakukan konfirmasi keikutsertaannya;
- Melakukan reservasi tempat yang cocok untuk akomodasi, *opening ceremony*, seminar nasional, *round table discussion/brainstorming*, workshop, serta *closing ceremony*, dan *city & culinary trip*;
- Menyediakan transportasi selama kegiatan berlangsung;
- Menyediakan konsumsi yang terjamin kebersihan dan kehalalan dari makanan atau minuman tersebut sesuai aturan Majelis Ulama Indonesia (MUI);



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- Mendata akses pelayanan umum yang bisa digunakan selama berlangsungnya acara seperti rumah ibadah dan rumah sakit apabila terjadi hal yang tidak diinginkan atau dalam kondisi darurat.

E. Timeline

- Pemilihan dan penetapan *Project Officer* dapat dilakukan selambat-lambatnya 14 hari setelah penetapan tuan rumah Penyelenggara;
- Pembentukan panitia inti maksimal 14 hari setelah terpilihnya *Project Officer*;
- Pembagian tugas kepada masing-masing divisi kepanitiaan maksimal 7 hari setelah terbentuk;
- Melakukan *Transfer Knowledge* dengan kepanitiaan Seminar & *Workshop* Nasional terdahulu di minggu kedua terbentuknya kepanitiaan;
- Mengisi *Target Plan* Acara Nasional yang disediakan oleh *National Board* untuk mempermudah panitia dalam memperbarui informasi dan asistensi oleh *National Board*;
- Penyelarasan konsep minimal 8 bulan sebelum kegiatan;
- Menyelesaikan proposal kerjasama minimal 8 bulan sebelum kegiatan;
- Finalisasi konsep kegiatan dan tema Seminar & *Workshop* Nasional minimal 2 bulan sebelum kegiatan;
- Melakukan komunikasi awal dengan calon moderator dan calon pembicara untuk Seminar Nasional, serta calon fasilitator untuk *Workshop* Nasional minimal 2 bulan sebelum kegiatan;
- Memberikan Surat Permohonan menjadi Moderator/Pembicara/ Fasilitator kepada calon moderator dan calon pembicara untuk Seminar Nasional, serta calon fasilitator untuk *Workshop* Nasional yang melampirkan *Term of Reference* kegiatan Seminar dan *Workshop* Nasional minimal 2 bulan sebelum kegiatan apabila kegiatan dilaksanakan dengan konsep luring (offline) atau minimal 1 bulan sebelum kegiatan apabila kegiatan dilaksanakan dengan konsep daring (online);



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- Segala urusan administrasi yang telah disebutkan di atas harus diselesaikan selambat-lambatnya 2 bulan sebelum kegiatan;
- Pendaftaran peserta selambat-lambatnya 40 hari sebelum kegiatan;
- Melakukan gladi bersih H-1 untuk menghindari berbagai kesalahan teknis pada saat hari H;
- Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban kegiatan maksimal H+30 setelah kegiatan.

3. *Pra-Musyawarah Nasional & ALSA Leadership Training (PALT)*

A. Deskripsi

Pra-Musyawarah Nasional & ALSA *Leadership Training* merupakan acara nasional tahunan ALSA Indonesia yang sekaligus merupakan alat kelengkapan ALSA Indonesia yang dimana memiliki rangkaian kegiatan utama berupa pramusyawarah nasional dan *leadership training*. Yang diikuti oleh seluruh *Local Chapter* yang diselenggarakan dalam kurung waktu 3 hari.

B. Tujuan / Objektif

1. Membahas dan menetapkan hal hal yang akan dibahas lebih lanjut pada Seminar dan Musyawarah Nasional ALSA Indonesia;
2. Meningkatkan pengetahuan akademik dalam bidang hukum bagi setiap peserta;
3. Mengasah kemampuan *leadership* setiap anggota ALSA;
4. Meningkatkan *soft skills* dan *hard skills* anggota dalam aspek keterampilan intrapersonal;
5. Sebagai ajang *sharing ideas* antar *Local Chapter*.

C. Teknis Pelaksanaan / Mekanisme

- *Opening Ceremony*

Pembukaan sebuah rangkaian kegiatan yang berupa laporan ketua panitia, sambutan kepala daerah tuan rumah penyelenggara, pimpinan kampus penyelenggara, pimpinan organisasi penyelenggara, dan pembacaan doa



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

demikian kelancaran kegiatan, serta biasanya ditutup dengan pengisi acara berupa tari-tarian khas daerah dan paduan suara.

- **Seminar Nasional**

Seminar adalah suatu pertemuan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan tujuan untuk membahas suatu topik tertentu dan mencari solusi terhadap permasalahan dengan cara interaksi tanya-jawab. Pada dasarnya sebuah seminar memiliki fokus pada suatu topik yang khusus, dimana peserta yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif. Seminar sering kali dilaksanakan melalui sebuah dialog dengan seorang moderator atau melalui sebuah presentasi hasil penelitian dalam bentuk yang lebih formal. Terkait tema biasanya disesuaikan dengan isu hukum yang sedang hangat diperbincangkan baik dalam lingkup lokal penyelenggara PALT maupun isu hukum nasional.

- **Pra-Musyawarah Nasional**

Pra-Musyawarah Nasional merupakan rangkaian kegiatan utama yang bertujuan untuk membahas dan menetapkan rancangan agenda musyawarah nasional, membahas laporan kinerja dan program kerja tengah tahun *National Board*, dan membahas batas maksimal biaya registrasi acara nasional, serta pembahasan dan penetapan standarisasi acara Nasional Yang diikuti oleh 3 orang delegasi disetiap *Local Chapter*.

- ***Sharing Director***

Merupakan pertemuan yang diadakan oleh Presiden yang diikuti oleh *National Board* dan *Director* setiap *Local Chapter*. *Sharing Director* adalah wadah luring. Pembahasan, diskusi, dan konsolidasi ini dilakukan ketika terdapat hal - hal yang dianggap penting untuk dibahas. Pada umumnya agenda yang selalu ada dalam *Sharing Director* adalah evaluasi dan apresiasi pelaksanaan acara nasional.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- **Leadership Training**

Merupakan pelatihan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan serta mengasah dan meningkatkan kemampuan kepemimpinan/*leadership* seseorang yang mencakup kemampuan manajemen yang baik dimana mampu memberikan arahan yang tepat kepada seluruh bawahannya, memiliki visi dan pemikiran yang luas serta memiliki integritas dan keberanian yang kuat. Seorang pemimpin harus dibentuk menjadi pribadi yang tegas namun juga bersahabat, sehingga mampu menjadi penunjuk arah dan daya dorong bagi suatu wadah untuk dapat berkembang.

- **Leadership Talk Show**

Merupakan sebuah acara *talkshow* kepemimpinan yang akan disampaikan oleh para narasumber dan dipandu oleh seorang moderator. Sistem dari diskusi ini adalah dialog, dimana moderator secara aktif akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada masing-masing narasumber. Moderator juga bisa melemparkan sesi pertanyaan kepada audiens sewaktu-waktu (wewenang moderator). Alur dialog ini akan mengalir, ketika dialog ini dilaksanakan, audiens dengan izin moderator dapat mengajukan pertanyaan, tanggapan, atau saran. Tujuan utama dari dialog ini adalah memberikan inspirasi kepada anak muda serta masyarakat secara umum untuk berkontribusi dalam membangun jiwa kepemimpinan. Hal-hal yang direkomendasikan untuk dibahas adalah:

1. **Case studies / Problem solving**

Suatu metode dalam suatu pembelajaran yang mengarah ke ranah kita untuk berfikir. Metode ini juga relevan dengan kehidupan dan juga merangsang kemampuan berpikir seseorang dalam memecahkan sebuah permasalahan dengan realistis, mandiri, kritis, dalam melakukan identifikasi serta penyelidikan permasalahan tersebut.

2. **Head to Head Debates**



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Merupakan kegiatan adu argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan menyelesaikan masalah dalam perbedaan pendapat.

3. *How to Build a Great Team*

Hal-hal apa saja yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin untuk membangun sebuah tim yang kuat. Bagaimana langkah awalnya, cara melakukan eksekusi, hingga upaya-upaya pencegahan timbulnya perpecahan dalam sebuah tim.

4. *How to motivate your subordinates*

Cara memotivasi yang seperti apa yang patut diterapkan oleh seorang pemimpin kepada anggotanya. Bagaimana tim harus bisa melihat bahwa keberhasilan akan memberikan manfaat bukan hanya bagi organisasi, melainkan juga untuk setiap anggota tim secara individual. Lalu menjaga motivasi tersebut agar anggota tim terus merasa tertarik dalam mewujudkan target, tentunya juga dengan sasaran yang realistis. Hingga bagaimana menciptakan persaingan yang sehat walaupun dalam skala kecil, agar seluruh anggota tim terus terpacu dalam mencapai sasaran mereka.

5. *Communication to lead*

Bentuk komunikasi yang seperti apa yang digunakan dalam memimpin, baik secara verbal maupun non verbal. Komunikasi verbal dapat berupa tulisan maupun lisan, sedangkan non verbal adalah bahasa tubuh.

- *Outbond*

Outbound adalah suatu bentuk dari pembelajaran segala ilmu terapan yang disimulasikan dan dilakukan di alam terbuka atau tertutup dengan bentuk permainan yang atraktif yang menggabungkan antara intelegensi, fisik dan mental. Komponen



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

yang pada umumnya terdapat dalam *outbound* yaitu, *team building*, *team work*, komunikasi, *leadership*, konsentrasi, kreativitas, *strategic planning*, analisis dan *confident*. Beberapa contoh *outbound* yang sering dilakukan seperti, arum jeram, paintball, dan lain-lain menyesuaikan dengan lokasi pelaksanaan.

- ***Alumni Sharing***

Sebagai wadah dan sarana untuk alumni dan anggota ALSA untuk bertukar informasi dan memberi wawasan baru bagi anggota ALSA Indonesia mengenai hal-hal apa saja yang dapat mereka manfaatkan selama menjadi anggota ALSA untuk mempersiapkan diri ke dalam dunia karir.

- ***Division Sharing***

Division Sharing merupakan sebuah rangkaian kegiatan bertukar informasi terkait program kerja unggulan dari setiap *Local Chapter* yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan ikatan antar *Local Chapter* dalam melaksanakan program yang lebih variatif. Nantinya juga dapat digunakan untuk berbagi pengalaman terkait penyelesaian masalah yang terjadi di setiap *Local Chapter*. Pada *division sharing* ini akan terbagi menjadi 4 divisi yaitu : Divisi *Internal*, Divisi *External*, Divisi *Academic*, dan Divisi *Funding*.

- ***General Sharing***

General Sharing merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang berbentuk *Focus Group Discussion* (FGD) yang dimana nantinya akan diberikan kasus ataupun permasalahan yang disetiap group akan diberikan kesempatan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Pada kegiatan ini berlaku beberapa poin penilaian terhadap sebuah anggota kelompok baik dari segi ketepatan dalam memecahkan sebuah masalah dan kekompakan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

serta kerjasama tim yang terdiri dari peserta yang berasal dari *Local Chapter* yang berbeda.

- ***Funding Booth***

Merupakan kegiatan bazar yang dimana setiap *Local Chapter* melakukan penjualan *merchandise-merchandise* mereka kepada seluruh delegasi yang ikut.

- ***Closing Ceremony***

Merupakan bagian dari rangkaian kegiatan hiburan saat *closing ceremony*. Acara ini diawali dengan makan malam bersama yang dihadiri oleh seluruh delegasi. Selanjutnya ditutup dengan penampilan persembahan oleh seluruh delegasi dari setiap *Local Chapters* sebagai ajang hiburan.

- ***Cultural party***

Merupakan rangkaian kegiatan penutup yang mana setiap delegasi menggunakan pakaian khas sesuai dengan tema yang diangkat oleh panitia penyelenggara acara.

- ***City & Culinary Trip***

City Trip merupakan kegiatan kunjungan ke tempat-tempat wisata yang bertujuan untuk menambah wawasan terkait adat dan keistimewaan dari daerah tuan rumah penyelenggara acara. *Culinary Trip* merupakan kegiatan mengunjungi tempat-tempat wisata kuliner ataupun rumah makan khas kota penyelenggara acara yang dimana bertujuan untuk memperkenalkan makanan khas dan oleh-oleh khas dari kota penyelenggara acara.

D. Pedoman Pelaksanaan

- Pastikan bahwa semua rencana dan perkiraan sesuai dengan *Constitution of ALSA*, Anggaran Rumah Tangga (ART) ALSA Indonesia, Garis Besar



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Haluan Kerja (GBHK) ALSA Indonesia, dan Rencana Strategis ALSA Indonesia;

- Menentukan *Project Officer* yang akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan;
- Merekrut anggota atau staf dalam jumlah yang cukup untuk memfasilitasi kelancaran kegiatan;
- Membuat Rincian Anggaran Biaya sementara baik untuk pengeluaran dan pemasukan;
- Menyiapkan segala urusan administrasi, seperti: izin akomodasi dan pembayaran, perizinan, penyerahan dokumen kepada pihak terkait, dan hal lainnya yang berhubungan dengan administratif;
- Wajib memperoleh izin mengadakan kegiatan dari pihak Dekanat Fakultas dan Rektorat Universitas;
- Mengelola akun media sosial PALT demi memudahkan dalam memperbarui informasi dan upaya promosi;
- Menyusun konsep Seminar, Pra-Munas, serta *Leadership Training* yang diinginkan;
- Merumuskan Paket *Sponsorship* yang akan ditawarkan kepada calon Sponsor;
- Membuat proposal kegiatan dan kerjasama sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh *National Board* ALSA Indonesia;
- Secara aktif melakukan pendekatan dengan calon Sponsor menggunakan Paket *Sponsorship* yang telah dibuat;
- Mencari *Media Partner* yang akan membantu dalam melakukan promosi kegiatan terutama Seminar apabila dibuka untuk umum;
- Menentukan Tema dan Pembicara Seminar Nasional yang ditargetkan akan mengisi acara;
- Menentukan *Registration Fee* dan mengirim undangan resmi kepada seluruh *Local Chapter* dengan melampirkan Proposal Kegiatan dan Formulir Pendaftaran;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- Penetapan *Registration Fee* bagi para peserta harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak boleh lebih dari ambang batas maksimal yang sudah ditetapkan oleh ALSA Indonesia;
- Mengumpulkan Formulir Pendaftaran dari calon peserta yang sudah melakukan konfirmasi keikutsertaannya;
- Melakukan reservasi tempat yang cocok untuk akomodasi, *opening ceremony*, seminar akademik, *leadership training*, pra-munas, serta *closing ceremony*, dan *city & culinary trip*;
- Menyediakan transportasi selama kegiatan berlangsung;
- Menyediakan konsumsi yang terjamin kebersihan dan kehalalan dari makanan atau minuman tersebut sesuai aturan Majelis Ulama Indonesia (MUI);
- Mendata akses pelayanan umum yang bisa digunakan selama berlangsungnya acara seperti rumah ibadah dan rumah sakit apabila terjadi hal yang tidak diinginkan atau dalam kondisi darurat.

E. Timeline

- Pemilihan dan penetapan *Project Officer* dapat dilakukan selambat-lambatnya 14 hari setelah penetapan tuan rumah Penyelenggara;
- Pembentukan panitia inti maksimal 14 hari setelah terpilihnya *Project Officer*;
- Pembagian tugas kepada masing-masing divisi kepanitiaan maksimal 7 hari setelah terbentuk;
- Melakukan *Transfer Knowledge* dengan kepanitiaan Pra-Musyawarah Nasional & ALSA *Leadership Training* terdahulu di minggu kedua terbentuknya kepanitiaan;
- Mengisi *Target Plan* Acara Nasional yang disediakan oleh *National Board* untuk mempermudah panitia dalam memperbarui informasi dan asistensi oleh *National Board*;
- Penyelarasan konsep minimal 8 bulan sebelum kegiatan;
- Menyelesaikan proposal kerjasama minimal 8 bulan sebelum kegiatan;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- Fiksasi konsep dan tema Seminar Nasional minimal 2 bulan sebelum kegiatan;
- Segala urusan administrasi yang telah disebutkan di atas harus diselesaikan selambat-lambatnya 2 bulan sebelum kegiatan;
- Pendaftaran peserta selambat-lambatnya 40 hari sebelum kegiatan;
- Melakukan gladi bersih H-1 untuk menghindari berbagai kesalahan teknis pada saat hari H;
- Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban kegiatan maksimal H+30 setelah kegiatan.

4. ALSA National Moot Court Competition (NMCC) Piala Mahkamah Agung RI

A. Deskripsi

Kompetisi Peradilan Semu Pidana Tingkat Nasional *Asian Law Students' Association (ALSA) National Chapter* Indonesia yang selanjutnya disebut Kompetisi adalah kompetisi peradilan semu, antar fakultas hukum perguruan tinggi se-Indonesia dalam lingkup kasus pidana yang diselenggarakan oleh *National Chapter* bersama *Local Chapter* tuan rumah. Sebagai Lomba Peradilan Semu tertua dan paling bergengsi, membuat kompetisi ini sangat diminati oleh berbagai universitas di Indonesia, dengan jumlah peserta 16 tim juga dari seluruh universitas di Indonesia.

B. Tujuan / Objektif

1. Menjadi sarana pembelajaran dari segi hukum pidana materiil maupun formil bagi para mahasiswa Fakultas Hukum di Indonesia;
2. Memahami proses beracara di pengadilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menciptakan praktisi hukum yang profesional dan berintegritas;
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan delegasi dalam bidang hukum pidana;
4. Melatih kemahiran delegasi mengenai proses dan mekanisme penyelesaian perkara pidana;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

5. Melatih sportifitas dan kreatifitas dalam berkompetisi.

C. Teknis Pelaksanaan / Mekanisme

- **Berkas**

Merupakan rangkaian berkas fisik yang dibuat dan disusun oleh Peserta Kompetisi untuk kepentingan penilaian dalam Kompetisi sesuai dengan kasus posisi yang sudah diberikan oleh Panitia Penyelenggara.

- ***Technical Meeting Dewan Juri Pra-Kompetisi***

Pertemuan yang diselenggarakan Panitia yang ditujukan kepada Dewan Juri berkas dan persidangan baik bersama-sama maupun terpisah, mengenai pengenalan peradilan semu, Peraturan Kompetisi, teknis penilaian dan kasus posisi yang diadakan sebelum Kompetisi berlangsung. Dalam hal Dewan Juri berkas, diberikan kepada Delegasi dalam bentuk rekaman audio dan notulensi selambat-lambatnya saat penerimaan berkas. Dalam hal Dewan Juri persidangan selambat-lambatnya diberikan kepada Delegasi saat registrasi ulang.

- ***Opening Ceremony***

Pembukaan sebuah rangkaian kegiatan yang berupa laporan ketua panitia, sambutan kepala daerah tuan rumah penyelenggara, sambutan pimpinan kampus penyelenggara, pimpinan *Local Chapter* penyelenggara, dan pembacaan doa demi kelancaran kegiatan, serta biasanya ditutup dengan penyematan pin kepada setiap *National Board* dan *Director*, serta pengisi acara berupa tari-tarian khas daerah dan paduan suara.

- **Seminar Nasional**

Demi meningkatkan pembelajaran yang bisa didapatkan dari *National Moot Court Competition* (NMCC) maka juga dapat mengadakan kegiatan berupa seminar. Mengenai topik dari seminar tersebut bisa disesuaikan dengan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Hukum Acara Pidana maupun terkait kasus posisi yang diangkat dalam berkas kompetisi.

- ***Technical Meeting* Delegasi Penyisihan**

Pertemuan yang diselenggarakan oleh Panitia yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai Peraturan Kompetisi, teknis pelaksanaan dan pengundian pool yang dihadiri oleh perwakilan Delegasi untuk babak penyisihan.

- ***Technical Meeting* Dewan Juri Hari Kompetisi**

Pertemuan yang diselenggarakan Panitia yang ditujukan kepada Dewan Juri persidangan untuk menjelaskan mengenai Peraturan Kompetisi, teknis penilaian dan hal-hal yang perlu diperhatikan yang disetujui di *Technical Meeting* delegasi yang diadakan pada hari Kompetisi dan disaksikan pengurus *National Chapter*, direkam secara audio dan notulensi kemudian diserahkan kepada Delegasi selambat-lambatnya 30 menit setelah dilaksanakannya *Technical Meeting* Dewan Juri.

- **Sidang Penyisihan**

Seluruh tim yang telah terdaftar sebagai peserta nantinya akan mengikuti Sidang Penyisihan sesuai dengan pool masing-masing yang telah ditentukan saat *Technical Meeting*. 1 tim terbaik pada setiap pool akan lanjut ke babak final.

- **Ajudikasi Verbal Berkas dan Sidang Penyisihan**

Forum penjelasan mengenai penilaian Berkas Penyisihan dan Sidang Penyisihan oleh Dewan Juri yang dapat bersifat dua arah dan edukatif sekaligus memberi informasi hasil penilaian. Nantinya dewan juri juga



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

menjelaskan pelanggaran hukum apa dan aturan hukum manakah yang sebenarnya harus diterapkan dari kasus posisi tersebut.

- ***Technical Meeting Delegasi Babak Final***

Pertemuan yang diselenggarakan oleh Panitia yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai Peraturan Kompetisi, teknis pelaksanaan dan pengundian urutan tampil untuk babak final yang dihadiri oleh perwakilan delegasi tim finalis.

- ***Sidang Final***

Tim dengan total nilai terbaik pada setiap pool akan mengikuti sidang final dengan kasus posisi yang berbeda pula. Sidang final dilaksanakan tetap dengan ketentuan dan aturan yang berlaku saat sidang penyisihan.

- ***Adjudikasi Verbal Sidang Final***

Forum penjelasan mengenai penilaian Sidang Final oleh Dewan Juri yang dapat bersifat dua arah dan edukatif sekaligus memberi informasi hasil penilaian. Nantinya dewan juri juga menjelaskan pelanggaran hukum apa dan aturan hukum manakah yang sebenarnya harus diterapkan dari kasus posisi tersebut.

- ***Closing Ceremony***

Penutupan rangkaian kegiatan oleh tuan rumah penyelenggara sekaligus mengumumkan peran terbaik dari setiap pool saat sidang penyisihan dan juga pemeran terbaik saat sidang final, serta puncaknya adalah pengumuman juara 1, 2, dan 3.

- ***City & Culinary Trip***

City Trip merupakan kegiatan kunjungan ke tempat-tempat wisata yang bertujuan untuk menambah wawasan terkait adat dan keistimewaan dari daerah tuan rumah penyelenggara acara. *Culinary Trip* merupakan kegiatan mengunjungi tempat-tempat wisata kuliner ataupun rumah makan khas kota



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

penyelenggara acara yang dimana bertujuan untuk memperkenalkan makanan khas dan oleh-oleh khas dari kota penyelenggara acara.

5. Seminar dan Musyawarah Nasional (Semunas)

A. Deskripsi

Seminar dan Musyawarah Nasional (Semunas) adalah Acara Nasional dan forum tertinggi ALSA Indonesia. Acara Nasional ini diadakan setahun sekali di akhir kepengurusan *National Board* ALSA Indonesia guna menandakan pergantian kepengurusan.

Ada 2 (dua) agenda penting didalam Semunas yaitu Seminar Nasional dan Musyawarah Nasional. Seminar Nasional diselenggarakan guna membahas suatu isu hukum yang sedang hangat diperbincangkan di tengah masyarakat serta mencari suatu solusi terhadap permasalahan dengan cara interaksi dua arah antara pembicara dengan peserta seminar. Sedangkan Musyawarah Nasional (Munas) merupakan forum musyawarah tertinggi di dalam *National Chapter* dimana agenda pembahasan di dalamnya telah dibicarakan terlebih dahulu di dalam Pra-Musyawarah Nasional.

B. Tujuan & Objektif

1. Memberikan perluasan pengetahuan hukum peserta terhadap isu hukum yang diangkat;
2. Meminta pertanggungjawaban *National Board* selama satu tahun kepengurusan;
3. Menetapkan hal-hal yang sudah dibahas dalam Pra-Musyawarah Nasional; dan
4. Memilih dan mengangkat Presiden ALSA Indonesia.

C. Teknis Pelaksanaan/Mekanisme

1. *Opening Ceremony*

Pembukaan sebuah rangkaian kegiatan yang berupa laporan ketua panitia, sambutan kepala daerah tuan rumah penyelenggara, sambutan pimpinan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

kampus penyelenggara, pimpinan *Local Chapter* penyelenggara, dan pembacaan doa demi kelancaran kegiatan, serta biasanya ditutup dengan penyematan pin kepada setiap *National Board* dan *Director*, serta pengisi acara berupa tari-tarian khas daerah dan paduan suara.

2. Seminar Nasional

Sebagai bentuk tanggung jawab ALSA Indonesia terhadap kemampuan dan wawasan hukum anggotanya maka diadakanlah Seminar Akademik dalam agenda *Opening Ceremony*. Pada dasarnya sebuah seminar memiliki fokus pada suatu topik yang khusus, dimana peserta yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif. Seminar sering kali dilaksanakan melalui sebuah dialog dengan seorang moderator atau melalui sebuah presentasi hasil penelitian dalam bentuk yang lebih formal. Terkait tema biasanya disesuaikan dengan isu hukum yang sedang hangat diperbincangkan baik dalam lingkup lokal penyelenggara maupun isu hukum nasional.

3. Musyawarah Nasional (Munas)

Di dalam Musyawarah Nasional (Munas) memiliki 2 agenda yaitu Sidang Umum dan Pembahasan Komisi (Ruangan). Agenda di dalam Munas setidaknya-tidaknya terdiri sebagai berikut:

- i. Pengumuman dan penyerahan *awarding*
- ii. Penyerahan sertifikat kepada *Director* dan *Project Officer* acara nasional ALSA *National Chapter* Indonesia.
- iii. Pembahasan penyesuaian waktu pelaksanaan acara nasional
- iv. Pembahasan tata cara pemilihan presidium sidang permanen
- v. Pemilihan presidium sidang permanen
- vi. Laporan Pertanggungjawaban dan sesi tanya jawab *National Board* ALSA Indonesia
- vii. Pandangan umum dan penentuan penerimaan atau penolakan laporan pertanggungjawaban *National Board* ALSA Indonesia
- viii. Laporan ketetapan penerimaan dan penolakan laporan pertanggungjawaban *National Board* ALSA Indonesia



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- ix. Pembentukan Komisi, yang diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Komisi A
 1. Pembahasan Rekomendasi Anggaran Rumah Tangga dan Penjelasan Anggaran Rumah Tangga ALSA *National Chapter* Indonesia;
 2. Garis Besar & Haluan Kerja ALSA *National Chapter* Indonesia; dan
 3. Rencana Strategis ALSA *National Chapter* Indonesia.
 - b. Komisi B
 1. Pembahasan Rekomendasi dan Usulan Program Kerja *National Board* ALSA *National Chapter* Indonesia;
 2. Pembahasan Kriteria Calon Presiden ALSA *National Chapter* Indonesia;
 3. Pembahasan Petunjuk Teknis Pemilihan Presiden ALSA *National Chapter* Indonesia; dan
 4. Pembahasan Kriteria Calon *International Board* ALSA *National Chapter* Indonesia.
 - c. Komisi C
 1. Pembahasan Tata Tertib Kompetisi Peradilan Semu Pidana Tingkat Nasional ALSA *National Chapter* Indonesia;
 2. Pembahasan Peraturan Kompetisi Peradilan Semu Pidana Tingkat Nasional ALSA *National Chapter* Indonesia;
 3. Pembahasan Petunjuk Teknis Kompetisi Peradilan Semu Pidana Tingkat Nasional ALSA *National Chapter* Indonesia; dan
 4. Pembahasan Rekomendasi untuk panitia Kompetisi Peradilan Semu Pidana Tingkat Nasional ALSA *National Chapter* Indonesia.
- x. Pembacaan dan pengesahan hasil-hasil sidang komisi



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- xi. Laporan perkembangan acara nasional ALSA *National Chapter Indonesia*
- xii. Pembahasan dan penetapan tuan rumah acara nasional ALSA *National Chapter Indonesia*
- xiii. Pemaparan *Progress Report* oleh ALSA *International Board*
- xiv. Perkenalan Bakal Calon *International Board* dari ALSA *National Chapter Indonesia*
- xv. Pemilihan Presiden ALSA *National Chapter Indonesia*
- xvi. Pelantikan dan serah terima jabatan Presiden ALSA *National Chapter Indonesia*
- xvii. Pelepasan jabatan *National Board* ALSA *National Chapter Indonesia*
- xviii. Penandatanganan hasil-hasil sidang dan penutup sidang Musyawarah Nasional ALSA *National Chapter Indonesia*

Catatan:

**Agenda diatas dapat berubah sesuai dengan pembahasan dan penetapan agenda pada saat Musyawarah Nasional berlangsung.*

4. *Sharing Director*

Sharing Director dilakukan guna melakukan evaluasi acara bersama dengan *National Board* dan seluruh *Director*. *Sharing Director* juga berfungsi apabila di dalam forum nasional tidak terdapat suatu konsensus yang dapat disepakati bersama.

5. *City & Culinary Trip*

City Trip merupakan kegiatan kunjungan ke tempat-tempat wisata yang bertujuan untuk menambah wawasan terkait adat dan keistimewaan dari daerah tuan rumah penyelenggara acara.

Culinary Trip merupakan kegiatan mengunjungi tempat-tempat wisata kuliner ataupun rumah makan khas kota penyelenggara acara yang dimana



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

bertujuan untuk memperkenalkan makanan khas dan oleh-oleh khas dari kota penyelenggara acara.

D. Pedoman Pelaksanaan

1. Pastikan bahwa semua rencana dan perkiraan sesuai dengan *Constitution of ALSA*, Anggaran Rumah Tangga (ART) ALSA Indonesia, Garis Besar Haluan Kerja (GBHK) ALSA Indonesia, dan Rencana Strategis ALSA Indonesia;
2. Menentukan *Project Officer* yang akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan;
3. Merekrut anggota atau staf dalam jumlah yang cukup untuk memfasilitasi kelancaran kegiatan;
4. Membuat Rincian Anggaran Biaya Sementara baik untuk pengeluaran dan pemasukan;
5. Menyiapkan segala urusan administrasi, seperti: izin akomodasi dan pembayaran, perizinan, penyerahan dokumen kepada pihak terkait, dan hal lainnya yang berhubungan dengan administratif;
6. Wajib memperoleh izin mengadakan kegiatan dari pihak Dekanat Fakultas dan Rektorat Universitas;
7. Mengelola akun media sosial Semunas demi memudahkan dalam memperbarui informasi dan upaya promosi;
8. Menyusun konsep Seminar Nasional dan Musyawarah Nasional yang diinginkan;
9. Merumuskan Paket *Sponsorship* yang akan ditawarkan kepada calon Sponsor;
10. Membuat proposal kegiatan dan kerjasama sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh *National Board* ALSA Indonesia;
11. Secara aktif melakukan pendekatan dengan calon Sponsor menggunakan Paket *Sponsorship* yang telah dibuat;
12. Mencari *Media Partner* yang akan membantu dalam melakukan promosi kegiatan terutama Seminar apabila dibuka untuk umum;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

13. Menentukan Tema dan Pembicara Seminar Nasional yang ditargetkan akan mengisi acara;
14. Menentukan *Registration Fee* dan mengirim undangan resmi;
15. Penetapan *Registration Fee* bagi para peserta harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak boleh lebih dari ambang batas maksimal yang sudah ditetapkan oleh ALSA Indonesia;
16. Mengumpulkan Formulir Pendaftaran dari calon peserta yang sudah melakukan konfirmasi keikutsertaannya;
17. Melakukan reservasi tempat yang cocok untuk akomodasi, *opening ceremony*, seminar akademik, *leadership training*, pra-munas, serta *closing ceremony*, dan *city & culinary trip*;
18. Menyediakan transportasi selama kegiatan berlangsung;
19. Menyediakan konsumsi yang terjamin kebersihan dan kehalalan dari makanan atau minuman tersebut sesuai aturan Majelis Ulama Indonesia (MUI);
20. Mendata akses pelayanan umum yang bisa digunakan selama berlangsungnya acara seperti rumah ibadah dan rumah sakit apabila terjadi hal yang tidak diinginkan atau dalam kondisi darurat.

E. Timeline

1. Pemilihan dan penetapan *Project Officer* dapat dilakukan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum pengambilan tender di forum nasional;
2. Pembentukan panitia maksimal 3 (hari) setelah terpilihnya *Project Officer*;
3. Pembagian tugas kepada masing-masing divisi kepanitiaan maksimal 3 (tiga) hari setelah terbentuk;
4. Melakukan *Transfer Knowledge* dengan kepanitiaan Semunas terdahulu di minggu pertama terbentuknya kepanitiaan;
5. Penyelarasan konsep Semunas selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pengambilan tender;
6. Pengisian *Target Plan* dilakukan 14 (empat belas) hari setelah diberikan oleh *National Board*;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

7. Melakukan Rapat Koordinasi secara rutin yang disepakati lebih lanjut bersama *National Board*;
8. Menyelesaikan proposal kegiatan dan kerjasama minimal 1 (satu) bulan sebelum kegiatan;
9. Pendaftaran peserta selambat-lambatnya 3 (minggu) sebelum pelaksanaan kegiatan;
10. Segala urusan administrasi yang telah disebutkan di atas harus diselesaikan selambat-lambatnya 14 hari sebelum kegiatan;
11. Melakukan gladi bersih H-1 untuk menghindari berbagai kesalahan teknis pada saat hari H;
12. Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban kegiatan maksimal H+30 setelah kegiatan.

b. Tenderisasi Acara Nasional

Dalam mencari tuan rumah kegiatan nasional ini, hal yang dilakukan adalah dengan melakukan tenderisasi di forum nasional ALSA Indonesia, dalam hal ini *National Board* berkewajiban untuk mencari tuan rumah untuk penyelenggaraan acara nasional dengan rincian sebagai berikut:

Nama Kegiatan	Waktu Pengambilan
Seminar dan <i>Workshop</i> Nasional	Rapat Pimpinan Nasional
Pra-Musyawarah Nasional & ALSA <i>Leadership Training</i>	Seminar & Musyawarah Nasional
<i>National Moot Court Competition</i> Piala Mahkamah Agung RI	Pra-Musyawarah Nasional & ALSA <i>Leadership Training</i>
Seminar dan Musyawarah Nasional	Seminar dan Musyawarah Nasional



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

c. Hal yang Direkomendasikan

Dalam usaha terkait pengambilan tenderisasi acara nasional, terdapat hal-hal yang direkomendasikan untuk dipersiapkan *Local Chapter* sebelum mengajukan tenderisasi di forum nasional ALSA Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan konsolidasi internal *Local Chapter* Dalam hal ini *Local Chapter* diharapkan mendapatkan satu suara terkait acara apa yang akan diambil sesuai dengan kebutuhan *Local Chapter*.
2. Melakukan audiensi ataupun perizinan dengan pihak dekanat Dalam hal ini *Local Chapter* diharapkan melakukan audiensi terkait perizinan dengan pihak dekanat agar terciptanya acara yang lain.
3. Mempersiapkan presentasi yang akan dibawa untuk mengambil acara nasional, yaitu:
 - i. Mempersiapkan grand tema & tema
 - ii. Mempersiapkan perencanaan kerangka acara
 - iii. Mempersiapkan perencanaan tempat
 - iv. Mempersiapkan perencanaan waktu pelaksanaan acara
 - v. Rincian dana kegiatan.

d. Hal yang Harus Dipersiapkan

Untuk dapat menciptakan acara nasional yang berjalan dengan lancar tentu tidak terlepas dari adanya persiapan yang baik dari panitia pelaksana. Adapun Hal-hal yang direkomendasikan untuk dilakukan oleh tuan rumah acara nasional dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Pra-Acara

Setelah terpilihnya *Local Chapter* menjadi salah satu tuan rumah acara nasional adapun hal-hal yang direkomendasikan untuk dilakukan seperti:

- a. Membentuk kepanitiaan acara nasional;
- b. Membuat rancangan *timeline* kepanitiaan sampai pelaksanaan acara berlangsung dan menyerahkan kepada *National Board*;
- c. Membuat *target plan* kepanitiaan dan menyerahkan kepada *National Board*;
- d. Membuat beberapa rencana pengeluaran dan pemasukan;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- e. Membuat proposal acara dan juga proposal pencarian dana;
- f. Melakukan rapat koordinasi kepanitiaan;
- g. Mengolah konsep terkait konten acara yang akan dilaksanakan;
- h. Melakukan kegiatan-kegiatan pencarian dana yang tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku;
- i. Melakukan rapat koordinasi *offline* maupun *online* dengan *National Board* untuk tetap memperhatikan perkembangan acara nasional tersebut;
- j. Membuat dan melaksanakan pembahasan *rundown & breakdown* acara; dan
- k. Memastikan segala prestasi yang didapat dari sponsor dapat dilaksanakan sesuai dengan perjanjian *sponsorship*.

2. Acara

Dalam melaksanakan kegiatan agar dapat berjalan dengan lancar, panitia tuan rumah acara nasional direkomendasikan untuk melakukan:

- a. Dalam pelaksanaan acara, panitia menjalankan tugas dari masing-masing divisi dengan baik dan sesuai dengan tupoksinya;
- b. Dalam pelaksanaan acara, panitia berkewajiban memenuhi prestasi yang dilakukan dengan pihak sponsor dapat dilakukan dengan sesuai; dan
- c. Dalam pelaksanaan acara, panitia diharapkan mengikuti dan mematuhi segala hal-hal yang disepakati di pembahasan *rundown & breakdown*.

3. Pasca Acara

Setelah terlaksananya acara, panitia tuan rumah acara nasional diharapkan untuk membuat:

- a. Laporan Pertanggungjawaban kepanitiaan acara nasional dan mengirimkan kepada *National Board*; dan
- b. Laporan Pertanggungjawaban telah terlaksananya acara kepada pihak sponsor ataupun pihak-pihak terkait seperti kampus, dan pihak yang terlibat lainnya.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

F. *Local Chapter*

ALSA Local Chapter Universitas Syiah Kuala



Sejarah

Universitas Syiah Kuala pertama kali mendapatkan undangan sebagai peninjau untuk mengikuti Musyawarah Nasional ALSA Indonesia ke XIII di Universitas Padjadjaran, Bandung. Kemudian Universitas Syiah Kuala juga mengikuti Pra-Musyawarah Nasional dan Outward Bound di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tanggal 13 September 2006. Pada tanggal 23 November 2006 Universitas Syiah Kuala kembali mengikuti acara nasional ALSA Indonesia yakni Seminar dan Workshop Nasional di Universitas Airlangga, Surabaya. Ada 7 universitas yang pada saat itu tertarik untuk bergabung di ALSA diantaranya Universitas Syiah Kuala, Aceh, Universitas Sumatera Utara, Medan, Universitas Andalas, Padang, Universitas Riau, Gorontalo, Tadulako.

Dari ketujuh universitas diatas, maka saat Musyawarah Nasional XIV yang dilaksanakan di Universitas Sam Ratulangi, Manado, pada waktu itu hanya menerima Universitas Syiah Kuala untuk menjadi anggota ALSA yang baru. Merupakan suatu hal yang sangat mengharukan dan bersejarah bagi Universitas Syiah Kuala pada saat itu, karena Universitas Syiah Kuala adalah anggota kedua di wilayah Pulau Sumatera setelah Universitas Sriwijaya, Palembang. Universitas



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Syiah Kuala resmi bergabung di keluarga ALSA Indonesia pada tanggal 13 Maret 2007 di Musyawarah Nasional XIV yang diselenggarakan oleh Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Kontak

A. Email:

usk.alsa@gmail.com

B. Sosial Media

Instagram : @alsalcusk

Twitter : @alsalcusk

LinkedIn : *Asian Law Students' Association (ALSA) Local Chapter Universitas Syiah Kuala*

Youtube : ALSA LC USK

LINE OA : @alsalcunsyiah

Website : <https://www.alsalcusk.org>

Issuu : ALSA LC USK

Spotify : ALSA LC USK

Signature Program

1. ALSA Legal Discussion

a. Deskripsi Kegiatan

ALSA Legal Discussion merupakan program dari *Law Development Department* ALSA LC USK berbentuk webinar yang membahas isu-isu hangat yang terjadi baik di dalam ruang lingkup Aceh maupun nasional dan berfokus untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan serta menjadi ruang edukasi tentang isu yang sedang terjadi bagi para member ALSA maupun masyarakat luas.

b. Tujuan Kegiatan

- Menerapkan nilai dari “*Four Pillars of ALSA*” yaitu *Academically Committed* dan *Socially Responsible*.
- Meningkatkan *awareness* baik *member* ALSA LC USK ataupun masyarakat



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

umum tentang isu hukum yang sedang terjadi.

- Membuka ruang diskusi bagi para member maupun masyarakat umum terkait isu-isu hukum yang dibahas.

c. Output Kegiatan

Penerapan salah satu dari empat poin "*Four Pillars of ALSA*" yaitu *socially responsible*, yang dimana dengan pelaksanaan *ALSA Legal Discussion* ini dapat menjawab pertanyaan dari masyarakat dan menjadi wadah diskusi terbuka tentang isu-isu hukum yang ada, juga dengan di keluarkannya tulisan atau *review* dari ALD ini dapat membuka wawasan serta pola pikir kritis bagi para *member* dalam menghadapi isu terkait.

2. ALSA Social Act

a. Deskripsi Kegiatan

ALSA Social Act merupakan program kerja dari *External Department* yang dimana kegiatan ini meliputi sosialisasi yang dilakukan ke Panti Asuhan, Sekolah Luar Biasa (SLB) dan juga masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan sosial ini akan disesuaikan berdasarkan kebutuhan target yang dituju.

b. Tujuan Kegiatan

Untuk mewujudkan pilar dari ALSA yaitu *Socially Responsible* dan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh ALSA LC USK.

c. Output Kegiatan

Dengan adanya kegiatan ini dapat membantu masyarakat yang membutuhkan dan dapat memberikan dampak positif kepada yang membutuhkan serta menumbuhkan rasa sosial dari *member* ALSA LC USK.

Dokumentasi



Book of Guidelines
Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

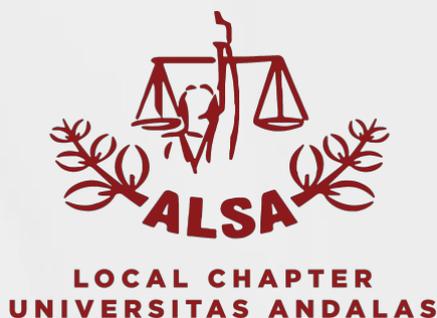


ALSA Local Chapter Universitas Andalas



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia



Sejarah

Asian Law Students' Association *Local Chapter* Universitas Andalas (ALSA LC Unand) merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Andalas, yang terletak di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. ALSA LC Unand diresmikan sebagai *Local Chapter* dan menjadi bagian dari keluarga besar ALSA *National Chapter* Indonesia pada Semunas XXIV, Batu Malang, pada tanggal 15 Maret 2017.

Mulanya, Universitas Andalas telah menjadi observer dari ALSA Indonesia selama dua tahun, terhitung sejak Oktober 2015 - Maret 2017. Sebagai *Observer*, Universitas Andalas telah mengikuti 8 *National Event* yang diadakan oleh *National Board*, sebagai syarat wajib sebelum akhirnya diresmikan sebagai *Local Chapter*. Guna terciptanya efisiensi struktur sebagai *observer*, maka pada saat itu dibentuklah *Board of Observer* ALSA LC Unand 2016/2017 yang terdiri dari: M. Fajar Mahardika, S.H (selaku *Director*); Rizky Damayanti, S.H (selaku *Secretary General*); Fandi Kurniawan, S.H (selaku *Vice Director of Internal Affairs*); Ahmad Satriadi, S.H (selaku *Vice Director of External Affairs*); Mentari Wahyudihati, S.H (selaku *Treasurer General*); Kristin Desi Vany, S.H (selaku *Manager of Academic Activities*); dan Iffah Zakya, S.H (selaku *Manager of Public Relation*).

Meskipun ALSA LC Unand merupakan *Local Chapter* termuda di bawah naungan ALSA Indonesia, namun ALSA LC Unand terus menunjukkan eksistensinya dalam melaksanakan 4 pilar ALSA yang ditunjukkan melalui program kerja yang telah dilaksanakan. ALSA LC Unand berfokus pada kegiatan-kegiatan yang dapat menghasilkan output bagi pesertanya, tidak hanya dalam lingkup *member*, tapi juga bagi masyarakat luas. Hingga saat ini, ALSA LC Unand telah memiliki lebih dari 170 orang member aktif dan 120 orang alumni.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Kontak

A. Email:

alsalcunand@gmail.com

B. Sosial Media

Instagram : @alsalcunand

Twitter : @alsalcunand

LinkedIn : ALSA Local Chapter Universitas Andalas

Youtube : ALSA LC Unand

Signature Program

1. SPEDA (*Spend de Nite with ALSA*)

a. Deskripsi Kegiatan

SPEDA merupakan kegiatan yang diadakan setiap tahun dan wajib diikuti oleh *member* baru dan *Local Board* ALSA LC Unand. *SPEDA* diadakan pada akhir pekan, dikarenakan bermalam di suatu villa. Kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan yang dapat menghibur dan mengakrabkan antar *member*, seperti *games per-team*, membaca surat cinta sambil menyalakan api unggun, bakar-bakar, tukar kado, dan lain-lain.

b. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan keakraban antar *member* ALSA LC Unand;
2. Memperkenalkan ALSA kepada seluruh *member* baru; dan
3. Meningkatkan rasa empati, serta kepedulian terhadap sesama *member* ALSA LC Unand.

c. Output Kegiatan

Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi setiap *member* ALSA LC Unand, menumbuhkan rasa empati serta rasa kepedulian kepada setiap *member* ALSA LC Unand.

2. ALSA National Entrepreneurship Talks

a. Deskripsi Kegiatan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ALSA *National Entrepreneurship Talks* merupakan kegiatan webinar nasional yang diadakan oleh *Treasurer General* dengan tema finansial melalui *Zoom Meeting*. *Event* ini mengundang bintang tamu atau *speaker* yang memiliki kapabilitas di bidang seputar finansial maupun *entrepreneur*.

Pada tahun 2021, webinar ini dilaksanakan dengan mengundang 2 orang pembicara, yaitu: Sherly Annavita (seorang *influencer* yang mempunyai kemampuan dan teori mumpuni sesuai dengan tema yang diangkat); dan Nissa Sabrina Mulya (*Founder* dari Miss Glam, yaitu salah satu toko kosmetik ternama di Kota Padang).

b. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan kemampuan eksternal dan relasi ALSA LC Unand;
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi *member* ALSA LC Unand;
3. Sebagai bentuk pengenalan ALSA kepada lingkungan kampus maupun umum.

c. Output Kegiatan

Dari kegiatan ini, peserta yang merupakan *member* dan masyarakat umum, dapat mengembangkan minatnya terkait *entrepreneur*. Peserta dari *ALSA National Entrepreneurship Talks Webinar* juga bisa bertukar pikiran dengan para pembicara pada sesi QnA, sehingga materi yang diserap bisa lebih terfokus dan dapat diaplikasikan oleh peserta yang ingin memulai usaha.

Dokumentasi



Book of Guidelines
Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia





The poster features a white background with a faint image of a crowd of people. At the top, there are three logos: a green tree logo, a circular logo with a building, and a circular logo with a scale. The main title is 'ALSA National Entrepreneurship Talks 2021' in bold black text, with the subtitle 'Youngpreneur: Start Your Creativity, Start Your Own Business' below it. Two circular portraits of women are shown: one on the left holding a microphone and one on the right. Below the portraits are the names and titles of the speakers: Sherly Annavita (Millennial Influencer) and Nisa Sabrina Mulya (Founder of Miss Glam). To the left of the speakers are two smaller circular portraits: Herma Desvira (Master of Ceremony) and Annisa Novianti (Moderator). The event details are listed in teal boxes: 'Saturday, February 6th, 2021', 'Start From 13.00 WIB', and 'Via Zoom Meeting'. Below these are the benefits: 'Free E-Certificate • Doorprize • Knowledge'. The registration link is 'bit.ly/ALSANATIONALE-TALKS'. Contact information is provided for Lilac Marfaizon (+62 811-7415-503) and Atika Afani (+62 813-7271-9342). At the bottom, there are logos for 'by.u' (Bank Nagari), 'Kampus Event Jakarta', and 'Events Ragaya'. The poster is decorated with teal geometric patterns in the bottom corners.

ALSA National Entrepreneurship Talks 2021
Youngpreneur: Start Your Creativity, Start Your Own Business

Sherly Annavita
Millennial Influencer

Nisa Sabrina Mulya
Founder of Miss Glam

Herma Desvira
Master of Ceremony

Annisa Novianti
Moderator

Saturday, February 6th, 2021
Start From 13.00 WIB
Via Zoom Meeting

Free E-Certificate • Doorprize • Knowledge

Link Pendaftaran :
bit.ly/ALSANATIONALE-TALKS

Contact Person :
Lilac Marfaizon : +62 811-7415-503
Atika Afani : +62 813-7271-9342

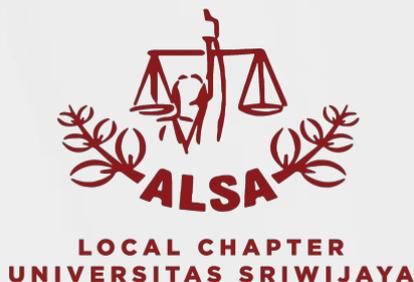
by.u Bank Nagari
Kampus Event Jakarta
Events Ragaya



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ALSA Local Chapter Universitas Sriwijaya



Sejarah

Cikal bakal ALSA LC Unsri bermula ketika Presiden Ikatan Senat Mahasiswa Hukum Indonesia (ISMAHI) memberikan ide-nya mengenai pentingnya mengenal dan memahami perbedaan sistem hukum antar negara ASEAN. Ide tersebut dikaji pada Sidang Rancangan Kerja Nasional ISMAHI di Denpasar pada tahun 1988. Setelah menyadari arti pentingnya membangun persamaan persepsi antar negara ASEAN dalam bidang hukum. Maka, dibentuklah ASEAN *Law Students Conference* (ALSC). Konferensi ini diadakan di Jakarta pada tanggal 15-20 Mei, yang dihadiri oleh mahasiswa hukum dari seluruh negara ASEAN, ASEAN *Law Association* (ALA), *Asia Foundation*, Pemerintah Indonesia dan Pemerintah negara ASEAN lainnya. Sebagai langkah progres, pada tanggal 18 Mei 1989, kontingen dan delegasi yang hadir saat itu yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand meresmikan berdirinya ASEAN *Law Students Association*. Kemudian, pada tahun 1999, Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya (Unsri) diundang untuk menghadiri Konferensi Regional ALSA tingkat ASEAN yang dilaksanakan di Universitas Indonesia (UI) Jakarta, Indonesia. Pihak Unsri mengutus **Dr. Mada Apriandi Zuhir S.H., M.CL dan Meria Utama, S.H., LLM** untuk menghadiri konferensi tersebut, sekaligus sebagai pemrakarsa berdirinya ALSA LC Unsri. Pada tanggal 21 Maret 2001,



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

dalam Musyawarah Nasional VIII ALSA di Universitas Padjadjaran (Unpad) Bandung, Universitas Sriwijaya resmi ditetapkan sebagai komite lokal Indonesia. Seiring waktu, ALSA sangat diminati oleh kalangan mahasiswa hukum hingga memiliki anggota dan alumni yang sangat banyak dan berkompeten.

Kontak

A. Email:

alsalcunsri@gmail.com

B. Sosial Media

Instagram : @alsalcunsri

Twitter : @alsalcunsri

Facebook : Alsa Lc Unsri

Line : ALSA LC Unsri

Youtube : ALSA LC Unsri

Issuu : ALSA LC Unsri

Website : <https://www.alsalcunsri.org/>

Twitch : alsalcunsri

Signature Program

1. ALSA Parents Socialization

a. Deskripsi Kegiatan

Parents Socialization merupakan acara untuk mensosialisasikan mengenai ALSA kepada orang tua anggota baru ALSA *Local Chapter* Universitas Sriwijaya.

b. Tujuan Kegiatan

- Menjalankan salah satu program kerja ALSA *Local Chapter* Universitas Sriwijaya dari *Internal Relation Division*.
- Mensosialisasikan lebih dalam mengenai ALSA kepada orang tua anggota baru ALSA *Local Chapter* Universitas Sriwijaya.
- Membuat orang tua dari anggota ALSA *Local Chapter* Universitas Sriwijaya



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

selalu mendukung anaknya untuk aktif di *ALSA Local Chapter* Universitas Sriwijaya.

- Mendekatkan orang tua dan anggota *ALSA Local Chapter* Universitas Sriwijaya dalam menjalin hubungan internal.

c. Output Kegiatan

- Terciptanya pemahaman Orang Tua Anggota *ALSA LC Unri* terkait *ALSA*, sehingga Orang Tua paham akan apa saja yang diikuti oleh anggota *ALSA LC Unri* kedepannya.
- Tersampainya informasi terkait *benefit* apa saja yang akan diraih jika mengikuti kegiatan *ALSA LC Unri* melalui *sharing* bersama Alumni *ALSA LC Unri*.
- Membuat orang tua dari anggota *ALSA Local Chapter* Universitas Sriwijaya selalu mendukung anaknya untuk aktif di *ALSA Local Chapter* Universitas Sriwijaya dan mendekatkan orang tua dengan anggota *ALSA Local Chapter* Universitas Sriwijaya dalam menjalin hubungan internal.

2. *ALSA Mooting Class*

a. Deskripsi Kegiatan

ALSA Mooting Class merupakan proker besar yang diketuai oleh *project officer*. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 sesi, sesi pertama yaitu seminar dan sesi kedua yaitu pelaksanaan *workshop*. Seminar akan berisi penyampaian materi oleh para narasumber kemudian dilanjutkan dengan *workshop* mengenai peradilan.

b. Tujuan Kegiatan

- Memberikan kesempatan bagi mahasiswa fakultas hukum di Indonesia untuk mengembangkan ide-ide mereka dalam penyelesaian suatu kasus hukum yang menekankan kepada integritas, kejujuran dan idealisme
- Membuka kesempatan bertemu dan mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa fakultas hukum.
- Menciptakan generasi bangsa yang mampu memahami persidangan yang disorot dari pemahaman tentang para penegak hukum yang ada dalam

peradilan dan tata cara peradilan yang benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Menjalin hubungan baik antar mahasiswa hukum baik dari Universitas Sriwijaya sendiri dan diluar Universitas Sriwijaya.

c. Output Kegiatan

- Menumbuhkan generasi bangsa yang mampu memahami persidangan yang disorot dari pemahaman tentang para penegak hukum yang ada dalam peradilan dan tata cara peradilan yang benar sesuai dengan peraturan
- Menciptakan kesempatan bagi mahasiswa fakultas hukum di Indonesia untuk mengembangkan ide-ide mereka dalam penyelesaian suatu kasus hukum yang menekankan kepada integritas, kejujuran dan idealisme.

Dokumentasi

Parent Socialization





Book of Guidelines
Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia



ALSA Mooting Class







Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ALSA Local Chapter Universitas Indonesia



Sejarah

Pada tahun 1987, beberapa mahasiswa hukum di seluruh Indonesia sadar bahwa diperlukan pemahaman terkait hukum di antara negara-negara ASEAN yang diejawantahkan melalui Musyawarah Nasional Senat Mahasiswa Hukum Indonesia (“ISMAHI”) di Makassar yang kemudian dilanjutkan dengan Sidang Rancangan Kerja Nasional ISMAHI di Denpasar, Bali pada tahun 1988. Berangkat dari kesadaran tersebut, diadakan *ASEAN Law Students' Conference* (“ALSC”) pada tanggal 15 sampai dengan 20 Mei 1989 di Jakarta, Indonesia yang bertindak sebagai wadah bagi mahasiswa hukum di negara-negara ASEAN. Pada hari keempat pelaksanaan ALSC, tepatnya tanggal 18 Mei 1989, lima negara yang menjadi kontingen delegasi, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Singapura hadir untuk meresmikan pendirian *ASEAN Law Students' Association*.

Sebagai salah satu negara pendiri *ASEAN Law Students' Association*, Indonesia diwakilkan oleh mahasiswa hukum dari perguruan tinggi negeri yang mana salah satunya ialah dari Universitas Indonesia. Bertepatan dengan kelahiran ALSA Indonesia pada tanggal 18 Mei 1989, berdirilah ALSA Local Chapter Universitas Indonesia (“ALSA LC UI”) dengan dua mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Indonesia, yaitu **Firoz Gaffar** dan **Siraj El Munir Bustami** sebagai pemrakarsanya.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Sejak didirikannya pada tahun 1989, ALSA LC UI telah menunjukkan eksistensinya dalam membantu sistem pendidikan, khususnya di bidang hukum, dengan menyelenggarakan seminar, kuliah umum, *workshop*, dan kompetisi yang bertaraf lokal dan nasional. ALSA LC UI selalu mencoba untuk mendorong mahasiswa hukum agar memberi perhatian lebih terhadap isu-isu hukum yang berkembang di masyarakat untuk dibahas serta direkomendasikan kepada pihak terkait sebagai salah satu usulan penyelesaian permasalahan. Selain itu, ALSA LC UI juga ikut peduli dan beraksi terhadap permasalahan sosial dan berusaha menunjukkan perhatiannya melalui kegiatan sosial. Saat ini, ALSA LC UI *Board of 2021* dipimpin oleh Herlangga Umara Saputra dengan 122 anggota aktif, lebih dari 400 anggota pasif, dan lebih dari 1000 alumni di dalamnya.

Kontak

A. Email:

alsa.lcui@yahoo.com

B. Sosial Media

Instagram : @alsalcui
LINE OA : @alsalcui
Twitter : @alsalcui
Facebook : ALSA Lcui
LinkedIn : ALSA LC UI
Spotify : ALSA LC UI
Youtube : ALSA LC UI
Website : <https://alsalcui.org>

Signature Program

1. ALSA *National English Competition*

a. Deskripsi Kegiatan

ALSA *National English Competition* atau yang dikenal sebagai ALSA *E-Comp* merupakan salah satu kompetisi bahasa Inggris terbesar di Indonesia sejak tahun



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

1995, yang diselenggarakan oleh ALSA *Local Chapter* Universitas Indonesia. Setiap tahunnya, ALSA *E-Comp* membawakan tema yang berkaitan dengan isu yang sedang terjadi di masyarakat. The 25th ALSA *E-Comp* yang diselenggarakan di tahun ini memiliki delapan cabang kompetisi, yaitu *Debate*, *E-Model United Nations*, *Newscasting*, *Paper Presentation*, *Speech*, *Spelling Bee*, *Short Story Writing* dan *Storytelling*. Peserta dari ALSA *E-Comp* mencakup pelajar setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan universitas dalam ruang lingkup nasional.

b. Tujuan Kegiatan

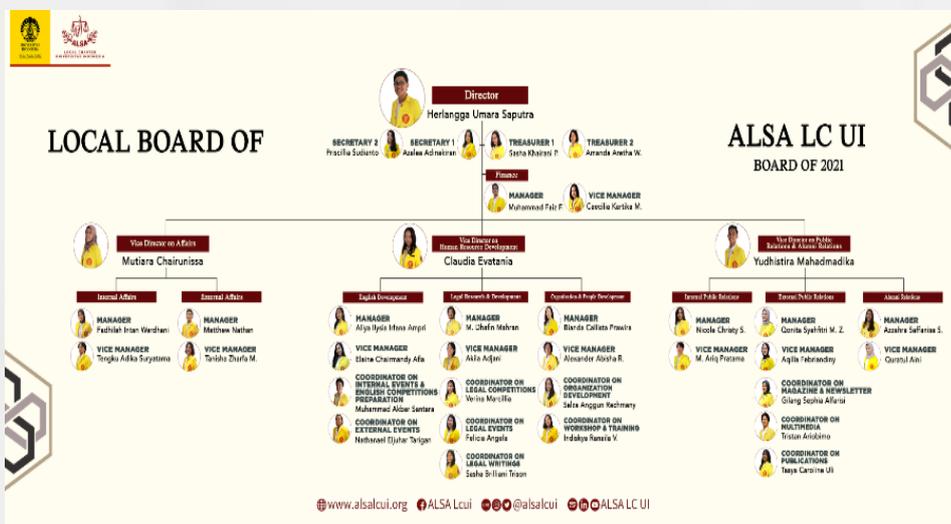
- Melatih dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan menanamkan nilai daya juang positif, serta kepercayaan diri bagi para peserta;
- Mensosialisasikan keberadaan organisasi ALSA, khususnya ALSA LC UI kepada masyarakat Indonesia;
- Menjadi wadah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta kesadaran peserta terkait isu hukum tertentu melalui topik pada setiap cabang lomba dan rangkaian kegiatan; dan
- Memberikan kesempatan kepada seluruh peserta untuk menggali potensi dan bertemu peserta lain dari berbagai wilayah.

c. Output Kegiatan

- Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa-siswi dan mahasiswa-mahasiswi di Indonesia; dan
- Menciptakan peserta yang dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki dan mengaplikasikannya dalam setiap cabang lomba maupun di kehidupan sehari-hari, sehingga memberikan pelajaran yang berguna bagi para pesertanya.

Dokumentasi

I. ALSA LC UI *Board of 2021 Structure*



II. The 25th ALSA National English Competition



III. ALSA Local Chapter Sharing 2021



IV. ALSA Workshop 2021 in Collaboration with UMBRA - Strategic Legal Solutions

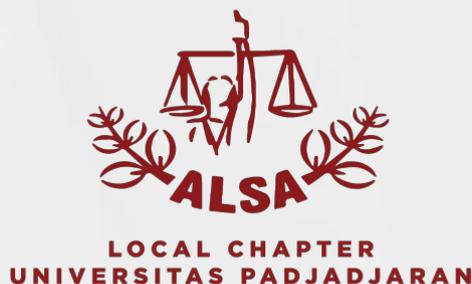




Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ALSA Local Chapter Universitas Padjadjaran



Sejarah

Asian Law Students' Association Local Chapter Universitas Padjadjaran atau yang akrab disebut dengan ALSA LC Unpad adalah *local chapter* yang berbasis di Jalan Raya Bandung Sumedang, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Di bawah naungan Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, ALSA LC Unpad telah terbentuk pada tahun 1989 tepatnya pada tanggal 7 Maret 1989, dengan founder yang juga ikut turut mendirikan ALSA Indonesia, yakni Garda Ranasoedirja. Sejak berdiri selama 30 tahun, ALSA LC Unpad telah melalui sepek terjang yang berliku panjang, yang pada akhirnya menciptakan karakter local chapter yang terkenal dengan kehangatan dari sisi kekeluargaan antar member dan juga keramahan yang selalu kami coba bagikan untuk siapapun yang ingin mengenal kami. Sejalan dengan hal tersebut, sebagai sebuah organisasi ALSA LC Unpad juga tidak mengesampingkan nilai profesionalitas yang selalu ditanamkan bagi seluruh *member* ALSA LC Unpad.

Besar harapan kami, agar kami dapat menjadi suatu organisasi yang dapat membentuk karakter dan juga pola pikir setiap insan di dalamnya, sehingga bermanfaat bagi masa depan dari setiap individu yang menjadi bagian dari ALSA LC Unpad. Perubahan dan inovasi yang mengikuti kebutuhan para *member* merupakan salah satu bahan bakar dari berjalannya suatu organisasi, tidak terkecuali ALSA LC Unpad. Selama 30 tahun berdiri, ALSA LC Unpad



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

tentunya telah melewati banyak sekali perubahan baik dari inovasi pembaharuan struktur *local board*, maupun dari program kerja yang diusung setiap tahunnya.

Kontak

A. Email:

unpad.alsa@gmail.com

B. Sosial Media

Instagram : @alsalcunpad

LINE OA : @kfq7154k

Twitter : @alsalcunpad

Facebook : ALSA LC UNPAD

LinkedIn : ALSA LC UNPAD

Spotify : ALSA LC UNPAD

Youtube : ALSA LC UNPAD

Website : <https://www.alsalcunpad.org>

Signature Program

1. LAMP (Law Alumni Mentoring Programme)

Deskripsi:

Law Alumni Mentor Programme (“LAMP”) merupakan inisiasi beberapa alumni dan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran “FH Unpad”) yang bertujuan untuk memfasilitasi hubungan antara alumni yang telah memiliki pengalaman bekerja di bidangnya, dengan para mahasiswa tingkat dua dan tiga FH Unpad sebagai sarana memperluas jaringan, dan juga untuk memberi bimbingan mengenai dunia kerja serta bimbingan untuk pengembangan diri di bidang profesional.

Target Peserta:

Mentee adalah mahasiswa tingkat dua atau tingkat tiga yang tengah mencari bimbingan dan informasi mengenai karir di bidang hukum yang sangat beragam. *Mentor* adalah alumni FH Unpad yang (a) telah lulus dan bekerja selama 7 hingga 13 tahun terakhir, (b)

saat ini sedang atau masih menekuni profesi di bidang hukum, dan (c) ingin menyisihkan sebagian waktunya untuk membantu para mentee. Para *Mentor* dapat terdiri dari advokat, jaksa, hakim, *in-house counsels*, aparatur sipil negara, dan profesi lainnya di bidang hukum.

Dokumentasi

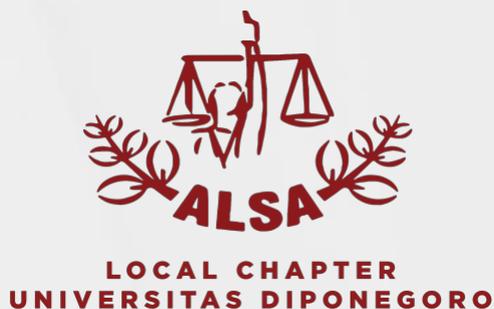




Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ALSA Local Chapter Universitas Diponegoro



Sejarah

Berdirinya ALSA LC Undip digagas oleh salah satu mahasiswa hukum Universitas Diponegoro angkatan 1992 bernama Hendronoto Soesabdo. Ide mendirikan ALSA di Fakultas Hukum Undip muncul setelah beliau mengikuti konferensi hukum berskala internasional di Jakarta. Beliau pun menyampaikan idenya untuk mendirikan suatu Unit kegiatan Mahasiswa bertaraf internasional di tingkat Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Ide ini pun disambut baik oleh dekan fakultas hukum undip pada saat itu, yaitu Prof. Barda Nawawi Arief, S.H.

ALSA LC Undip pun kemudian resmi berdiri sejak tanggal 1 Juni 1994. Pendirian ALSA LC Undip diwarnai dengan beberapa peristiwa-peristiwa bersejarah lainnya, seperti penyelenggaraan *National Moot Court Competition* pertama yang diselenggarakan oleh ALSA LC Undip, dengan ketua pelaksana Noviar Irianto dan diprakarsai oleh Bapak Sukinta, S.H. (Dosen Hukum Acara FH Undip) pada tahun 1997. Pada kepengurusan Local Board 2010-2011, Khaesar Baradian, *Director* ALSA LC Undip pada saat itu juga menginisiasi kompetisi bahasa Inggris untuk siswa/i SMA/ sederajat terbesar di Jawa Tengah dan DIY *ALSA English Festival*, yang sampai saat ini merupakan salah satu *signature program* dari ALSA LC Undip



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Kontak

A. Email:

alsalcundip@yahoo.com

B. Sosial Media

Facebook : Alsa Undip

Youtube : ALSA LC Undip

LinkedIn : ALSA LC Undip

Spotify : ALSA LC Undip

Issuu : ALSA LC Undip

Apple Podcast : ALSA LC Undip

Instagram : @alsalcundip

Twitter : @alsalcundip

OA LINE : @alsalcundip

Website : www.alsalcundip.org

Signature Program

1. ALSA English Festival

a. Deskripsi Kegiatan

ALSA English Festival merupakan sebuah *Festival Pendidikan* yang di dalamnya terdapat kompetisi berbahasa Inggris setingkat Jawa Tengah dan Yogyakarta yang diikuti oleh para siswa SMA dan/atau setingkat SMA selain itu juga diikuti oleh para mahasiswa dari berbagai Universitas di Indonesia. Cabang – cabang kompetisi ini antara lain adalah *Debate, News Casting, Speech, Spelling Bee, Story Telling*, dan *The Megamind* yang ditujukan untuk siswa dan siswi dari berbagai SMA/Sederajat di Jawa Tengah dan Yogyakarta, dan *Debate, Paper Presentation* serta *Model United Nations* yang akan diikuti oleh para siswa SMA/ sederajat dan mahasiswa dari berbagai Universitas di Indonesia

b. Tujuan Kegiatan

Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini, dapat meningkatkan pengetahuan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

peserta dalam berbahasa Inggris melalui cabang-cabang lomba yang terdapat dalam *ALSA English Festival*, serta dengan adanya kegiatan ini, ALSA LC Undip sebagai salah satu organisasi mahasiswa yang berbasis akademik turut serta memperluas pengaruh dan keilmuan kepada para pihak eksternal, khususnya siswa SMA/ sederajat

2. Legal Workshop

a. Deskripsi Kegiatan

Legal Workshop merupakan program kerja dari *Law Development Division* yang setiap tahunnya diselenggarakan untuk meningkatkan wawasan peserta *Legal Workshop*. Tujuan utama dari diselenggarakannya program kerja ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan anggota ALSA LC Undip juga masyarakat umum terkhusus pada pelaksanaan kontrak dalam dunia kerja. Kegiatan ini memiliki beberapa sasaran, yaitu peserta umum dan anggota ALSA *Local Chapter* Universitas Diponegoro. Dalam *Legal Workshop*, kegiatan akan terbagi menjadi 2 (dua) sesi, yaitu sesi seminar dan sesi simulasi *workshop*. Namun seperti nama dari acara ini, seminar akan dilakukan untuk memberikan bekal pengetahuan yang cukup terkait tema yang diangkat yang kemudian akan dilanjutkan ke sesi simulasi *workshop*.

b. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan kepada peserta terkait materi ilmu hukum secara praktik sebagai seorang praktisi hukum, sehingga para peserta diharapkan mampu menuangkan ilmu yang sudah didapatkan selama seminar dalam bentuk tulisan ataupun bentuk nyata lainnya yaitu dengan pembuatan kontrak ataupun produk hukum lainnya sesuai dengan tema yang diangkat.

Dokumentasi



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia



ALSA Local Chapter Universitas Jenderal Soedirman



Drafted by: National Board ALSA National Chapter Indonesia 2021-2022



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Sejarah

Jenderal Soedirman menerima undangan untuk mengikuti E-COMP (*English Competition*) dan presentasi makalah di Universitas Indonesia. Kemudian undangan diserahkan ke unit kegiatan mahasiswa *Justitia English Club* (JEC) kemudian JEC mengirimkan 13 mahasiswa sebagai delegasi dan 1 dosen untuk mengikuti E-COMP (kompetisi bahasa Inggris) dan presentasi makalah di Universitas Indonesia.

Ketika tim dari Universitas Jenderal Soedirman mendaftar di Fakultas Hukum Universitas Indonesia untuk bergabung dengan E-COMP diketahui acara ini merupakan bagian dari 11th *ASEAN LAW STUDENTS' CONFERENCE* (ALSC) yang diadakan pada tanggal 30 Juli - 7 Agustus 1999 dengan tuan rumah oleh Indonesia yang dipusatkan di ALSA Panitia Lokal Indonesia Universitas Indonesia. Setelah dibujuk panitia ALSC ke-11 maka salah satu mahasiswa delegasi Kompetisi Bahasa Inggris FH Unsoed mengikuti ALSC ke-11 yang diperbolehkan. Kemudian delegasi FH Unsoed melakukan rapat internal singkat dan memutuskan mengirimkan perwakilan termuda yaitu Wiku Krisnamurti.

Setelah kembali ke Purwokerto, mengikuti hasil kegiatan yang disampaikan kepada ALSC 11th JEC UKM melalui Musker (*Working Group*) JEC 1999. Kemudian setelah presentasi, pengurus menyetujui dan memutuskan untuk membuat divisi ALSA JEC dengan Wiku Krisnamurti sebagai koordinator divisi yang juga bertindak sebagai formatur Panitia Lokal ALSA Fakultas Hukum Unsoed

Karena ALSA sendiri memiliki basis yang berbeda dengan UKM JEC, maka divisi ALSA melepaskan diri dari JEC dan mendirikan UKM-KLI KLI yang didukung oleh pihak lain, serta beberapa anggota pendukung dari JEC, walaupun ada pro dan kontra yang terjadi. di UKM JEC itu sendiri. Pada saat itu, persyaratan untuk mendirikan ALSA KLI adalah:

1. Memiliki struktur organisasi yang jelas.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

2. Memiliki pengesahan dari Pengurus Besar dan Dekan Kemahasiswaan.
3. Mengikuti Musyawarah Nasional (Munas) ALSA Indonesia dua kali berturut-turut.

Pada saat Fakultas Hukum PKA akan mengirimkan perwakilan untuk mengikuti MUNAS ALSA, konflik internal antar mahasiswa FH Unsoed forum komunikasi bahwa Fakultas Hukum hanya mengirimkan 1 perwakilan yaitu Wiku Krisnamurti untuk mengikuti MUNAS ke VII tahun 2000 yang dilaksanakan pada tahun 2000. Makassar sebagai Redaktur.

Pada tahun 2001, Fakultas Hukum Unsoed kembali mendapat undangan untuk menghadiri Munas yang kedua kalinya yaitu Mukhtamar ALSA Indonesia VIII yang diselenggarakan di Sariadji, Bandung yang diselenggarakan oleh Universitas Padjadjaran. Pada Fakultas Hukum Unsoed mengirimkan tiga orang anggota yaitu :

1. Wiku Krisnamurti, sebagai formatur ALSA.
2. Charis Ismail, sebagai perwakilan BEM.
3. Ari Wicaksono, perwakilan dari JEC.

Pada Musyawarah Nasional ALSA Indonesia VIII, setelah Fakultas Hukum Unsoed lulus fit and proper test dan memenuhi syarat, maka Panitia Lokal ALSA Unsoed atau sekarang lebih dikenal dengan ALSA Local Chapter Unsoed (ALSA LC PKA) diterima sebagai anggota Komite Nasional ALSA Indonesia yang sah sekarang disebut ALSA National Chapter Indonesia, disahkan pada Pukul 22:30 pada tanggal 21 Maret 2001.

Usai Musyawarah Nasional VIII berakhir, dan perwakilan Fakultas Hukum Unsoed kembali ke Purwokerto, hasil Musyawarah Nasional VIII Indonesia ALSA dipresentasikan kepada UKM JEC dan BEM FH Unsoed. Kemudian atas kesepakatan dengan JEC, bahwa ALSA LC Unsoed mendirikan UKM yang berdiri sendiri dan terpisah dari UKM JEC dan membuat pengumuman kepada mahasiswa tentang rekrutmen anggota FH Unsoed dan pertemuan-pertemuan lainnya

Musyawarah lokal untuk ALSA LC-1 Unsoed disepakati pada tanggal 3-4 Juni 2001, di gedung Bapendik FH lantai 1 dan terpilihlah Direktur pertama ALSA LC Unsoed yaitu lia Rahmawati. Dan selama ini LC Unsoed ALSA telah banyak memberikan kontribusi yang besar kepada Fakultas Hukum Unsoed sehingga dapat meningkatkan eksistensi Fakultas Hukum Unsoed dalam mata uang nasional.

Kontak



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

A. Email:

alsa_unsoed@yahoo.com

B. Sosial Media

Facebook : ALSA LC UNSOED

Youtube : ALSA LC UNSOED

LinkedIn : ALSA LC UNSOED

Instagram : @alsalcunsoed

Twitter : @alsalcunsoed

Line : @alsalcunsoed

Website : <https://www.alsalcunsoed.org>

Signature Program

1. Local Chapter Sharing

a. Deskripsi Kegiatan

LC Sharing merupakan program kerja yang diselenggarakan secara online melalui platform zoom meeting dalam rangka mempererat hubungan ALSA *Local Chapter* Universitas Jenderal Soedirman dengan 13 Local Chapter ALSA Indonesia lainnya. Agenda utama dari LC Sharing yaitu sharing-sharing antar *Local Chapter* baik berupa Program Kerja, Struktur Organisasi dan Persoalan-Persoalan yang ada di dalam masing-masing *Local Chapter*.

b. Tujuan Kegiatan

- Untuk mempererat ikatan antara ALSA *Local Chapter* Universitas Jenderal Soedirman dengan ALSA *Local Chapter* lain.
- Untuk meningkatkan eksistensi Universitas Jenderal Soedirman khususnya ALSA *Local Chapter* Universitas Jenderal Soedirman di ALSA Indonesia
- Saling bertukar ilmu dan informasi dengan *Local Chapter* lain.

2. ALSA Online Legal News

a. Deskripsi Kegiatan

Pada perkembangannya, media informasi banyak mengalami perubahan baik dari



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

segi fisik maupun segi minat. Dahulu media informasi hanya sebatas surat kabar dan radio. Kini kita mengenal adanya televisi dan laman internet. Hal tersebut berdasarkan adanya perkembangan zaman serta teknologi yang menyesuaikan kebutuhan manusia pada masanya. Alasan kepraktisan dalam mendapatkan informasi merupakan hal utama terciptanya media-media informasi baru.

ALSA serta ALSA LC Unsoed sebagai organisasi yang menaungi kalangan muda dan modern seharusnya menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Mempermudah anggotanya untuk memperoleh informasi dengan praktis dan mudah. Sedangkan ALSA *Online Legal News* merupakan sarana informasi berbasis online yang membahas topik/isu hukum yang tengah berkembang dalam masyarakat.

b. Tujuan Kegiatan

Sebagai cara mempermudah seluruh elemen ALSA LC Unsoed (*member, Local Board*) pada khususnya, Keluarga Besar Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman, *Local Chapter* anggota ALSA Indonesia, ALSA Indonesia, serta masyarakat pada umumnya.

3. English Championship

a. Deskripsi Kegiatan

Tingkat persaingan sumber daya manusia (SDM) di pasar kerja nasional dan internasional terus meningkat seiring dengan peningkatan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi baru pada berbagai bidang usaha, serta kebutuhan tingkat profesionalisme (*knowledge, hard skill, soft skill*) yang semakin tinggi.

Salah satu usaha pembinaan tersebut adalah melalui kompetisi Bahasa Inggris yang telah dirumuskan dalam “ALSA *English Championship*” bahasa Inggris sudah menjadi kebutuhan dunia akademik mahasiswa, yang menuntut mahasiswa tidak hanya mampu mengungkapkan ide dalam bahasa Inggris, tetapi juga menuntut mahasiswa dan siswa untuk mampu menguasai pengetahuan global, menganalisis, menghasilkan sebuah pokok pikiran, dan meyakinkan publik.

b. Tujuan Kegiatan

- Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa SLTA sederajat dalam

rangka mengukur kecerdasan dan kemampuan kompetisinya.

- Meningkatkan pemahaman siswa SLTA sederajat dalam penguasaan bahasa Inggris secara baik dan benar, sehingga mahasiswa mampu bersaing ditingkat nasional maupun internasional.
- Dalam rangka internalisasi semangat kompetisi positif yang bermuatan tuntutan kemampuan komunikasi dan argumentasi dan juga sebagai media mengapresiasi kemampuan verbal dengan menggunakan bahasa Inggris secara baik dan sempurna.
- Meningkatkan eksistensi ALSA LC Unsoed dikalangan masyarakat umum.

4. ALSA Teach English

a. Deskripsi Kegiatan

Sebagai mahasiswa tentu memiliki tugas salah satunya adalah ikut membantu mencerdaskan sesama dengan ilmu yang dimiliki, disatu sisi mayoritas mahasiswa menguasai bahasa internasional yakni bahasa inggris. Dewasa ini bahasa inggris menjadi bahasa yang penting dalam masyarakat dan karenanya dibutuhkan pendidikan bahasa inggris mulai sejak dini, berangkat dari hal itu dibentuklah program ALSA *Teach English* demi mewujudkan pendidikan bahasa inggris yang merata disetiap segi masyarakat, dalam rangka membina hubungan yang baik dengan masyarakat dan tetap konsisten untuk menjadi inspirasi masyarakat khususnya bahasa inggris Mencoba memupuk hal baik agar dunia pendidikan bahasa inggris semakin dapat diterima oleh masyarakat dan mengembangkan pengetahuan anak anak Indonesia tentang bahasa inggris sesuai salah satu pilar ALSA yakni *socially responsible*.

b. Tujuan Kegiatan

- Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan mengembangkan *softskill* daripada masyarakat seperti di Panti Asuhan agar dapat mengikuti perkembangan zaman.
- Meningkatkan eksistensi ALSA LC Unsoed di kalangan masyarakat umum dan menjadi inspirasi di tengah masyarakat.

- Meningkatkan pemahaman anak-anak di panti asuhan bahwa bahasa Inggris adalah bahasa yang penting sebagai alat komunikasi di dunia, dan penggunaan bahasa Inggris dapat dijadikan ajang untuk bersaing dengan anak-anak lainnya yang ada di Indonesia maupun di Dunia.
- Mewujudkan salah satu pilar ALSA yaitu *Socially Responsible*.

Dokumentasi





Book of Guidelines
Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia





Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ALSA Local Chapter Universitas Gadjah Mada



Sejarah

Awal mula berdirinya ALSA LC UGM berawal pada tahun 1992, di mana 2 (dua) mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Afie Henry dan Novi Kooswardhani Brotodiningrat mengikuti *ALSA Conference* di Kuala Lumpur, Malaysia dan berencana untuk membangun sebuah *Local Chapter* di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada. Inisiatif tersebut pun dibantu oleh Boy Gemino, Joni Getamala, serta mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Angkatan 1992 dan 1993 lainnya. Usaha-usaha untuk menginisiasi sebuah *Local Chapter* di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada pada akhirnya direalisasikan pada tanggal 20 Oktober 1993 saat Konferensi Nasional 1993 yang diselenggarakan oleh Universitas Gadjah Mada dan menghadirkan anggota-anggota ALSA dari universitas-universitas lainnya di Indonesia.

Pendirian ALSA LC UGM juga dimulai dengan beberapa peristiwa-peristiwa bersejarah lainnya, seperti pemilihan Novi Kooswardhani Brotodiningrat sebagai *Director* pertama ALSA LC UGM dan Afie Henry sebagai *Manager of Public Relations* pertama ALSA LC UGM. Di kepengurusan yang sama, Afie Henry juga menginisiasi kompetisi pertama ALSA LC UGM - *English Debating Competition*, yang saat ini dikenal dengan *ALSA Crushbone Competition* dan merupakan *Signature Program* dari ALSA LC UGM.

Semenjak pendiriannya, ALSA LC UGM telah berdiri dan berkembang selama 28 (dua



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

puluh delapan) tahun. Pada periode kepengurusan 2020/2021 yang dipimpin oleh Prasetyo Pramudiyono sebagai *Director*, ALSA LC UGM kembali berperan aktif dalam mengembangkan anggota-anggotanya dan berkontribusi bagi masyarakat melalui program kerja maupun fungsi yang dijalankan oleh ALSA LC UGM.

Kontak

A. Email:

alsa_ugm@yahoo.com

B. Sosial Media

Instagram : @alsalcugm

Twitter : @alsalcugm

LinkedIn : Asian Law Students' Association (ALSA) *Local Chapter* Universitas Gadjah Mada

Facebook : ALSA LC UGM

Youtube : ALSA LC UGM

Spotify : ALSA LC UGM

Issuu : ALSA LC UGM

Website : www.alsalcugm.org

Signature Program

1. ALSA *Crushbone Competition* (ACC)

a. Deskripsi Kegiatan

ALSA Crushbone Competition merupakan salah satu program kerja dari divisi *English Development* yang merupakan *Signature Program* ALSA LC UGM dan terdiri dari rangkaian kompetisi Bahasa Inggris. *ALSA Crushbone Competition* merupakan ekspansi dari program kerja *ALSA Crushbone Debating Competition* (ACDC). Dalam ACC, kompetisi yang diadakan tidak hanya kompetisi debat Bahasa Inggris, tetapi juga kompetisi *Speech* dan juga *Paper Presentation*. ACC memberikan kesempatan untuk peserta dari tingkat SMA dan Universitas untuk

berkompetisi bersama tanpa mengesampingkan level pendidikannya.

b. Tujuan Kegiatan

- Sebagai bentuk dari mewujudkan salah satu pilar ALSA yaitu *Academically Committed*;
- Meningkatkan dan memperluas spektrum kompetisi dan mengembangkan kemampuan akademik dari para peserta;
- Menjadi wadah kompetisi dan membentuk kemampuan peserta untuk menjadi individu yang aktif, solutif, dan kritis yang akan menerapkan pengetahuan dan keterampilannya untuk masyarakat;
- Meningkatkan tali persaudaraan dan jaringan pelajar di seluruh Indonesia; dan
- Terdapat kegiatan webinar yang ditujukan untuk menciptakan kesadaran masyarakat terhadap hukum dan kebijakan pemerintah dalam menghadapi kondisi pandemi COVID-19.

c. Output Kegiatan

- Peserta dapat mengembangkan minat dan bakatnya melalui kompetisi yang difasilitasi dalam *ALSA Crushbone Competition*; dan
- Menciptakan generasi muda yang sadar politik dan hukum, toleran terhadap berbagai latar belakang, dan peduli terhadap keberlangsungan hidup masyarakat.

2. ALSA Charity & Social Event (ALSA CHASE)

a. Deskripsi Kegiatan

ALSA Charity & Social Event 2021 mengangkat tema “*Understanding is Healing*” dimana akan terdapat beberapa rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam 2 (dua) hari yang berbeda. Kegiatan ini akan dimulai dengan rangkaian penggalangan dana untuk kemudian disalurkan pada Yayasan Lentera Surakarta. Rangkaian acara yang pertama yakni pada tanggal 26 September 2021, yaitu *Pre-Event ALSA Charity & Social Event 2021* berupa *Offline Visit* ke Yayasan Lentera Surakarta, yang merupakan rumah singgah anak-anak dengan HIV/AIDS di Solo. Kegiatan yang akan dilakukan nantinya dalam kunjungan tersebut ialah membagikan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

bingkisan pada anak-anak asuh yayasan, kemudian memberikan sebuah kegiatan produktif yang mengasah kreatifitas dan *skill* ADHA berupa “*Mini Workshop Mugs Painting*”.

Rangkaian acara utama *ALSA Charity & Social Event 2021* akan dikemas dalam sebuah *Online Talkshow* yang dibuka untuk umum, yang akan menghadirkan ahli kesehatan khususnya di bidang HIV/AIDS, perwakilan aktivis pejuang hak ADHA, serta perwakilan dari komunitas ADHA sebagai narasumber yang mana perspektifnya akan disaksikan seluruh masyarakat umum guna meningkatkan serta memperkuat kesadaran akan pentingnya melindungi hak-hak ADHA, utamanya dalam bidang pendidikan.

b. Tujuan Kegiatan

- Menjadi kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi ADHA maupun masyarakat umum;
- Menyalurkan bantuan untuk menunjang kehidupan ADHA serta memberikan kegiatan yang membawa kesenangan serta pemahaman bagi ADHA bahwa mereka merupakan bagian dari masyarakat yang tidak terlupakan;
- Memberikan kegiatan yang melatih keterampilan ADHA yang mengasah kreativitas untuk masa depan;
- Menjadi kegiatan yang memberikan manfaat pula pada masyarakat berupa pengetahuan dan penegasan mengenai hak-hak pendidikan ADHA;
- Menjadi kegiatan yang memberikan pemahaman untuk masyarakat umum mengenai bagaimana cara memperlakukan ADHA sebagai bagian utuh dari masyarakat; dan
- Menjadi kegiatan yang menciptakan masyarakat yang lebih cerdas, berpengetahuan, memiliki pengertian serta pemahaman yang baik dan kemudian menciptakan suatu keharmonisan dalam kesetaraan.

c. Output Kegiatan

- Meningkatkan kepekaan sosial dan empati kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan terutama kelompok rentan, dalam hal ini kelompok yang dimaksud ialah Anak dengan HIV/AIDS;

- Mengenalkan mahasiswa dan masyarakat umum pada permasalahan yang dialami sosial kelompok rentan yang diakibatkan oleh kurangnya penegakan dan perlindungan hak kelompok rentan tersebut;
- Mendapatkan dan menyebarkan edukasi lebih mengenai HIV/AIDS itu sendiri terhadap mahasiswa dan masyarakat umum berdasarkan pengetahuan yang akan diberikan pembicara-pembicara terpilih; dan
- Menghapus stigma yang menyebabkan ‘alienasi’ terhadap Anak dengan HIV/AIDS.

Dokumentasi





Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

UNIVERSITAS GADJAH MADA

ALSA CRUSHBONE COMPETITION ver.2

Pandemics & Changes: Adaptation Through Legal standpoint

Be What You Travel, Compete in The Crush!

Paper Presentation **Debate**

Speech

D-Day

29-31 OCTOBER 2021

"It always seems impossible until it's done" - Nelson Mandela

Total Prize More than Rp10.000.000,00

Registration Period :
23rd August 2021 - 26th September 2021

For further inquiries, please contact us through
LINE ID : adisymp
Phone : +6281220839021



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ALSA Local Chapter Universitas Airlangga



Sejarah

ALSA *Local Chapter* Universitas Airlangga adalah salah satu dari 14 *Local Chapter* yang ada di Indonesia. ALSA LC Unair merupakan salah satu pendiri dari *Asian Law Students' Association*. Terletak di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Pada awalnya, terdapat keinginan mahasiswa hukum di Indonesia untuk membuat suatu asosiasi mahasiswa hukum di tingkat ASEAN. Hal ini dicetuskan oleh lima universitas yaitu Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, dan Universitas Brawijaya pada saat konferensi Ikatan Senat Mahasiswa Hukum Indonesia (ISMAHI) II di Makassar yang berlangsung pada tanggal 21-24 September 1987. Tindak Lanjut dari ide tersebut pun terwujud pada Konferensi Mahasiswa Hukum se-ASEAN yang diadakan di Jakarta pada tanggal 18 Mei 1989, yang menjadi awal berdirinya *ASEAN LAW STUDENTS' ASSOCIATION* (ALSA). Pada konferensi pertama kali di Jakarta 18 Mei 1989, yang menjadi pencetus terbentuknya wadah ini yaitu dari Negara Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapura, dan Thailand.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, dan interaksi melalui komunikasi dengan prinsip globalisasi, *ASEAN Law Students' Association* memutuskan untuk memperluas jaringan dan pertemanan antara mahasiswa hukum di negara-negara ASEAN dengan mahasiswa hukum dari negara-negara Asia lainnya. Hingga pada akhirnya pada tanggal



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

7 September 2002 ALSA (ASEAN) dan negara-negara Asia lainnya setuju untuk bersatu menjadi *Asian Law Students' Association* yang beranggotakan Indonesia, Thailand, Philippines, Singapore, Malaysia, Jepang, China, Korea, Brunei Darussalam, Hongkong, Taiwan, Vietnam, dan Laos.

Di Indonesia sendiri, hingga saat ini telah terbentuk 14 *local chapter* yang tergabung dalam ALSA Indonesia. Dengan anggota terbarunya yaitu pada tahun 2016 adalah ALSA *Local Chapter* Universitas Andalas. ALSA *Local Chapter* Universitas Airlangga sendiri berdiri pada tanggal 18 Mei 1993. Sudah berdiri selama kurang lebih 26 tahun hingga saat ini yaitu tahun 2019, ALSA LC Unair hingga saat ini berstatus sebagai salah satu dari 15 badan semi otonom (BSO) di fakultas hukum Universitas Airlangga yang kedudukannya berada dibawah 2 Badan Otonom (BO) yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa dan Badan Legislatif Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Airlangga. Hingga saat ini, Tercatat ada 291 anggota aktif ALSA LC Unair pada tahun 2020-2021 dan hingga saat ini jumlah alumni ALSA LC Unair adalah sebanyak 901 orang.

Kontak

A. Email:

unair.alsa@gmail.com

B. Sosial Media

Instagram : @alsalcunair

Twitter : @alsalcunair

Line : @mth3550f

LinkedIn : ALSA LC UNAIR

Youtube : ALSA LC UNAIR

Website : alsalcunair.com

Signature Program

1. ALSA *Courtlike Debate Championship* (ACDC)

a. Deskripsi Kegiatan

ALSA *Courtlike Debate Championship* (ACDC) merupakan program kerja wajib yang merupakan salah satu usaha awal kami untuk mulai memperkenalkan dunia hukum kepada pelajar SMA. ACDC merupakan suatu konsep perpaduan antara konsep umum *Asian Parliamentary Debate* dengan *Moot Court Competition*. ACDC ini adalah yang pertama dan satu-satunya di Indonesia, terutama yang memandang pentingnya kebangkitan kesadaran hukum bangsa Indonesia. Konsep baru inilah yang akan memberikan ilmu serta pengalaman yang baru bagi peserta nantinya pada saat mengikuti kompetisi ACDC. Program Kerja ini merupakan program kerja tender yang sekarang sudah masuk tahun ke 12. Serta, ACDC merupakan program kerja tender yang dilaksanakan sekali dalam satu periode kepengurusan dan memiliki tema yang berbeda-beda setiap tahunnya.

b. Tujuan Kegiatan

Kompetisi ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan para pemuda untuk dapat menganalisis dan menyelesaikan permasalahan serta mampu untuk menyampaikannya dengan cara yang formal berdasarkan pada tata cara dalam suatu peradilan semu yang telah dikonsepsi menjadi mudah, efektif, dan efisien. Maksud dari perlombaan ini adalah suatu awal bagi ALSA LC UNAIR untuk dapat meningkatkan kesadaran hukum bagi bangsa Indonesia pada seluruh lapisan masyarakat terutama pelajar SMA.

c. Output Kegiatan

Output dari kegiatan ACDC ialah dalam kompetisi ini peserta yang merupakan siswa SMA dapat lebih mengetahui dan memahami lebih mengenai hukum nasional maupun hukum internasional dan juga isu hukum nasional maupun internasional

2. ALSA *Local Social Responsibility* (ALSR)

a. Deskripsi Kegiatan

ALSA *Local Social Responsibility* (ALSR) merupakan program kerja yang diselenggarakan oleh *Public Relation Division*. ALSR merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh ALSA LC Unair, dimana dalam program kerja ini, anggota ALSA LC Unair melakukan berbagai macam kegiatan

sosial, seperti mengajar anak-anak jalanan dan anak-anak kurang mampu. ALSR juga merupakan program kerja tender yang dilaksanakan sekali dalam satu periode kepengurusan dan memiliki tema yang berbeda-beda setiap tahunnya.

b. Tujuan Kegiatan

Mewujudkan pilar ALSA yaitu *Socially Responsible* dan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh ALSA LC UNAIR.

c. Output Kegiatan

Mengacu pada *Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) dari United Nation yang mendukung kesejahteraan manusia secara global, kini ALSR mencakup lebih banyak bidang secara meluas melalui konten edukasi di *social media platform*, social campaign melalui *ALSR Challenge* dan *Pre Event Live Instagram*, *Open Donation* bagi member ALSA LC Unair, dan berbagai *mini social project* untuk orang-orang yang terdampak pandemi.

Dokumentasi

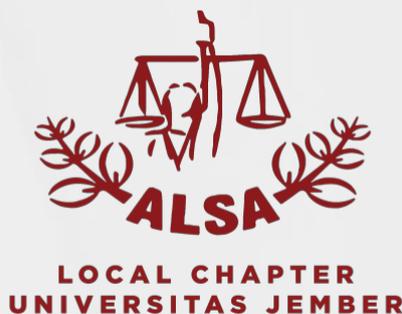




Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ALSA Local Chapter Universitas Jember



Sejarah

Pada tahun 1994 yang saat itu Ketua Senat Fakultas Hukum Universitas Jember adalah **Faruk Ansori** dan Ketua Badan Perwakilan Mahasiswa **Fendi Setiawan** menerima undangan dari ALSA *National Chapter* Indonesia untuk menghadiri Musyawarah Nasional yang dilaksanakan di Universitas Brawijaya, Malang. Dari hasil pertemuan tersebut Faruk dan Fendi beranggapan bahwa Fakultas Hukum Universitas Jember dipandang perlu untuk menjadi bagian dari ALSA *National Chapter* Indonesia, karena beliau berdua beranggapan bahwa di Fakultas Hukum Universitas Jember belum ada organisasi (kegiatan) mahasiswa seperti yang dipaparkan dalam Musyawarah Nasional tersebut, yang sesuai dengan Visi dan Misi ALSA *National Chapter* Indonesia.

Kemudian pada tahun 1999 Fakultas Hukum Universitas Jember diundang Kembali pada Musyawarah Nasional yang diselenggarakan di Universitas Hasanuddin, Makassar sebagai *Observer*. Selama 1 tahun, Fakultas Hukum Universitas Jember berstatus *Observer*, hingga pada akhirnya setelah melalui segala tahap dan persyaratan untuk menjadi salah satu anggota komite di ALSA *National Chapter* Indonesia, Fakultas Hukum Universitas Jember resmi bergabung dengan keluarga besar ALSA *National Chapter* Indonesia pada tanggal 23 Maret 2000, pada Musyawarah Nasional yang diselenggarakan di Universitas Padjadjaran, Bandung, yang diwakili oleh *Director* ALSA *Local Chapter* Universitas Jember, Ahmad Maliki dan *Vice Director*



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ALSA *Local Chapter* Universitas Jember, Heri Wahyudiono.

Seiring berjalannya waktu ALSA LC UJ mampu berkembang dan menginisiasi berbagai macam kegiatan baik dari segi peningkatan akademik maupun perluasan cakupan relasi dengan masyarakat dan komunitas lain. ALSA LC UJ selain mengabdikan untuk masyarakat juga melakukan pelatihan dan riset untuk meningkatkan kapasitas dari anggotanya. Hingga saat ini seluruh kegiatan ALSA bersifat progresif, dan terus berkembang setiap saat. Bahwa pada saat ini kami memiliki jumlah anggota aktif sebanyak 540 yang aktif dalam ALSA *Local Chapter* Universitas Jember.

Kontak

A. Email:

alsalcuj23@gmail.com

B. Sosial Media

Instagram : @alsalcuj
Twitter : @alsalcuj
Line : @MZN4995H
LinkedIn : ALSA LC UJ
Youtube : ALSA LC UJ
Website : alsalcuj.org

Signature Program

1. *National Moot Court Competition (NMCC) Class*

a. Deskripsi Kegiatan

National Moot Court Competition (NMCC) Class merupakan pelatihan pembuatan berkas litigasi yang dibuka untuk seluruh member ALSA LC UJ dengan menghadirkan Alumni ALSA LC UJ yang saat ini telah menjadi praktisi sebagai pemateri yang akan mengajarkan pembuatan berkas litigasi sesuai pada praktik dan ilmunya.

b. Tujuan Kegiatan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- Meningkatkan kemampuan hukum *member* ALSA LC UJ
- Menambah wawasan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Jember terkait pemahaman terhadap peradilan semu dan sistem peradilan di Indonesia, baik secara teori maupun praktik
- Mempersiapkan mahasiswa Fakultas Hukum sebagai sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan serta pemahaman yang baik dalam sistem peradilan di Indonesia yang nantinya akan diproyeksikan untuk menjadi bagian dari delegasi *National Moot Court Competition* Fakultas Hukum Universitas Jember pada perlombaan NMCC ALSA Piala Mahkamah Agung selanjutnya
- Mengembangkan kemampuan mahasiswa Fakultas Hukum dalam menerapkan Hukum Formil dan Hukum Materiil

c. Output Kegiatan

Menciptakan member Alsa LC UJ yang paham terhadap peradilan semu dan sistem peradilan Indonesia secara praktek maupun teori.

2. ALSA *Social Village Care*

a. Deskripsi Kegiatan

Bentuk kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi sebuah desa yang ada di wilayah Jember, serta memberikan semacam penyuluhan mengenai permasalahan yang ada pada daerah tersebut, permasalahan tersebut akan dibantu oleh pateri yang berkompeten pada bidang permasalahan itu.

b. Tujuan Kegiatan

- Melaksanakan salah satu pilar ALSA yakni *Socially Responsible*
- Melaksanakan perbantuan secara konkrit mengenai permasalahan yg ada pada wilayah tersebut
- Memberikan pemahaman akan dampak yg dirasakan jika permasalahan tersebut tak kunjung diselesaikan.

c. Output Kegiatan

- Menumbuhkan kesadaran sosial kepada setiap *member* ALSA LC UJ.
- Masyarakat dapat menerapkan solusi-solusi yang diberikan dalam wujud nyata

kepada wilayah yang berdampak tersebut.

- Masyarakat dapat memahami akar-akar permasalahan yg ada, sehingga dapat memunculkan berbagai macam gagasan untuk membantu meringankan permasalahan di wilayah tersebut.

Dokumentasi





Book of Guidelines
Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

PERSONAL DEVELOPMENT

Reach Your Journey and Get to Know Self Potential Skill with ALSA

Date: June 4th, 2021
Time: 19.00 – 21.00 WIB
Place: Zoom Cloud Meeting

Contact Person:
Aurellia Nadya
Line id: aurellianadyaa/081230975808
Ferry Mursyidan
Line id: ferrym23/082244426256

LINE @MZN4995H | TWITTER @alsalcuj | INSTAGRAM @alsalcuj | LINKEDIN | YOUTUBE | FACEBOOK ALSA LC UJ | WEBSITE alsalcuj.org

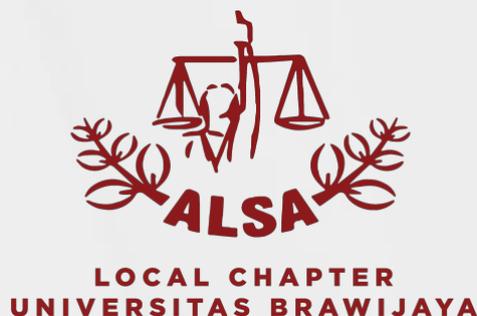
2020/2021



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya



Sejarah

ALSA *Local Chapter* Universitas Brawijaya (ALSA LC UB) dibentuk oleh 6 (enam) orang Founders yaitu Aridia Elwiq, Susi Dyah Hardaniati, Mahardika Wiednayak, Frensita, Suzan Yanua, dan Haryati Utami.

ALSA LC UB disahkan sebagai salah satu *Local Chapter* ALSA Indonesia pada Seminar dan Musyawarah Nasional tahun 1993 di Yogyakarta, yang selanjutnya disahkan oleh Surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya pada tanggal 13 Oktober 1994 dan resmi menjadi Lembaga Otonom di Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.

Hingga kini 26 tahun berdiri, ALSA LC UB masih memperluas eksistensinya di Fakultas Hukum Universitas Brawijaya. Pada tahun ini, ALSA LC UB memiliki 7 (tujuh) Board of Directors, 28 (dua puluh delapan) *Managers & Coordinators*, dan 63 (enam puluh tiga) *Staff* dimana *Managers & Coordinators* dan *Staff* terlokasikan pada 8 divisi yaitu *Domestic Affairs Division, Membership and Alumni Division, Legal Development Division, English Development Division, Organizational Development Division, Foreign Affairs Division, Multimedia Division, dan Finance Division*. Saat ini ALSA LC UB memiliki lebih dari 500 *Member* dan lebih dari 1.000 Alumni.

Kontak



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

A. Email:

alsa_brawijaya@yahoo.com

B. Sosial Media

Instagram : @alsalcub

Website : www.alsalcub.org

LinkedIn : *Asian Law Students' Association Local Chapter* Universitas Brawijaya

Facebook : ALSA LC UB

Twitter : @alsalcub_

Youtube : ALSA LC UB

Signature Program

1. ALSA Symposium

a. Deskripsi Kegiatan

ALSA *Symposium* 5.0 merupakan program kerja *signature* yang diadakan oleh ALSA LC UB yang berbentuk *talk show* dan menyediakan ruang berdiskusi dengan mengundang beberapa pembicara yang akan menjadi pemateri dan ALSA *Symposium* 5.0 terbuka untuk masyarakat luas, dimana ALSA LC UB berkolaborasi dengan *media partner* dalam publikasi ALSA *Symposium* 5.0. Partisipan tidak hanya mendapatkan wawasan atau ilmu saja, melainkan *softskill* dalam setiap individu, khususnya dalam mengutarakan pendapat di muka umum dan seluruh partisipan ALSA *Symposium* 5.0 akan mendapat *e-certificate* sebagai bentuk apresiasi. Adapun pembicara dalam ALSA *Symposium* 5.0 adalah :

1. H. Bambang Soesatyo, S.E., M.B.A.
2. Mr. Sustira Dirga, ICJR
3. Rifqi Rahman, S.I.P, Indonesian Institute
4. Brigjen Pol Slamet Uliandi, S.I.K, Direktur DITTIPIIDSIBER Bareskrim Polri
5. Komjen Pol (Purn) Drs. H. Adang Daradjatun, Komisi III DPR RI
6. Christine Mega, Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Brawijaya

b. Tujuan Kegiatan

1. Membawa nama baik Universitas Brawijaya kepada masyarakat luas



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

2. Mendapat *branding* untuk ALSA LC UB
3. Mengembangkan minat, bakat dan potensi sekaligus mempertebal rasa percaya diri mahasiswa Universitas Brawijaya dalam bidang hukum dan menjalin hubungan dengan seluruh partisipan baik dari *partnership* ALSA LC UB sampai dengan masyarakat umum.

c. Output Kegiatan

1. Meningkatkan *branding* dari ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya melalui program kerja ini dan partisipan (sebanyak 160 peserta)
2. Dalam sesi diskusi, meningkatkan potensi berpikir kritis bagi partisipan yang hadir pada *ALSA Symposium 5.0*
3. Menambah pengetahuan baik bagi partisipan maupun panitia acara mengenai *virtual police* dan kebebasan berpendapat

2. ALSA English Contest

a. Deskripsi Kegiatan

ALSA English Contest 3.0 merupakan kompetisi bahasa Inggris berskala nasional yang diadakan oleh *ALSA Local Chapter* Universitas Brawijaya. Tahun ini, *ALSA English Contest 3.0* mengangkat tema “*Embracing Change and Welcoming the Future*”. Tema ini menekankan bahwa pemuda adalah akar dari peradaban sejak dahulu kala, maka dari itu perlu bertindak proaktif dalam rangka membuat dunia menjadi lebih baik. *ALSA English Contest 3.0* dilaksanakan secara daring melalui *platform Zoom Meeting* dimana terdapat empat cabang lomba yaitu *debate, speech contest, newscasting, dan essay* yang diadakan untuk umum, yakni siswa SMA dan mahasiswa universitas di seluruh Indonesia.

b. Tujuan Kegiatan

1. Menumbuhkan relasi untuk ALSA LC UB serta Fakultas Hukum Universitas Brawijaya melalui kompetisi yang diadakan untuk siswa tingkat SMA dan mahasiswa Universitas.
2. Menumbuhkan kesadaran bagi para peserta lomba mengenai pentingnya memiliki kemampuan berbahasa Inggris.
3. Meningkatkan jiwa kompetitif para peserta dalam berbahasa Inggris.

4. Menanamkan persaingan yang sehat untuk para peserta dari seluruh Indonesia

c. Output Kegiatan

1. Meningkatkan relasi ALSA LC UB dan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya melalui ALSA *English Contest* 3.0 melalui partisipan lomba yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan terdiri dari siswa SMA dan mahasiswa Universitas
2. Menumbuhkan jiwa kompetitif dan persaingan yang sehat, terlihat dari sedikitnya hambatan pelaksanaan dan peserta yang semangat serta kooperatif

Dokumentasi





Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ALSA SYMPOSIUM 5.0
"Virtual Police in Indonesia : to restrict or ensure?"

H. Bambang Soesatyo, S.E., M.B.A
Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat RI
Keynote Speech

Brigjend Polisi Slamet Uliandi, S.I.K.
Direktur DITIPIDISBER Bareskrim Polri
Pembicara

Kamjen Pol (Purn) Drs. H. Adang Darajatun
Anggota Komisi III DPR RI
Pembicara

Rifqi Rochman, S.I.P.
Peneliti The Indonesian Institute
Pembicara

Sustira Dirga S.H.
Institute for Criminal Justice Reform
Pembicara

Ardi Ferdian, S.H., M.Kn.
Dosen Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang
Moderator

Christine Mega
Perwakilan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Brawijaya
Pembicara

29 MEI 2021 • 09.00 - 13.00 WIB
Contact Person :
Bella 081368872196
[HTTP://BIT.LY/ALSASYMPO2021](http://bit.ly/alsasympo2021)
*FREE CERTIFICATE

Live on Youtube
ALSA LC UB



Book of Guidelines
Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ALSA ENGLISH CONTEST 3.0
EMBRACING CHANGE AND WELCOMING THE FUTURE
DAY: THURSDAY - SUNDAY
DATE: AUGUST 26TH - 29TH 2021
PLATFORM: ZOOM MEETINGS

TOTAL PRIZE IDR 7.000.000

<p>NEWSCASTING Early Bird : Rp120.000 Normal Price : Rp135.000 Contact Person : Hana Rhiana 081319327119 LINE ID : hanarhiana</p>	<p>SPEECH Early Bird : Rp120.000 Normal Price : Rp135.000 Contact Person : Intan 081229830797 LINE ID : intanrini</p>
<p>REGISTER NOW!</p>	<p>Registration Link : https://linktr.ee/ALSAecont2021</p>
<p>ESSAY Early Bird : Rp50.000 Normal Price : Rp60.000 Contact Person : Olie Fathan 087981696196 LINE ID : olie.fathan</p>	<p>DEBATE Early Bird : Rp135.000 Normal Price : Rp150.000 Contact Person : Aif Farel 081282467168 LINE ID : aif.farel</p> <p>UNIVERSITY ONLY</p>

*Early Birds are valid from 26th of July until 7th of August

✉ englishcontestalsacub@gmail.com 📱 @econtalsacub

ALSA Entrepreneur Day 2021
"Set up your future to make money in digital era:
a guide for young entrepreneur"

Irvan Helmi
as (Co-Founder Anomali Coffee)

Riki Chandra Kelana
as (Co-Founder Young Entrepreneur School)

Date & Time
August, 16th 2021
13:00-16:15 WIB
Zoom Meeting

Maria Regita
as (Strategic Legal Counsul at Gojek)

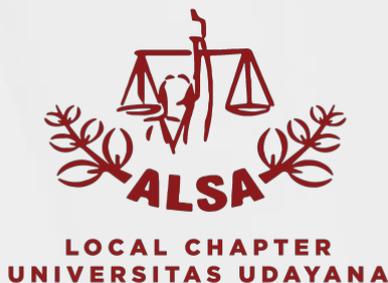
🐦 @alsacub 🌐 alsacub.org 📺 ALSA LC UB



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ALSA Local Chapter Universitas Udayana



Sejarah

Sejarah terbentuknya ALSA LC Unud diawali dengan perbincangan antara Nyoman Wicaksana Wirajati, S.H. (*Founder of ALSA LC Unud*) dengan mantan Presiden ALSA Indonesia, Keshia Sifra. Setelah perbincangan tersebut, Universitas Udayana kemudian diundang untuk mengikuti beberapa acara nasional, yaitu: NMCC Piala Mahkamah Agung (MA) di Purwokerto, dan bekerjasama dengan ALSA Indonesia dalam menghandle acara Seminar Internasional dan *Study Trip* yang bertempat di Bali.

Setelah hal tersebut, tindakan selanjutnya yang dilakukan oleh Fakultas Hukum Universitas Udayana untuk dapat bergabung menjadi salah satu *Local Chapter* (LC) di ALSA Indonesia adalah dengan hadir sebagai *observer* pada salah satu acara nasional ALSA Indonesia, yaitu Seminar dan Musyawarah Nasional (SEMUNAS) yang diadakan pada bulan Maret 2011, bertempat di Aceh. Delegasi yang berangkat pada saat itu adalah Nyoman Wicaksana Wirajati dan I Gede Bagus Ananda Pratama, bersama I Putu Andre Purna Mahendra, I Gusti Agung Wahyu Nugraha, Ni Made Desi Mega Pratiwi, Bellana Saraswati, dan Aloysius Adi.

Tim yang telah dibentuk tersebut kemudian dibagi untuk mengikuti beberapa acara nasional, yaitu Seminar dan *Workshop* Nasional (SEMWORKNAS) pada bulan Juli di Surabaya, Pra Musyawarah Nasional pada bulan November di Malang, serta berhasil menjadi *co-host Study Trip and Diplomatic Course* (STDC), yang dimana pada kegiatan tersebut ALSA LC Unud



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

bekerjasama dengan ALSA Indonesia dan ISAFIS.

Pada akhirnya, saat SEMUNAS XIX yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2012, bertempat di Kaliurang – Jogjakarta, disahkanlah ALSA LC Unud sebagai LC ke 13 pada ALSA Indonesia, yang kemudian tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari lahirnya ALSA LC Unud. Sejak pertama kali resmi didirikan hingga saat ini, ALSA LC Unud telah memiliki kurang lebih 452 member aktif dan 180 alumni. Sekretariat ALSA LC Unud beralamat di Fakultas Hukum Universitas Udayana, Jalan Pulau Bali No. 1 Denpasar - Bali.

Kontak

A. Email:

alsa.udayana@gmail.com

B. Sosial Media

Instagram : @alsalcunud

Twitter : @alsalcunud

Line : @czo3235d

LinkedIn : ALSA LC Universitas Udayana

Youtube : youtube.com/alsaudayana

Website : www.alsalcunud.com

Signature Program

1. ALSA LC Unud *Speak Up*

a. Deskripsi Kegiatan

Memberikan kesempatan bagi *member* ALSA LC Unud dan Mahasiswa/i FH Universitas Udayana untuk ikut berkompetisi. Acara ini akan terdiri atas 3 rangkaian, yaitu *Training Day*, *Debate Competition*, dan *Closing Ceremony* dan *Awarding*.

b. Tujuan Kegiatan

- Memberikan wadah dalam adu argumentasi, intelektualitas, dan *public speaking* dalam Bahasa Inggris



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- Membangun tingkat kepedulian para generasi muda terhadap isu-isu politik
- Mensosialisasikan format debat *British Parliamentary System*.

c. Output Kegiatan

Pengembangan diri *member* dan keaktifan untuk mengikuti kompetisi-kompetisi.

2. ALSA LC Unud *Career Talkshow*

a. Deskripsi Kegiatan

ALSA *Career Talkshow* 2021 bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para *member* atau peserta tentang bagaimana kita harus mempersiapkan diri untuk masuk ke dalam dunia kerja dan menghadapi tantangan global yang semakin hari semakin terasa. Kegiatan ini dikemas dengan kreatif dalam bentuk *talkshow* yang menghadirkan pembicara-pembicara yang mumpuni di bidangnya.

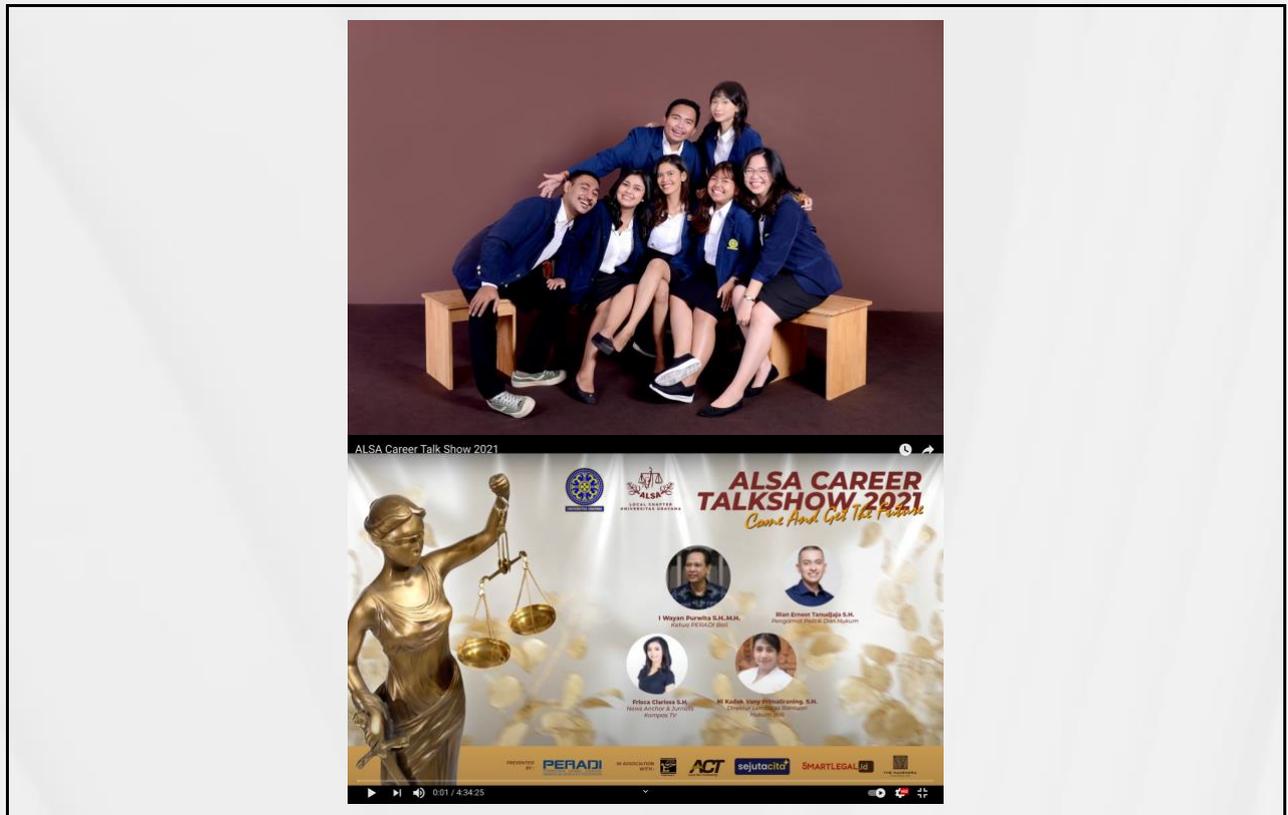
b. Tujuan Kegiatan

- Memberikan serta menambah wawasan *member* ALSA LC Unud dan mahasiswa/i FH Unud di bidang hukum
- Memberi wawasan kepada *member* ALSA LC Unud dan mahasiswa/i FH Unud perihal lapangan kerja yang dapat digeluti di dalam maupun di luar ranah hukum
- Memberikan persiapan kepada *member* ALSA LC Unud dan mahasiswa/i FH perihal dunia kerja
- Memberikan gambaran serta arah tujuan di masa mendatang terutama dari segi karir baik profesi hukum maupun profesi lainnya

Dokumentasi



Book of Guidelines
Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia





Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ALSA Local Chapter Universitas Hasanuddin



Sejarah

Pada tahun 1995, *Chairman National Committee* Indonesia mengeluarkan SK No: V/NC-ch/04/1995 tentang kedudukan ALSA *Local Committee* Universitas Hasanuddin. Maka setelah SK tersebut dikeluarkan terbentuklah kepengurusan ALSA *Local Committee* Universitas Hasanuddin yang pertama, dengan *Director Ms. Sonia* untuk periode 1995-1996 yang dilanjutkan oleh Mr. Irsal Ohorella untuk periode 1996-1997.

ALSA *Local Committee* Universitas Hasanuddin mengalami kevakuman pada periode 1997-1998, tapi pada tahun 1998 beberapa mahasiswa Fakultas Hukum mempunyai keinginan yang sangat tinggi untuk kembali mengharumkan nama ALSA di Universitas Hasanuddin. Maka dari itu di adakan Musyawarah Lokal III (MUSLOK III), yang bertempat di jl. Gunung Nona no. 2 Makassar. MUSLOK III itu kemudian melahirkan sebuah keputusan yang menetapkan Mr. Zulfikar Anwar sebagai *Director ALSA Local Committee* Universitas Hasanuddin periode 1998-1999.

Kontak

A. Email:

alsalcunhas01@gmail.com

B. Sosial Media



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Instagram : @alsalcunhas
Facebook : Alsalcunhas
Youtube : alsalcunhas

Signature Program

1. *ALSA Social Event*

a. Deskripsi Kegiatan

Program kerja membangun dan mempererat hubungan ALSA LC Unhas dengan masyarakat, meningkatkan kepedulian anggota ALSA LC Unhas kepada masyarakat dan salah satu bentuk pengimplementasian *Socially Responsible* yang merupakan salah satu pilar ALSA.

b. Tujuan Kegiatan

1. Mempererat hubungan antara masyarakat dengan anggota ALSA LC Unhas
2. Pengimplementasian *socially Responsible*

c. Output Kegiatan

Masyarakat dan lingkungan mendapatkan manfaat dari program kerja sosial yang ALSA LC Unhas jalankan

2. *Intensive Moot Court School*

a. Deskripsi Kegiatan

Intensive Moot Court School (IMCS) merupakan kegiatan sekolah peradilan semu guna meningkatkan potensi, wawasan, dan pengetahuan mengenai Hukum Acara Pidana, Hukum Acara Perdata, dan Mediasi Internasional, baik secara teori maupun praktik dalam lingkup anggota ALSA dan non-ALSA dalam Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin.

b. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjaga eksistensi salah satu marwah ALSA LC Unhas yaitu *Moot Court* di Fakultas Hukum, selain itu ini juga dapat menjadi sarana sosialisasi pengenalan program ALSA pada mahasiswa fakultas hukum (mahasiswa yang berpotensi secara substansial akan di approach untuk mengikuti NMCC).

c. Output Kegiatan

3. Sebagai wadah meningkatkan ilmu hukum dibidang Pidana, Perdata dan Mediasi.
4. Persiapan keikutsertaan *Mediation Competition*.

3. ALSA Toefl Class

a. Deskripsi Kegiatan

ALSA *TOEFL CLASS* merupakan suatu program kerja yang hadir untuk membuka ruang bagi mereka yang ingin meningkatkan dan mengembangkan penguasaan bahasa Inggris khususnya untuk menghadapi TOEFL. Materi yang diberikan mencakup keterampilan dasar berbahasa Inggris peserta (*Structure and Written, Listening, dan Reading Comprehension*).

b. Tujuan Kegiatan

1. Sebagai wadah pengembangan kualitas bahasa inggris mahasiswa hukum Universitas Hasanuddin
2. Memberikan edukasi mengenai toefl

c. Output Kegiatan

1. Peserta ALSA Toefl Class mendapatkan pelatihan toefl
2. Peserta ALSA Toefl Class mendapatkan Sertifikat Toefl

Dokumentasi





Book of Guidelines
Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

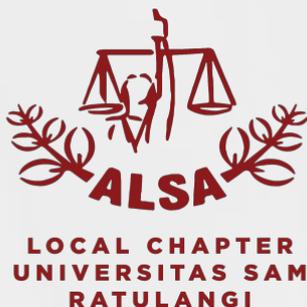




Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ALSA Local Chapter Universitas Sam Ratulangi



Sejarah

ALSA *Local Chapter* Universitas Sam Ratulangi (ALSA LC Unsrat) adalah organisasi intra kampus yang berada di Sulawesi Utara dan terbentuk pada tanggal 23 Maret 2000. ALSA LC Unsrat bergabung dengan ALSA Indonesia sebelum terjadinya *merger* pada Munas VII (Musyawarah Nasional VII) di Makassar pada tahun 2000. Pada saat itu, yang menjadi delegasi dari Unsrat adalah pengurus-pengurus senat Fakultas Hukum periode 1998-1999 sekaligus founder dari ALSA LC UNSRAT yaitu 1. Erwin Kontu, Bobby Mantali, Robert Sutanto, Natalia Lengkong, Andrey M. Dajoh.

Status keberadaan ALSA LC UNSRAT sebagai organisasi kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Hukum masih belum terbentuk, sehingga pembentukan pengurus waktu itu masih definitive, dan yang menjadi Director pada saat itu adalah Dr. Natalia Lengkong, S.H., M.H. Kepengurusan beralih sehubungan dengan dikeluarkannya SK Rektor UNSRAT yang mengesahkan keberadaan ALSA sebagai bagian dari organisasi kemahasiswaan, serta Komite Lokal UNSRAT yang lingkup kegiatannya di lingkungan organisasi Fakultas Hukum, yang secara otomatis mengesahkan pembentukan pengurus baru.

Perjalanan ALSA LC UNSRAT tidak berjalan sebagaimana mestinya dan mengalami banyak hambatan sampai pada periode 2002 – 2003, sehingga hubungan ALSA LC UNSRAT dengan ALSA NC Indonesia sempat tidak ada komunikasi, yang menyebabkan ALSA LC UNSRAT kita dibekukan sementara, akan tetapi LC kita tidak mengetahuinya. Sehingga dalam tubuh ALSA LC UNSRAT tetap terjadi pergantian dan pembentukan pengurus periode 2003 – 2004. Dalam periode ini merupakan awal



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

yang baik bagi LC kita dengan disertai beberapa peristiwa yang sangat penting.

Kontak

A. Email:

unsrat.alsa@gmail.com

B. Sosial Media

Instagram : @alsalcunsrat

Facebook : Alsa Lc Unsrat

Youtube : ALSA LC Unsrat

Signature Program

1. *ALSA Merchandise Photo Competition*

a. Deskripsi Kegiatan

ALSA Merchandise Photo Competition adalah program kerja *Funding Division* dalam rangka untuk mengadakan kompetisi/perlombaan kepada seluruh members ALSA LC UNSRAT dengan melakukan pemotretan semenarik mungkin dengan menggunakan *merchandise Funding Division* ALSA LC UNSRAT Periode 2019-2020/2020-2021.

b. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan *merchandise* ALSA LC UNSRAT kepada seluruh members serta meningkatkan kecintaan dan kebanggaan seluruh Members sebagai ALSAIAN sesuai dengan tema AMPC 2021 yaitu #PROUDTOBEALSAIANS.

c. Output Kegiatan

ALSA Merchandise Photo Competition sukses terlaksana pada tanggal 7-14 agustus 2021, dengan total peserta berjumlah 7 orang peserta.

2. *Local Chapter Training*

a. Deskripsi Kegiatan

Local Chapter Training merupakan salah satu program kerja *Local Board* ALSA LC



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Unsrat periode 2020-2021 yang dibawah oleh *Internal Affairs* yang kegiatannya berupa Latihan Kepemimpinan yang dikemas dengan nilai-nilai KeALSAan yang ditujukan bagi pengurus maupun members ALSA LC Unsrat dan diharapkan para peserta *Local Chapter Training* ini nantinya mampu menerapkan pola kepemimpinan dan manajemen di ALSA sebagaimana yang telah didapatkan dalam *Local Chapter Training* serta diharapkan dapat meneruskan tongkat estafet kepemimpinan kedepannya baik di ALSA maupun di luar ALSA. *Local Chapter Training 2021* ini mengangkat tema “*Optimizing Your Skills and Upgrade Your Potential*” yang artinya “Optimalkan Kemampuanmu dan Kembangkan Potensimu”. Alasan mengangkat tema tersebut yakni karena LCT sendiri merupakan kegiatan lanjutan dari OLMA. Jadi disini para peserta diajak untuk mengoptimalkan setiap kemampuan yang dimiliki dan mengembangkan bahkan menemukan potensi baru yang ada dalam diri setiap peserta.

b. Tujuan Kegiatan

1. Melaksanakan program kerja tahunan ALSA LC Universitas Sam Ratulangi.
2. Mengembangkan aktivitas organisasi kemahasiswaan yang mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi.
3. Melanjutkan dan meng-upgrade materi-materi yang sudah dibahas pada OLMA.
4. Memberikan bekal kepemimpinan kepada member-member ALSA LC Universitas Sam Ratulangi.

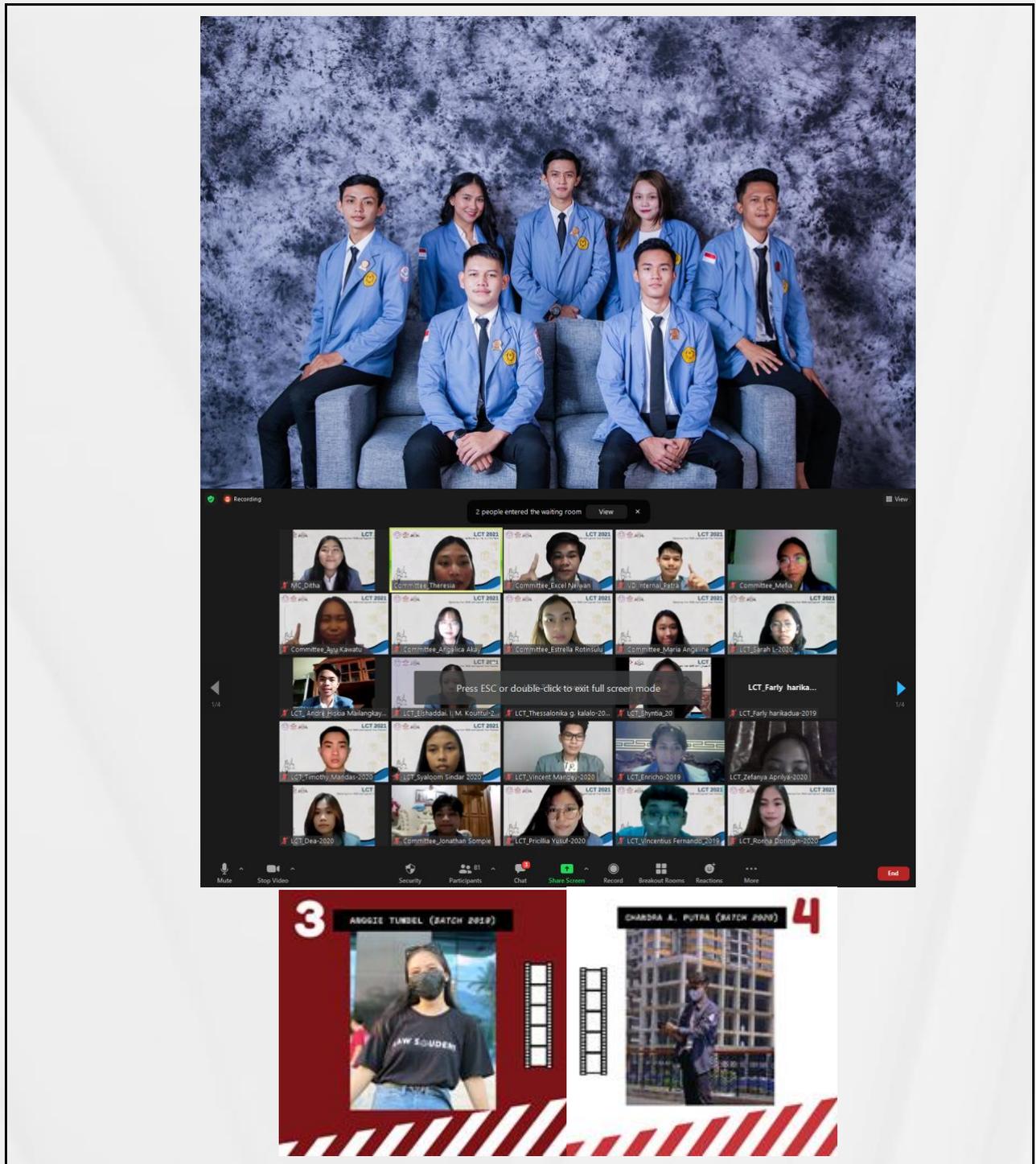
c. Output Kegiatan

1. Peserta dapat mengembangkan skill leadership, organization dan management-nya.
2. Menciptakan member-member berpotensi yang mampu untuk meneruskan tongkat estafet kepengurusan ALSA LC Unsrat dan menjadi penerus bangsa.

Dokumentasi



Book of Guidelines
Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia





G. Acara Local Chapter

a. Acara-acara

1. Organization, Leadership, and Management of ALSA (OLMA)

A. Deskripsi

Organization, Leadership, and Management of ALSA (OLMA) adalah kegiatan tahunan *Local Chapter* yang bertujuan untuk melakukan perekrutan anggota baru ALSA Indonesia yang diselenggarakan di setiap *Local Chapter*. OLMA merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan ALSA secara lebih dalam kepada para pesertanya dan memberikan kemampuan dasar yang bermanfaat serta menjadi sarana bagi para pesertanya untuk saling mengenal satu sama lain. Dalam kegiatan ini, materi- materi yang disampaikan mencakup ALSA *Knowledge* yaitu sejarah dan struktur ALSA *Local Chapter*, ALSA Indonesia dan ALSA International, *Organizational Skills*, *Leadership Skills*, *Self-Management*, *Alumni Sharing*, dan Tata Cara Bersidang (TCB).

B. Tujuan

1. Sebagai prasyarat bagi mahasiswa Fakultas Hukum di Universitas yang tergabung ke dalam ALSA untuk menjadi anggota ALSA serta untuk melakukan regenerasi dalam kepengurusan *Local Chapter*;
2. Memperkenalkan organisasi ALSA secara menyeluruh baik dalam lingkup internasional, lingkup nasional, dan lingkup lokal kepada para peserta OLMA; dan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

3. Mengajarkan dan melatih kemampuan dasar yang penting untuk menjadi anggota ALSA, yaitu *Leadership Skills*, *Organization Skills*, *Self Management* dan Tata Cara Bersidang (TCB).

C. Teknis Pelaksanaan/Mekanisme

Pada pelaksanaan OLMA terdapat beberapa rangkaian acara yang biasanya dilakukan oleh *Local Chapter*, yaitu:

- ***Open House***

Open House OLMA merupakan kegiatan yang dapat berupa pembukaan *booth* guna menjadi sarana informasi terkait ALSA kepada mahasiswa di Fakultas Hukum di Universitas yang tergabung ke dalam ALSA yang berpotensi untuk menjadi anggota ALSA. Tujuan diadakannya *Open House* adalah untuk memperkenalkan dan mempromosikan ALSA kepada Mahasiswa di Fakultas Hukum di Universitas yang tergabung ke dalam ALSA yang ingin menjadi anggota ALSA. Kegiatan dapat ini menjadi wadah bagi calon anggota ALSA untuk mendaftarkan diri menjadi peserta OLMA.

- ***Pra-OLMA***

Pra-OLMA merupakan sebuah kegiatan pengantar sebelum peserta mengikuti kegiatan OLMA. Pra-OLMA bertujuan untuk memberikan informasi kepada peserta OLMA mengenai gambaran secara teknis mengenai kegiatan OLMA itu sendiri. Informasi yang disampaikan pada saat pra-OLMA mengenai apa yang harus dipersiapkan oleh peserta, seperti perlengkapan dan tugas yang harus dipersiapkan untuk materi acara.

- ***ALSA Knowledge***

Materi *ALSA Knowledge* akan dilaksanakan pada saat OLMA, sebelum para peserta OLMA mempunyai rasa memiliki terhadap ALSA, mereka perlu memahami ALSA secara menyeluruh. Materi yang diberikan bertujuan untuk memperkenalkan dan menjelaskan pengetahuan dasar



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

mengenai ALSA kepada para peserta OLMA. Pengetahuan dasar tersebut meliputi sejarah, tujuan, dan struktur organisasi ALSA baik dalam lingkup internasional, nasional, maupun lokal. Peserta akan diperkenalkan kepada *International Board* ALSA International, *National Board* ALSA National Chapter Indonesia, *Board of Directors*, Badan Pengurus Harian, staf serta *job description* dari masing-masing divisi yang ada di *Local Chapter*. Materi baiknya disampaikan oleh BoD *Local Chapter* terkait, perwakilan *National Board* ALSA Indonesia, dan/atau perwakilan *International Board* ALSA International.

- **Organization Skills**

Materi *Organization Skills* ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada peserta OLMA nilai-nilai yang penting di dalam suatu organisasi agar organisasi tersebut dapat berfungsi dengan baik. Nilai-nilai tersebut adalah kerja sama antar anggota di dalam suatu kelompok, menjalankan tanggung jawab, bekerja di bawah tekanan, sistem dan tata kerja, serta budaya yang ditanamkan di *Local Chapter* terkait. Peserta OLMA akan dibekali kemampuan untuk berorganisasi dan bekerja sama dengan orang lain dalam suatu struktur organisasi berdasarkan asas profesionalisme dan kekeluargaan, kedua hal tersebut harus berjalan berdampingan dan menjadi faktor penting tercapainya tujuan sebuah organisasi, untuk nantinya saat berkontribusi di ALSA.

- **Leadership Skills**

Materi *Leadership Skills* ini bertujuan agar calon anggota ALSA dapat mengimplementasikan nilai-nilai kepemimpinan yang mana seorang pemimpin merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap kinerja suatu kelompok atau organisasi. Dikarenakan setiap anggota ALSA pasti akan menempuh tahap di mana ia harus menjadi seorang pemimpin, baik itu memimpin suatu organisasi, memimpin suatu program kerja, ataupun memimpin diri sendiri. Dengan itu, materi ini menjadi sangat penting untuk menjadi bekal bagi mereka yang akan menjadi anggota ALSA.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Materi yang dapat dibahas yaitu tipe kepemimpinan yang dianggap baik oleh pembicara, kendala yang dihadapi dalam menjadi seorang pemimpin, dan bagaimana strategi melatih diri sendiri untuk menjadi pemimpin yang baik.

- ***Self Management***

Materi *Self Management* ini bertujuan untuk memberitahu peserta mengenai pentingnya untuk menetapkan tujuan dan skala prioritas serta mengalokasikan waktu secara tepat untuk menyelesaikan semua tanggung jawab yang mereka miliki dan memaksimalkan potensi yang mereka punya. Dikarenakan sebagai mahasiswa Fakultas Hukum, peserta OLMA akan dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik dalam segi akademis selagi mempunyai kesibukan dan tanggung jawab dalam segi non-akademis, misalnya organisasi atau kepanitiaan. Sebelum bekerja sama dalam organisasi dan kepanitiaan, para peserta harus memahami diri mereka sendiri terlebih dahulu. Dengan demikian, mereka dapat menempatkan diri mereka dalam menjalankan tugas yang sesuai dengan potensi yang mereka miliki.

- ***Alumni Sharing***

Materi *Alumni Sharing* ini, sebaiknya dibawakan oleh alumni ALSA yang pernah menjabat sebagai bagian dari *Board of Directors*, *National Board ALSA Indonesia*, dan/atau *International Board ALSA International*, serta bekerja di bidang yang berbeda-beda. Pembicara yang merupakan alumni akan berbagi informasi mengenai nilai-nilai ALSA yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik saat masih menjadi mahasiswa ataupun ketika sudah lulus, kehidupan perkuliahan dan organisasi serta prestasi yang pernah diraih oleh pembicara, dan program kerja atau acara yang mereka pernah ikuti, serta apa saja manfaat yang didapatkan selama menjabat di ALSA yang berpengaruh ke dunia kerja. Dikarenakan, pengalaman dari generasi-generasi sebelumnya merupakan pelajaran berharga bagi generasi baru yang akan melanjutkan kepengurusan ALSA.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Pengalaman itu sendiri akan lebih berharga lagi bila didapatkan dari pendahulu yang juga sudah mendapatkan banyak manfaat serta pelajaran di ALSA.

- ***Amazing Race / Outbound***

Amazing Race atau *Outbound* dapat dilaksanakan dengan konsep *outdoor games* yang memerlukan kerjasama antar peserta OLMA, kemampuan berpikir secara kritis dalam menentukan strategi penyelesaian masalah, serta kecepatan dalam menyelesaikan permainan. Esensi dari kegiatan ini adalah untuk membangun kerjasama yang baik antar peserta OLMA serta meningkatkan kekompakan, kekeluargaan, maupun kebersamaan di antara peserta OLMA. Diharapkan, dengan adanya kegiatan ini, peserta OLMA dapat bekerjasama dalam menyelesaikan rintangan yang ada di dalam games yang akan mereka hadapi dan juga peserta OLMA dapat mengenal lebih jauh sesama peserta.

D. Referensi Agenda

- **Materi/Praktik Tata Cara Bersidang (TCB)**

Sebagai calon anggota ALSA, penting bagi peserta OLMA untuk memiliki kemampuan dan pemahaman dasar mengenai Tata Cara Bersidang (TCB) karena untuk mencapai keputusan dalam ALSA digunakan sistem bersidang untuk mencapai mufakat seperti pada forum-forum musyawarah baik lokal, nasional serta internasional. Dengan demikian, dalam sesi ini, peserta OLMA dapat diberikan pemaparan materi dasar mengenai TCB, mulai dari peraturan dasar, simulasi TCB hingga praktik TCB.

Sesi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian pemaparan materi, bagian simulasi dan bagian praktik TCB. Pada bagian pemaparan materi, peserta OLMA akan dibekali materi-materi dasar TCB oleh pembicara seperti peraturan dasar maupun mekanisme dalam menjalankan TCB. Kriteria pembicara pada bagian pemaparan materi adalah alumni atau demisioner ALSA yang berpengalaman menjadi presidium Musyawarah



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Nasional ALSA Indonesia maupun *Governing Council Meeting* (GCM) ALSA International.

Kemudian, sesi ini akan dilanjutkan dengan bagian simulasi di mana panitia akan mencontohkan praktik TCB yang baik dan benar, dimulai dari membuka sidang, menetapkan keputusan, menskors sidang, pergantian presidium, serta menutup sidang. Materi akan dibawakan oleh alumni atau demisioner yang berpengalaman menjadi presidium musyawarah lokal maupun musyawarah nasional.

Pada sesi ketiga yaitu praktik TCB, peserta OLMA diminta untuk mempraktikkan mekanisme TCB yang baik dan benar sesuai dengan materi yang telah diberikan pada sesi sebelumnya. Sesi ini bertujuan untuk memperkenalkan praktik TCB secara langsung kepada peserta OLMA sehingga mereka dapat mengetahui secara konkret bagaimana suatu forum atau musyawarah berjalan serta bagaimana cara memimpin TCB dengan baik dan benar.

Sesi ini akan dibuka dengan tiga peserta OLMA yang ditunjuk untuk menjadi presidium sidang. Sesi ini difasilitasi oleh alumni/demisioner/panitia yang bertugas untuk memimpin serta mendampingi peserta OLMA dalam menjalankan sidang. Peserta yang tidak ditunjuk menjadi presidium menjadi dibagi menjadi beberapa fraksi untuk mengkritisi jalannya praktik TCB.

- ***English Session***

Kemampuan berbahasa Inggris di era global sangat penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa. Selain itu, kemampuan berbahasa Inggris juga merupakan bagian penting dari salah satu pilar ALSA, yaitu *internationally minded*. Oleh karena itu, peserta OLMA perlu memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik, memiliki kemampuan berpikir yang kritis dalam menanggapi isu-isu dalam lingkup global serta berani mengemukakan argumen mereka di depan umum menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- ***Legal Discussion***

Kegiatan ini akan mewadahi peserta OLMA untuk berdiskusi mengenai masalah hukum dan berargumentasi dengan berlandaskan hukum. Selain itu, sesi ini juga bertujuan untuk menumbuhkembangkan budaya diskusi dan berargumentasi secara hukum, memperluas pengetahuan dan melatih kemampuan menganalisis serta meningkatkan pengetahuan terhadap isu yang berkembang di masyarakat bagi para peserta OLMA.

E. Pedoman pelaksanaan OLMA secara Daring

Berikut merupakan pedoman teknis pelaksanaan OLMA secara daring:

- a. Pelaksanaan Wajib

- i. Perkenalan ALSA

- *ALSA Knowledge*
- *Local Chapter*
- *National Board (ALSA Indonesia)*
- *International Board (ALSA International)*
- *Alumni Sharing*

- ii. Interview

- iii. Pengembangan *Skill Sets*

- *Organizational Skills*
 - *Outcome*: Calon anggota baru memahami aspek-aspek yang dibutuhkan untuk pengembangan suatu organisasi.
 - Referensi
 - *Focus Group Discussion*
 - Topik: permasalahan keorganisasian yang dimana peserta OLMA diposisikan sebagai pemegang jabatan di *Local Chapter*.
 - Tata Cara Berforum
- *Self Management*



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- *Outcome*: Calon anggota baru memahami bagaimana cara mengelola diri yang akan berpengaruh kepada performa saat berorganisasi.
 - Referensi:
 - Pemberian materi
 - *Focus Group Discussion*
- b. Pelaksanaan Susulan setelah kuliah tatap muka berlangsung
- i. *Outcome*
 - Calon anggota baru memiliki solidaritas dan rasa kekeluargaan antara satu sama lain.
 - Memiliki rasa kepemilikan terhadap ALSA.
 - ii. Referensi pelaksanaan
 - Outbond
 - Amazing Race
 - Gathering
 - *Focus Group Discussion*

*Catatan: Pelaksanaan OLMA secara daring ini hanya dapat dilakukan ketika terdapat keadaan mendesak. Seperti adanya bencana alam atau pandemi global seperti yang terjadi pada tahun 2020.

2. ALSA Care and Legal Coaching Clinic (CLCC)

A. Deskripsi

ALSA Care and Legal Coaching Clinic (CLCC) merupakan program kerja turunan dari *National Board* yang akan diselenggarakan oleh setiap *Local Chapter*. Kegiatan ini juga merupakan ajang kompetisi bagi *Local Chapter* untuk meraih yang terbaik dan akan diumumkan oleh *National Board* di akhir kepengurusan ataupun di Seminar dan Musyawarah Nasional. Pada pelaksanaannya ALSA CLCC ini terdapat dua rangkaian acara yang biasanya dilakukan oleh *Local Chapter*, yaitu *ALSA Care* dan *Legal Coaching Clinic*. ALSA CLCC diadakan untuk mewujudkan dua pilar ALSA, yaitu *legally skilled*



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

dan *socially responsible* yang dapat dilakukan dalam bentuk satu rangkaian acara. Pada pelaksanaan program ALSA CLCC terdapat sosialisasi atau kampanye aksi sebagai cerminan dari *socially responsible*, dan penyuluhan hukum, seminar, workshop sebagai cerminan dari *legally skilled* yang mana akan diadakan sesuai dengan kreativitas masing– masing *Local Chapter* dalam pelaksanaan CLCC ini.

B. Tujuan

1. Menjadi wadah implementasi pilar ALSA *legally skilled* dan *socially responsible*;
2. Meningkatkan rasa kepedulian dan empati terhadap permasalahan sosial yang diangkat menjadi tema ALSA CLCC; dan
3. Sebagai bentuk *socially responsible* tiap *Local Chapter* terhadap lingkungan masyarakat disekitarnya.

C. Teknis Pelaksanaan/Mekanisme

- **ALSA Care**

ALSA Care merupakan wujud langsung dari salah satu pilar ALSA yaitu *Socially Responsible*. Pada kegiatan ini *Local Chapter* melakukan penyuluhan dan kampanye sosial/aksi nyata yang berkorelasi dengan tema CLCC pada periode tersebut. Untuk menjadi lebih efektif kegiatan ini dapat bekerja sama dengan komunitas atau organisasi non profit lainnya. Kegiatan ini juga dapat melakukan riset atau mengetahui lebih dalam kondisi ataupun permasalahan yang terjadi di tempat yang menjadi tujuan kegiatan agar ketika melaksanakan kegiatan dapat terlaksana dengan efektif. Untuk memberikan bantuan secara konkrit, bisa dengan cara menghubungi pihak yang ingin dibantu terlebih dahulu. Lalu ketika sudah memiliki data yang jelas terkait apa saja yang dibutuhkan oleh pihak yang rencananya akan diberikan santunan, maka dapat ditentukan metode apakah yang digunakan untuk bisa membantu memenuhi kebutuhan tersebut. Penggalangan donasi ataupun dengan melibatkan masyarakat



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

banyak agar dapat menghasilkan bantuan yang tepat sasaran dengan yang diperlukan.

- **Kampanye Sosial**

Kampanye sosial merupakan rangkaian kegiatan dari ALSA CLCC untuk mempromosikan permasalahan sosial yang diangkat menjadi tema ALSA CLCC. Kegiatan kampanye sosial dapat melibatkan *media partner* ataupun dengan mengoptimalkan media sosial dari *Local Chapter* itu sendiri dan disebarluaskan kepada masyarakat.

- **Aksi Sosial**

Aksi sosial dapat berupa tindakan yang dapat langsung berdampak pada objek/subjek yang ingin dibantu atau diberikan perhatian lebih. Sifatnya lebih kepada memfasilitasi untuk tercapainya kesejahteraan yang lebih baik. Contohnya seperti membuka penggalangan dana atau donasi untuk orang-orang berkebutuhan khusus dan mengalami keterbatasan kemampuan ekonomi, atau juga dapat ditujukan kepada yayasan-yayasan pendidikan swasta yang juga membutuhkan bantuan-bantuan dari pihak luar.

● **Legal and Coaching Clinic**

Legal and Coaching Clinic merupakan wujud langsung dari salah satu pilar ALSA yaitu *Legally skilled*. Pada saat menerima email dari *National Board* untuk tema dari CLCC maka *Local Chapter* bisa langsung membentuk kepanitiaan CLCC atau langsung bisa mengadakan riset atau mengetahui lebih dalam permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat sesuai dengan tema CLCC pada periode tersebut.

Pada kegiatan ini *Local Chapter* melakukan seminar hukum dan advokasi hukum bagi masyarakat ataupun kegiatan dengan melakukan penyuluhan dan konsultasi Hukum. Setelah melakukan seminar hukum atau advokasi hukum kepada masyarakat, *Local Chapter* juga dapat melakukan mediasi ataupun audiensi pertemuan kepada pemangku jabatan setempat untuk membahas lebih lanjut tentang hal yang menjadi fokus permasalahan yang diangkat menjadi dasar tema kegiatan.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Referensi kegiatan *Legal and Coaching Clinic* adalah sebagai berikut:

- **Seminar/Webinar Hukum**

Seminar/Webinar hukum ini merupakan rangkaian kegiatan ALSA CLCC dengan penyampaian materi dari narasumber yang telah menjadi bagian/partner kegiatan CLCC itu sendiri. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan maupun perspektif hukum terhadap isu yang diangkat menjadi tema kegiatan CLCC.

- **Advokasi Hukum**

Advokasi hukum merupakan referensi rangkaian ALSA CLCC dengan memberikan pengetahuan hukum terbaru kepada masyarakat dengan bentuk konsultasi, negosiasi, mediasi, serta pendampingan hukum bagi masyarakat yang menjadi sasaran untuk mendapatkan advokasi hukum. Kegiatan Advokasi hukum ini juga dapat melibatkan ahli hukum atau lembaga bantuan hukum untuk membantu dalam pelaksanaan advokasi hukum di ALSA CLCC.

- **Audiensi Hukum**

Audiensi hukum pada kegiatan ALSA CLCC merupakan kegiatan melakukan audiensi atau pertemuan kepada pemerintah atau pemangku jabatan setempat untuk sebagai tindak lanjut atas permasalahan yang menjadi dasar tema kegiatan. dalam pertemuan atau audiensi dapat membahas permasalahan hukum yang di dapat ataupun dapat menghasilkan produk hukum untuk masyarakat.

● **Partnership**

Kegiatan CLCC ini juga berkesempatan kepada *Local Chapter* untuk menjalin kerja sama dengan organisasi lainnya. *National Board* juga membuka kesempatan bagi *Local Chapter* untuk bekerjasama dengan *partnership* yang telah bekerja sama dengan ALSA Indonesia. Jika *Local Chapter* ingin bekerja sama dengan *partnership* yang telah bekerja sama dengan *National Board* tersebut maka bisa langsung menghubungi *partnership* tersebut di wilayah masing-masing *Local Chapter*. Ataupun dengan cara menjadikan MoU kerja sama dengan *partnership* yang telah



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

dibagikan oleh *National Board* untuk menjadi acuan dalam bekerja sama dengan *partnership* tersebut. *Local Chapter* juga bisa bekerja sama di luar *partnership* yang telah bekerja sama dengan *National Board* jika membutuhkan untuk berlangsungnya kegiatan.

Contoh *Partnership* pada saat CLCC:

1. Kementerian atau Dinas yang berkorelasi dengan Tema kegiatan CLCC;
2. *Association Internationale des Étudiants en Sciences Economiques et Commerciales* (AIESEC) Indonesia;
3. *Asian Medical Students' Association* (AMSA) Indonesia;
4. *Center for Indonesian Medical Students' Activities* (CIMSA) Indonesia.

D. Pedoman Kegiatan Pelaksanaan ALSA *Care and Legal Coaching Clinic* Secara Daring

Berikut merupakan pedoman teknis pelaksanaan ALSA CLCC secara daring:

- a. Pelaksanaan wajib
 - i. Kampanye isu hukum
 - Outcome: pengenalan isu hukum yang diangkat dalam pelaksanaan ALSA CLCC
 - Referensi:
 - Publikasi di media sosial *Local Chapter* dan media sosial CLCC milik masing-masing *Local Chapter*
 - Bekerjasama dengan *media partner*, *influencer*, ataupun orang yang berpengaruh
 - Pemuatan informasi dalam bentuk *infographic* yang akan disebarluaskan kepada masyarakat dalam bentuk media cetak maupun media sosial milik masyarakat
 - ii. Seminar *Online*
 - Penyuluhan hukum
 - *Focus Group Discussion*



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- Target: masyarakat yang membutuhkan dan/atau masyarakat umum
- Metode: daring
- iii. Kegiatan lain yang wajib dilaksanakan
 - Referensi kegiatan (alternatif)
 - Pembuatan produk hukum
 - Audiensi hukum
 - Pemberian bantuan hukum secara *online* maupun *offline* yang bekerjasama dengan pihak ketiga

3. Musyawarah Lokal (Muslok)

A. Deskripsi

Musyawah Lokal atau biasa disebut Muslok merupakan forum tertinggi di tingkat lokal bagi seluruh *Local Chapter* dibawah naungan ALSA *National Chapter* Indonesia. Musyawarah Lokal adalah wadah bagi suatu kepengurusan untuk memaparkan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) dari seluruh program kerja serta tugas dan fungsi yang sudah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun periode kepengurusan. Salah satu agenda terpenting lainnya dalam Musyawarah Lokal adalah pemilihan *Director* baru yang akan menjalankan roda organisasi selama 1 (satu) tahun kedepan.

B. Tujuan

1. Sebagai wadah untuk bermusyawah sebagai bentuk pertanggung jawaban kepengurusan *Local Board* dari setiap *Local Chapter* selama 1 (satu) tahun periode menjabat;
2. Mengevaluasi Anggaran Rumah Tangga yang sudah kurang relevan untuk diterapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan terkini.;
3. Memberikan penghargaan kepada para anggota atas kontribusi yang telah mereka berikan dalam setiap agenda atau program kerja yang dilaksanakan oleh *Local Board*; dan
4. Pemilihan *Director* baru untuk *Local Chapter*.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

C. Teknis Pelaksanaan/Mekanisme

i. **Pembacaan Laporan Pertanggung Jawaban**

Pada umumnya setiap *Board of Director* beserta *Manager* dari setiap divisi akan membacakan atau mempresentasikan Laporan Pertanggung Jawaban nya kepada seluruh peserta forum secara rinci dari awal kepengurusan hingga akhir.

ii. **Pembacaan Laporan Pelaksanaan Renstra oleh *Local Chapter***

Laporan Pelaksanaan Renstra dibacakan oleh *Director* yang berisikan pencapaian apa saja yang sudah berhasil diwujudkan sesuai Rencana Strategis ALSA National Chapter Indonesia tahun 2020-2022, kendala yang ditemukan

selama proses pelaksanaan, dan saran yang direkomendasikan kepada pengurus selanjutnya.

iii. **Penerimaan atau Penolakan LPJ**

Setelah seluruh prosesi pembacaan LPJ dan Laporan Pelaksanaan Renstra oleh *Local Board* selesai dilaksanakan, maka akan diadakan Pandangan Umum untuk pengambilan keputusan oleh peserta forum yang akan dipimpin langsung oleh Presidium Sidang. Para peserta nantinya akan menyampaikan pendapat dan penilaian mereka terhadap performa *Local Board* selama 1 tahun kebelakang sesuai pemaparan LPJ nya. Setelah seluruh peserta yang ingin memberikan pandangan telah diakomodir seluruhnya, maka peserta akan melakukan musyawarah untuk mufakat untuk menentukan menerima atau menolak Laporan Pertanggung Jawaban tersebut. Apabila kesepakatan tidak tercapai, maka selanjutnya akan ditentukan melalui mekanisme *voting*.

iv. ***Awarding for Members***

Penghargaan ini diberikan kepada *member* yang sudah cukup aktif dalam mendukung berjalannya satu tahun kepengurusan *Local Board*.

v. **Pencalonan, Presentasi, dan Pemilihan Calon *Director***

Para calon *Director* nantinya akan mempresentasikan visi, misi, beserta *action plan* nya untuk satu tahun kedepan. Setelah selesai melewati tahap



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

itu, nantinya proses pemilihan dapat ditentukan melalui musyawarah/mufakat dan atau mekanisme voting baik secara terbuka maupun tertutup.

Calon *Director* diharapkan setidaknya memiliki kriteria sebagai berikut:

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME;
- Warga Negara Indonesia;
- Secara fisik dan mental mampu untuk melaksanakan tugas kepengurusan;
- Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif minimal 3.00;
- Mampu bertanggung jawab, bersosialisasi, dan memiliki jiwa kepemimpinan tinggi;
- Memahami dengan baik latar belakang, tujuan, struktur organisasi, dan produk- produk dasar ALSA;
- Memiliki loyalitas dan dedikasi yang tinggi terhadap ALSA;
- Aktif dalam kegiatan lokal dan nasional;
- Bersedia berstatus mahasiswa sampai akhir kepengurusan; dan
- Hal-hal lain yang dianggap perlu.

vi. Pelantikan *Director* Baru Terpilih

Pelantikan dilakukan dengan mengucapkan sumpah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.

vii. Deklarasi Calon *National Board* dan *International Board*

Calon yang dideklarasikan nantinya akan melewati tahap *Fit and Proper Test* pada forum yang akan datang.

D. Tata Cara Berforum

i. Presidium

Presidium terdiri dari Presidium sementara dan permanen. Presidium sementara biasa diwakilkan oleh jajaran *Board of Director* untuk menetapkan agenda sidang, tata tertib, dan dilanjutkan pemilihan presidium permanen. Setelah agenda tersebut selesai, maka nantinya akan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

dialihkan kepada presidium permanen yang sudah dipilih oleh peserta forum. Presidium permanen bertugas memimpin dan mengatur jalannya forum sesuai tata tertib yang telah disepakati hingga selesai.

ii. **Ketukan**

Pada umumnya ketukan palu yang digunakan adalah sesuai ketentuan berikut:

1. Sidang dibuka dengan mengucapkan kalimat pembuka sidang, dilanjutkan dengan ketukan palu 3 (tiga) kali, dan ditutup dengan kalimat penutup sidang, lalu dilanjutkan dengan ketukan palu 3 (tiga) kali.
2. Pengambilan putusan dilakukan dengan ketukan palu 1 (satu) kali.
3. Waktu istirahat dinyatakan dengan mengucapkan kalimat pembuka reses, dilanjutkan dengan ketukan palu 2 (dua) kali, dan pencabutan reses dinyatakan dengan mengucapkan kalimat penutup reses, dilanjutkan dengan ketukan palu 2 (dua) kali.
4. Pengalihan presidium juga dilakukan dengan mengucapkan kalimat pengalihan presidium, dilanjutkan dengan ketukan palu 2 (dua) kali dan pengambilalihan sidang dilakukan dengan mengucap kalimat pengambilalihan sidang, dilanjutkan dengan ketukan palu 2 (dua) kali.

iii. **Roll Call**

Penunjukan peserta sidang yang dilakukan oleh presidium sesuai urutan peserta untuk menyampaikan suatu pandangan/pendapat maupun mempergunakan hak suara.

iv. **Abstain**

Tidak memberikan/menggunakan suara atau tidak menentukan sikap.

v. **Izin Masuk**

Memohon izin kepada presidium sidang untuk menggunakan hak bicara.

vi. **Hak Peserta**

1. Hak bicara, yaitu hak yang diberikan kepada peserta penuh maupun peninjau untuk bertanya, menyampaikan pendapat, dan mengajukan usulan kepada presidium sidang baik secara lisan maupun tulisan.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

2. Hak suara, yaitu hak peserta penuh untuk ikut ambil bagian dalam pengambilan keputusan.
3. Hak memilih, yaitu hak peserta penuh untuk menentukan pilihan dalam proses pemilihan.
4. Hak dipilih, yaitu hak peserta penuh untuk dipilih dalam proses pemilihan.

E. Pedoman Pelaksanaan Muslok secara Daring

1. Pastikan bahwa semua rencana dan perkiraan sesuai dengan *Constitution of ALSA*, Anggaran Rumah Tangga (ART) ALSA Indonesia, Rencana Strategis ALSA Indonesia dan Anggaran Rumah Tangga *Local Chapter* masing-masing.
2. Tender *Project Officer* dapat dilaksanakan secara terbuka dan adil.
3. Rekrutmen panitia menyesuaikan kebutuhan dengan lebih mengutamakan kualitas dibandingkan kuantitas.
4. Wajib memperoleh izin mengadakan kegiatan dari pihak Dekanat fakultas.
5. Lokasi/tempat harus cukup memadai untuk mengakomodir seluruh agenda kegiatan yang telah disebutkan di atas dengan tetap memperhatikan norma atau aturan yang berlaku di wilayah setempat.
6. Demi efektivitas berjalannya acara, diharapkan tempat yang disediakan memiliki jarak yang cukup dekat dengan akses pelayanan umum seperti rumah sakit, rumah ibadah, dan rumah makan.
7. Panitia harus memastikan kenyamanan dan keamanan bagi seluruh pihak yang hadir selama berlangsungnya kegiatan.
8. Apabila menyediakan konsumsi maka harus dapat dijamin kebersihan dan kehalalan dari makanan atau minuman tersebut, agar bisa dikonsumsi oleh seluruh peserta.
9. Menyediakan media cetak berupa spanduk, banner, atau sejenisnya yang menggunakan logo ALSA sebagai bentuk penyampaian informasi kepada



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

masyarakat sekitar untuk menghindari kesalahpahaman atau hal-hal yang tidak diinginkan.

F. Timeline

1. Pemilihan *Project Officer* minimal 2 (dua) bulan sebelum kegiatan.
2. Pembentukan panitia minimal 1 (satu) minggu setelah terpilihnya *Project Officer*.
3. Pembagian tugas kepada masing-masing divisi kepanitiaan minimal 1 (satu) minggu setelah terbentuknya kepanitiaan.
4. Mengajukan permohonan izin melaksanakan kegiatan kepada pihak Dekanat minimal 30 hari sebelum kegiatan.
5. Membuka registrasi peserta minimal sejak 14 hari sebelum kegiatan agar seluruh informasi dapat menjangkau seluruh elemen *Local Chapter*.
6. Mengirim undangan kunjungan kerja atau visitasi kepada *National Board* minimal 14 hari sebelum kegiatan sesuai Pedoman Teknis Tata Administratif ALSA Indonesia.
7. Memastikan tempat pelaksanaan minimal 7 (tujuh) hari sebelum kegiatan.
8. Melakukan gladi bersih H-1 untuk menghindari berbagai kesalahan teknis pada saat hari H.
9. Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban kegiatan maksimal H+10 setelah kegiatan.

b. Hal-hal yang Harus Dipersiapkan Sebelum Menjalankan Program Kerja

i. Pra-Acara

- *Transfer Knowledge*

Merupakan *transfer* pengetahuan dari pengurus atau kepanitiaan terdahulu kepada pengurus atau kepanitiaan baru *Local Chapter*. Hal-hal yang akan dibahas biasanya seputar hal yang harus dipersiapkan pra-kegiatan, dilakukan saat kegiatan, maupun yang harus diselesaikan pasca kegiatan. Pada umumnya terkait tahapan, kendala dan hambatan yang mereka hadapi pada kegiatan sebelumnya serta cara menanggulangnya.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- **Konsep**

Merupakan rancangan atau ide yang harus ditentukan sebelum kegiatan berlangsung sesuai dengan segmentasi dan tema kegiatan yang diangkat. Fiksasi konsep sebaiknya diselesaikan H-30 hari sebelum kegiatan.

- **Pembentukan Kepanitiaan**

Kepanitiaan yang dibentuk ialah kepanitiaan yang mengedepankan kualitas dibandingkan kuantitas. Hal ini penting agar seluruh tugas nantinya dapat berjalan lebih efisien tanpa perlu menghabiskan banyak waktu karena harus

mengkoordinir banyak individu. Terkait divisi kepanitiaan disarankan untuk disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan yang ingin dilaksanakan.

- **Pembagian Tugas**

Merupakan pembagian kerja sesuai dengan divisi masing-masing agar setiap individu yang terlibat memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas tersebut.

- **Pembuatan *Timeline***

Hal ini cukup penting untuk dilakukan agar perangkat kepanitiaan dapat mengukur tingkat kesulitan setiap tugas yang diberikan dan kemudian membuat tingkatan prioritas untuk mengetahui mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Dengan adanya timeline juga akan semakin memperjelas target yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu serta memudahkan koordinasi antar anggota panitia.

- **Pembuatan Proposal**

Berisikan gambaran, acuan, dan konsep kegiatan yang akan dilakukan oleh panitia pelaksana. Nantinya materi dasar kegiatan yang dimuat dalam proposal tersebut dapat memudahkan dalam menginformasikan kepada pihak-pihak terkait maupun meyakinkan pihak ketiga untuk bersedia memberikan dukungan materi maupun non-materi.

- **Rapat Inti**

Rapat inti hanya dilaksanakan oleh *Board of Project Officer* atau panitia inti dari kegiatan tersebut tanpa melibatkan seluruh anggota kepanitiaan.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- **Rapat Divisi**

Rapat divisi digagas oleh ketua divisi terkait sebagai wadah untuk melakukan *check and balances* terhadap *progress* seluruh tugas yang telah diamanahkan kepada para anggota.

- **Rapat Umum**

Rapat umum dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh anggota kepanitiaan sebagai media untuk menyampaikan informasi terkini, evaluasi, maupun *progress report* dari seluruh tugas yang sudah, sedang, dan akan dilaksanakan oleh setiap divisi kepanitiaan.

- **Briefing**

Yaitu komunikasi tatap muka yang berlangsung cepat dan singkat serta dipimpin oleh *Project Officer* yang paling efektif dilakukan sebelum mengeksekusi sebuah kegiatan untuk mengingatkan tugas masing-masing dan target yang harus dicapai dalam kegiatan tersebut.

ii. Pasca Acara

- **Evaluasi**

Sebuah proses identifikasi untuk mengukur/ menilai apakah suatu kegiatan atau program yang sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan atau target yang ingin dicapai terpenuhi atau tidak. Hal ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi di tingkat individu, divisi, maupun secara keseluruhan. Ada beberapa aspek yang didapatkan dari evaluasi yaitu tingkat kemajuan dari kegiatan sebelumnya, tingkat pencapaian yang sudah direncanakan sesuai dengan tujuannya, maupun saran atau rekomendasi untuk kegiatan di waktu yang akan datang.

- **Laporan Pertanggung Jawaban**

Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) merupakan laporan dalam bentuk dokumen tertulis yang disusun untuk melaporkan pelaksanaan kegiatan dari suatu kepanitiaan kepada *Local Board* divisi terkait dan lalu diteruskan kepada *National Board* tiap Triwulan nya. Laporan ini



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

berfungsi sebagai bahan evaluasi terhadap seluruh proses pelaksanaan kegiatan yang dimana di dalamnya terdapat beberapa pokok laporan seperti arus keluar masuk keuangan/kas, agenda yang dilaksanakan, dan pencapaian dari kegiatan tersebut beserta seluruh kendala.



V. Glossary

- **Organisasi *Non-political***

Merupakan organisasi yang independen tanpa adanya keterlibatan politik atau pemerintah. Fokus nya adalah melayani dan mengayomi para anggota yang memiliki kepentingan yang sama. Selain itu juga berperan menjadi fasilitator bagi masyarakat dalam menyampaikan kekhawatiran kepada Pemerintah, mengadvokasi dan memantau kebijakan, serta mendorong partisipasi politik melalui penyediaan informasi.

- **Organisasi *Non-profit***

Merupakan organisasi yang didirikan untuk didedikasikan demi kemajuan para anggota dan kebermanfaatannya terhadap masyarakat luas. Dari segi finansial, surplus pendapatannya digunakan untuk mencapai visi & misi bukan didistribusikan kepada pengurus atau anggota organisasi. Aspek kunci nya adalah akuntabilitas, kepercayaan, kejujuran, dan keterbukaan kepada setiap orang yang telah menginvestasikan waktu, uang, dan keyakinan ke dalam organisasi.

- **Kekeluargaan**

Menjalankan organisasi dengan berlandaskan atas persaudaraan, kesamaan hak dan kewajiban, serta tidak memandang jabatan dan posisi. Hal ini dilakukan karena anggota organisasi tidak mendapatkan imbalan materi atas kerja mereka. Semua dijalankan atas kesadaran ingin belajar, sehingga tidak mungkin menuntut kesempurnaan. Tidak ada hak dalam setiap anggota untuk saling menyalahkan, memarahi, menjatuhkan, dan saling menyerang satu sama lain.

- **Profesionalitas**

Hal ini berlandaskan pada tugas dan tanggung jawab. Seluruh anggota harus tetap bisa menjamin bahwa seluruh hak dan kewajibannya terakomodir dengan baik.

- ***Seats in Zurich***

ALSA International merupakan *legal entity* yang terdaftar dan diakui oleh *Laws of Association of the Swiss Legal Code* pasal 60 - 79, sehingga ALSA International memiliki *seat* di Zurich, Switzerland. Hal ini diinisiasikan pada ALSA Forum 2012 dan diinput ke dalam *ALSA Constitution*. Hal ini bertujuan agar ALSA memiliki kepastian



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

hukum bagi organisasinya, demi salah satunya untuk meningkatkan kredibilitas untuk mendapatkan *international sponsorship*.

- **Alur Koordinasi**

Koordinasi yang baik ialah dari atasan kepada bawahan atau dari bawahan kepada atasan tanpa melangkahi suatu jabatan tertentu.

- **Koordinasi dan Subordinasi**

Koordinasi adalah sebagai proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan - satuan yang terpisah suatu organisasi, untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien, Handoko (2003:195). Koordinasi dilakukan dengan susunan strata yang setara atau bersifat horizontal, sedangkan subordinasi dilakukan terhadap susunan strata yang tidak setara, secara vertikal terhadap yang dinaungi atau dibawahinya.

- **Three Magic Words**

Tolong, maaf, dan terima kasih adalah 3 kata ajaib. Hal disebabkan dengan menggunakan 3 kata tersebut dalam melakukan komunikasi dan koordinasi akan berdampak pada meningkatnya keharmonisan antar anggota. Sederhana dan sangat mudah dipraktekkan.

- **Proaktif, Inisiatif, Solutif**

Sikap proaktif berarti lebih daripada sekedar mengambil inisiatif, dimana seseorang mudah peka dalam memanfaatkan peluang yang ada, mempunyai visi yang jelas dalam setiap tindakan, serta selalu aktif dalam berkontribusi untuk meningkatkan kualitasnya. Sedangkan inisiatif hanya terbatas pada kesadaran individu untuk membuat langkah baru demi memenuhi kebutuhannya. Dan solutif adalah kemampuan seseorang dalam mencari penyelesaian atau jalan keluar dari sebuah masalah.

- **Riset dan *Transfer Knowledge***

Riset adalah penelitian atau penyelidikan suatu masalah secara sistematis, kritis, dan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan baru atau meningkatkan pengetahuan sebelumnya dengan menemukan fakta-fakta baru. Sedangkan *transfer knowledge* adalah konsep berbagi informasi atau pengetahuan berdasarkan pengalamannya.

- **Transparansi dan Komunikatif**

Transparansi dapat diartikan kepada sikap keterbukaan terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kepada para anggota yang terlibat. Dan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

komunikatif merupakan aspek pendukungnya dimana setiap individu yang terlibat dapat saling berhubungan dengan mudah dan saling memahami satu sama lain.

- ***Job Description***

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diemban dan harus dilaksanakan pada setiap posisi pekerjaan.

- **Program Kerja, Fungsi, dan Kinerja**

Program kerja merupakan perencanaan kegiatan yang telah disusun untuk jangka waktu tertentu dan telah disepakati secara bersama-sama. Sedangkan fungsi adalah cara-cara yang ditempuh dalam rangka mencapai visi atau tujuan. Dan kinerja merupakan pencapaian atau hasil, baik secara kualitas maupun kuantitas terhadap program kerja dan fungsi yang telah dilaksanakan dalam mewujudkan visi yang sudah dicanangkan.

- **Rapat Koordinasi**

Pertemuan yang diadakan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam rangka mengatur dan mengawasi pelaksanaan aturan dan tindakan agar tidak saling bertentangan.

- **Moratorium**

Penangguhan atau penundaan terhadap hal-hal tertentu berdasarkan pertimbangan dan keputusan seluruh pihak.



**NATIONAL CHAPTER
INDONESIA**

ALSA, Always be One!